

**FOCUSED ON PERFORMANCE
AND MARKET EXPANSION**

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2006**

DAFTAR ISI

Table of Contents

4	Tonggak Sejarah / Milestone
6	Ikhtisar Keuangan dan Ikhtisar Operasional / Financial Highlights and Operational Highlight
8	Peristiwa Penting Tahun 2006 / Highlights 2006
12	Laporan Komisaris / Board of Commissioners Report
16	Laporan Direksi / Board of Directors Report
21	Profil Perusahaan / Company Profile
22	Sejarah Singkat Perusahaan / <i>Company History in Brief</i>
23	Bidang Usaha Perusahaan / <i>Line of Business</i>
26	Struktur Organisasi / <i>Organizational Structure</i>
28	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan / <i>Vision, Mission and Corporate Culture</i>
30	Riwayat Hidup Komisaris / <i>Board of Commissioners Profile</i>
34	Riwayat Hidup Direksi / <i>Board of Directors Profile</i>
36	Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i>
42	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa / <i>Procurement of Goods and Services Procedure</i>
44	Informasi Pemegang Saham / <i>Information on Shareholders</i>
48	Informasi Perusahaan Afiliasi / <i>Information on Affiliated Company</i>
49	Anak Perusahaan / <i>Subsidiaries</i>
50	Penghargaan / <i>Awards</i>
52	Analisa dan Pembahasan Manajemen / Management Analysis and Discussion
53	Kegiatan Usaha Distribusi Gas Bumi / <i>Natural Gas Distribution Business Activities</i>
57	Kegiatan Usaha Transmisi Gas Bumi / <i>Natural Gas Transmission Business Activities</i>
58	Penjualan dan Transportasi Gas Bumi / <i>Natural Gas Sales and Transportation</i>
58	Kinerja Keuangan / <i>Financial Performance</i>
59	Jaringan Pipa Distribusi dan Transmisi Gas Bumi / <i>Distribution and Transmission Pipeline Network</i>
63	Informasi Material / <i>Material Information</i>
64	Perubahan Perundang-undangan yang Berdampak pada Perseroan / <i>Regulation Amendement Affecting the Company</i>
65	Prospek Usaha / <i>Business Prospect</i>
68	Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance
69	Rapat Umum Pemegang Saham / <i>General Meeting of Shareholders</i>
69	Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>
70	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris / <i>Tasks and Authorities of Commissioners</i>
71	Efektifitas dan Orientasi Kerja Komisaris / <i>Effectiveness and Work Orientation of Commissioners</i>
71	Direksi / <i>Board of Directors</i>
73	Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / <i>Description of Directors' Tasks and Responsibility</i>
75	Efektifitas dan Orientasi Kerja Direksi / <i>Effectiveness and Work Orientation of Directors</i>
76	Formula Remunerasi / <i>Remuneration Formula</i>
76	Komite Audit / <i>Audit Committee</i>
80	Komite Nominasi / <i>Nomination Committee</i>
81	Komite Remunerasi / <i>Remuneration Committee</i>
81	Komite Asuransi dan Risiko Usaha / <i>Insurance and Business Risk Committee</i>
82	Komite Good Corporate Governance / <i>Good Corporate Governance Committee</i>
83	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>
83	Sistem Pengendalian Internal / <i>Internal Audit System</i>
85	Auditor Eksternal / <i>External Auditor</i>
85	Pengelolaan Lingkungan / <i>Environment Management</i>
86	Perkara Penting / <i>Material Facts</i>
87	Media Penyebaran Informasi / <i>Information Distribution Media</i>
88	Etika Perusahaan / <i>Corporate Ethics</i>
92	Tanggung Jawab Sosial perusahaan / Corporate Social Responsibility
92	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan / <i>Small Business Partnership and Community Development</i>
93	Pembinaan Usaha Kecil dan Menengah / <i>Small and Medium Business Empowerment</i>
96	Pengelolaan Risiko Perusahaan / Corporate Business Risks Management
96	Manajemen Risiko / <i>Risk Management</i>
97	Pelaksanaan Manajemen Risiko / <i>Risk Management Implementation</i>
100	Daftar Istilah / Definition
105	Laporan Keuangan Konsolidasi / Consolidated Financial Statements

FOCUSED ON PERFORMANCE AND MARKET EXPANSION



Tahun berganti tahun, tantangan dan peluang datang silih berganti, dan setiap Perseroan akan selalu berusaha menampilkan kinerja terbaiknya. Ketika masa depan menjadi harapan, fokus meningkatkan kinerja dan melakukan ekspansi pasar adalah sebuah keharusan bagi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Year by year, challenges and opportunities come and go, and every company will strive to perform their best. When the future comes with optimism, the focus on business performances and development is a must for PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

TONGGAK SEJARAH

Milestone

Pertama kali didirikan sebagai Perusahaan Swasta Belanda dengan nama Firma L.I. Einthoven & Co. Gravenhage.	1859	<i>Established as a private Dutch company under the name of Firma L.I Einthoven n Co Gravenhage</i>
Nama Perusahaan berubah menjadi NV Netherland Indische Gas Maatschapij.	1863	<i>Company name was changed to NV. Netherland Indische Gas Maatschapij</i>
Pemerintah Indonesia mengambil alih Perusahaan menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG).	1868	<i>The Indonesian Government took over the company and changed its name to Badan Pengambil Alih Perusahaan – Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG)</i>
Perusahaan dilebur ke dalam Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN).	1961	<i>The company was merged into Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU – PLN)</i>
BPU-PLN berubah bentuk menjadi Perusahaan Negara dengan nama Perusahaan Negara Gas (PN-GAS).	1965	<i>The entity status of BPU – PLN was changed into a state owned company and called Perusahaan Negara Gas (PN – Gas)</i>
Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 1984 PN Gas berubah bentuk usahanya menjadi Perusahaan Umum (Perum) dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara, disingkat “PGN”.	1984	<i>Pursuant to Government Regulation No. 27 of 1984, PN – Gas was converted into Perusahaan Umum (Perum) under the name of Perusahaan Umum Gas Negara (PGN)</i>
Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan dengan Undang-Undang No.1 Tahun 1995 menjadi Perusahaan Terbatas dan diberikan hak eksklusif untuk mengusahakan, memproduksi dan mendistribusikan gas bumi di Indonesia.	1996	<i>Pursuant to Law No.1 of 1995, company's Article of Association was amended. PGN entity became a limited liability company and was given exclusive license to operate, produce, and distribute natural gas in Indonesia.</i>
Jaringan pipa transmisi pertama dengan panjang 536 km Grissik-Duri selesai dibangun.	1998	<i>The first transmission pipeline Grissik – Duri 536 Km long was completed</i>



Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG) antara PGN dengan Pertamina sebesar 1 TCF untuk konsumen di Banten dan Jawa Barat.

2002

The signing of Gas Sales Agreement (GSA) between PGN and Pertamina for 1 TCF of natural gas to be distributed to customers in Banten and west Java.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, anggaran dasar PGN diubah dari status perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Tbk.).

2003

In relation to IPO, PGN Articles of Association was amended. PGN status was changed from limited liability company to public company

Saham Perseroan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang diperdagangkan dengan kode "PGAS".

The company shares were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange and traded under the code of "PGAS"

Jaringan pipa transmisi Grissik-Batam-Singapura selesai dibangun.

The first cross border transmission pipeline Grissik – Batam – Singapore was completed

Penerbitan Euro Bond I senilai USD 150 juta.

The issuance of Euro Bonds I for USD 150 million

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJGB) antara PGN dengan ConocoPhillips sebesar 2,3 TCF gas bumi untuk disalurkan melalui jaringan pipa SSWJ.

2004

The signing of GSA between company and Conoco Philips for 2,3 TCF of natural gas transported through SSWJ pipeline network

Penerbitan Euro Bond II senilai USD 125 juta.

The issuance of Euro Bond II for USD 125 million

Penyaluran pertama gas bumi untuk pelanggan Industri di Batam dan Pekanbaru.

2005

The initial gas distribution for industrial customer in Batam and Pekanbaru

Penandatanganan Kontrak Jual Beli Gas antara PGN dengan Santos sebesar 243 BCF untuk memenuhi kebutuhan gas bumi di Jawa Timur.

The signing of GSA between PGN and Santos for 243 BCF of natural gas to fulfill natural gas demand in east Java

Konstruksi jaringan pipa transmisi Ruas Sumatera Selatan-Jawa Barat dimulai.

The construction of south Sumatera – west Java transmission pipeline began

Penyaluran pertama gas dari Santos (Lapangan Maleo) ke pelanggan PGN di Jawa Timur.

2006

First gas distribution from Santos (Maleo field) to PGN customers in east Java

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJGB) antara PGN dengan Kodeco sebesar 51,260 BBTU untuk memenuhi kebutuhan gas bumi di Jawa Timur.

The signing of GSA between PGN and Kodeco Co. amounting to 51.260 BBTU for natural gas consumption in east Java.

IKHTISAR KEUANGAN - IKHTISAR OPERASIONAL

Financial Highlights - Operational Highlights

Ikhtisar Keuangan

(dalam jutaan rupiah)
kecuali disebutkan lain.

Financial Highlights

(in million rupiah)
unless otherwise stated

Uraian	2006	2005	2004	2003	2002	Description
Laba Rugi						Profit and Loss
Pendapatan	6.632.006	5.433.740	4.457.870	3.596.192	3.151.812	Revenues
Beban Pokok	2.810.320	2.652.316	2.378.989	1.954.355	1.747.431	Cost of Revenues
Laba Kotor	3.821.686	2.781.424	2.078.881	1.641.837	1.404.381	Gross Profit
Beban Usaha	1.428.364	1.229.143	1.081.048	823.788	590.477	Operating Expenses
Laba Usaha	2.393.322	1.552.281	997.833	818.049	813.934	Income from Operations
Beban (Penghasilan) lain-lain	253.742	188.123	314.731	77.703	(876.395)	Other Charges (Income)
Laba sebelum Beban / Manfaat Pajak	2.647.064	1.364.158	683.102	740.346	1.690.329	Income before Tax Expense / Benefit
Beban (manfaat) Pajak	717.471	478.848	201.785	226.238	564.900	Tax Expense (Benefit)
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan	(36.888)	(23.296)	(6.978)	(4.628)	(9.715)	Minority Interest in Net Income of a Subsidiary
Laba Bersih	1.892.705	862.014	474.338	509.481	1.115.714	Net Income
Neraca						Balance Sheet
Aktiva Lancar	1.973.165	5.071.205	4.804.649	3.537.891	1.807.821	Current Assets
Aktiva Tidak Lancar	13.140.737	7.503.556	6.235.054	5.589.127	3.962.267	Non-Current Assets
Jumlah Aktiva	15.113.902	12.574.761	11.039.703	9.127.018	5.770.088	Total Assets
Kewajiban Lancar	1.359.569	1.413.389	1.277.413	883.132	1.200.295	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	7.493.244	6.141.485	5.895.044	4.380.536	1.958.498	Non-Current Liabilities
Bagian Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan	557.623	694.154	562.203	445.479	334.528	Minority Interest in Net Assets of a Subsidiary
Dana Proyek Pemerintah	127.432	127.432	127.432	155.904	28.472	Government Project Funds
Ekuitas Bersih	5.576.034	4.198.301	3.177.611	3.261.967	2.248.295	Net Stockholder's Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	15.113.902	12.574.761	11.039.703	9.127.018	5.770.088	Total Liabilities and Stockholders' Equity
Modal Kerja Bersih	613.596	3.657.816	3.527.236	2.654.759	607.526	Net Working Capital
Data Saham						Stock Highlights
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa Yang Beredar (Lembar)	4.523.272.773	4.462.750.023	4.323.791.161	3.535.988.471	3.500.000.000	Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (share)
Laba Bersih per Saham (Rp)	418	193	110	144	319	Earning Per Share Amount (Rp)



Uraian	2006	2005	2004	2003	2002	Description
Rasio-Rasio						Ratios
EBITDA	2.929.186	2.140.566	1.550.028	1.230.791	1.123.176	EBITDA
EBITDA Margin (%)	44,2	39,4	34,8	34,2	35,6	EBITDA Margin (%)
Kewajiban / EBITDA (kali)	2,3	1,1	1,5	1,7	1,1	Net Debt / EBITDA
EBITDA / Beban Bunga (kali)	11,8	8,5	6,9	8,1	9,6	EBITDA / Interest Expense
EBITDA / Beban Bunga + Pokok Pinjaman (kali)	4,7	3,6	3,1	3,2	3,7	EBITDA (Interest Expense + Principal)
Rasio Lancar (%)	145,1	358,8	376,1	400,6	150,6	Current Ratio (%)
Rasio Kewajiban (%)	57	60,0	65,0	57,7	48,4	Debt Ratio (%)
Rasio Ekuitas (%)	43	40,0	35,0	42,3	51,6	Equity Ratio (%)
Imbal hasil rata-rata investasi (%)	19,4	17,0	14,0	13,5	19,5	Return On Investment (%)
Imbal hasil rata-rata Ekuitas (%)	49,7	24,9	16,8	17,5	96,1	Return On Equity (%)
Harga Saham (Rp)	11.600	6.900	1.900	1.550	N/A	Share Price (Rp)
Rasio harga terhadap laba bersih per saham (kali)	27,8	35,9	17,5	13,1	N/A	Price Earning Ratio
Rasio harga terhadap nilai buku per saham (kali)	9,23	7,16	2,52	1,96	N/A	Price to Book Value

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Uraian		2006	2005	2004	2003	2002	Description
Kegiatan Usaha							Type of Business
Penjualan	MMSCF	117.798	112.304	105.094	95.545	86.767	Sales
Transportasi	MMSCF	248.632	219.889	173.842	133.440	122.130	Transportation
Jumlah	MMSCF	366.429	332.194	278.936	228.985	208.897	Total
Pelanggan Gas Bumi							Natural Gas Customer
Rumah Tangga	Pelanggan	79.736	77.833	75.244	64.889	51.943	Households
Komersial	Pelanggan	1.463	1.412	1.158	1.305	1.330	Commercial
Industri	Pelanggan	769	723	677	675	646	Industrial
Jumlah	Pelanggan	81.968	79.968	77.079	66.869	53.919	Total
Panjang Jaringan							Pipeline Length
Distribusi	Km	3.187	3.171	3.097	2.850	2.547	Distribution
Transmisi	Km	1.074	1.074	1.074	1.074	604	Transmission
Jumlah	Km	4.261	4.246	4.171	3.924	3.151	Total

PERISTIWA PENTING TAHUN 2006

Highlights 2006

JANUARI

January



11 Januari 2006

Penandatanganan Kontrak ball valves supply untuk jaringan pipa gas SSWJ antara PGN dengan PT Multi Superindo Manunggal.

11 January 2006

The signing of contract between PGN and PT. Multi Superindo Manunggal on ball valve supply for SSWJ gas pipeline network

PEBRUARI

February



2 February 2006

Penandatanganan Kontrak pekerjaan Station & Facilities antara PGN dengan PT Rekayasa Industries.

2 February 2006

The signing of contract between PGN and PT. Rekayasa Industries on station and facilities works



10 February 2006

Penandatanganan Kontrak PMC for West Java Distribution Project PGN - TGE - Prosys Consortium.

10 February 2006

The signing of PMC contract for west Java distribution project PGN – TGE – Prosys Consortium

28 Februari 2006

Signing Contract Grissik-Pagardewa PCC PGN & CPM-Rabana-Winatek JO.

28 February 2006

The signing of contract Grissik Pagar Dewa PCC PGN and CPM – Rabana – Winatek JO

APRIL

April



3 April 2006

Penandatanganan Perjanjian penerusan pinjaman pemerintah RI - PGN dalam rangka Pembiayaan Domestik Gas Market Development Project (DGMA).

3 April 2006

The signing of contract between the Indonesian Government and PGN on domestic gas market development project.

18 April 2006

Analyst Meeting, Grand Hyatt Hotel.

18 April 2006

Analyst meeting, Grand Hyatt Hotel

MEI*May***3 Mei 2006**

Penandatanganan Kontrak Gas Management System Project antara PGN dan Siemens Indonesia.

3 May 2006

The signing of contract between and PGN and Siemens Indonesia for gas management system project

**9 Mei 2006**

Penandatanganan Kontrak PCC Rawamaju-Kalimalang-Kedep-Pondok Ungu antara PGN & JO PT Moeladi-PT Adhi Karya-PT Krakatau Eng.

9 May 2006

The signing of contract PCC Rawamaju – Kalimalang – Kedep – Pondok Ungu between PGN and PT. Moeladi – PT. Adhikarya – PT. Krakatau Engineering

**20 Mei 2006**

Peresmian SPBG PETROS.

20 May 2006

Inauguration of SPBG PETROS

**13 Mei 2006**

Peringatan HUT PGN ke 41 & Yubilaris PGN

13 May 2006

Celebration day of PGN's 41st Anniversary and Yubilaris

JUNI*June***8 Juni 2006**

RUPS Tahunan PT PGN (Persero) Tbk.

8 June 2006

PGN Annual General Meeting of Shareholders

**15 Juni 2006**

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas PGN (PJBG) dengan PT Krakatau Daya Listrik.

15 June 2006

The signing of Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA) between PGN and PT. Krakatau Daya Listrik

AGUSTUS*August*

1 Agustus 2006
Indonesia Investor Forum.

1 August 2006
Indonesia Investor Forum



12 Agustus 2006
Kunjungan Menteri ESDM & Meneg BUMN ke Barge Kuroshio II, Bojonegara.

12 August 2006
The visit of Minister of Energy and Mineral Resources and Minister of State Owned Enterprise to Kuroshio II Barge, Bojonegara.

SEPTEMBER*September*

14 September 2006
Kunjungan Delegasi IFC ke PGN.

14 September 2006
The visit of IFC delegation to PGN



18 September 2006
Kunjungan NGO Philipines.

18 September 2006
The visit of NGO Philipines

OKTOBER*October*

9 Oktober 2006
Penandatanganan MoU Pengembangan CBM antara Kabupaten Banyuasin & PGN.

9 October 2006
The signing of MOU between Banyuasin Regency and PGN on CBM development



18 Oktober 2006
Penandatanganan MOU Kelistrikan Kep. Seribu antara PGN, PLN dan Pemda DKI.

18 October 2006
The signing of MOU between PGN, PLN and Jakarta Local Government on electricity in Kep. Seribu

NOPEMBER

November



3 November 2006
Indonesian Regional Investment Forum.

3 November 2006
Indonesian Regional Investment Forum



26 November 2006
Penanggulangan gangguan penyaluran gas ke pelanggan PGN di Jawa Timur akibat pecahnya pipa EJGP milik Pertamina.

26 November 2006
Crisis Management handling to restore the gas supply in East Java after Pertamina's transmission pipeline explosion in Porong.



17 November 2006
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PGN (Persero) Tbk.

17 November 2006
PGN's Extraordinary General Shareholders Meeting

LAPORAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami atas nama Komisaris untuk menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi atas keberhasilannya dalam mempertahankan kinerja Perseroan ditengah-tengah kesulitan yang harus dihadapi dalam menyelesaikan pembangunan proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan – Jawa Barat, termasuk penyelesaian pembangunan jaringan pipa distribusi pendukungnya.

Kami menyadari bahwa pada tahun 2006 Perseroan menghadapi tantangan yang cukup berat. Meskipun demikian, kami menilai secara umum kinerja Direksi dikategorikan cukup baik. Hal ini tercermin dari pergerakan harga saham Perseroan (PGAS) yang naik secara signifikan dan berada diatas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hampir di sepanjang tahun, kecuali pada bulan Nopember sampai dengan Desember 2006.

Selain daripada itu, keberhasilan Direksi dalam mempertahankan kapitalisasi pasar akhirnya mendorong Bursa Efek Jakarta untuk

Dear shareholders,

First of all, on behalf of Board of Commissioners, I would like to extend our gratitude and appreciation to Board of Directors for their success in keeping company performance high regardless of obstacles faced in completing the construction of South Sumatera – West Java transmission pipeline network project, including the expansion of pipeline distribution network.

Despite the fact that the Company had to face tough challenges during 2006, company performance was in our evaluation quite satisfactory, and this was reflected on the PGAS share prices which were consistently significant throughout the year except for November and December 2006.

Furthermore, the Board of Directors' success in retaining market capitalization finally made the Jakarta Stock Exchange awarded the Company with "Capital Market

menganugerahkan “Capital Market Award” yang merupakan penghargaan tertinggi sebagai emiten terbaik tahun 2006. Keberhasilan ini sekaligus mampu meningkatkan citra dan status Perseroan dalam jajaran emiten papan atas.

Pemegang Saham yang terhormat, sesuai dengan tugas dan wewenang Komisaris, selain mengawasi Direksi dalam mengelola Perseroan, kami juga berkewajiban memantau aktifitas tata kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance). Kualitas penerapan GCG masih perlu mendapat perhatian yang cukup tinggi mencakup selain masalah kepatuhan dan disiplin juga kelengkapan dan kualitas tata kerja. Sehubungan dengan hal tersebut, kerja sama antar Direktorat merupakan faktor penting yang perlu ditingkatkan untuk menciptakan kinerja Perseroan yang lebih baik.

Terkait dengan penyelesaian proyek pipanisasi Sumatera Selatan – Jawa Barat, Direksi diminta agar lebih fokus terhadap target waktu penyelesaian dan pengendalian biaya proyek serta lebih terbuka dalam penyampaian informasi kepada publik untuk meminimalisir dampak-dampak yang akan merugikan Perseroan secara keseluruhan.

Dalam hal penyediaan pasokan gas bumi bagi pelanggan, Perseroan belum sepenuhnya mampu memenuhi permintaan gas bumi oleh industri yang terus meningkat secara tajam. Seharusnya peluang ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dengan mendapatkan tambahan pasokan baru dari produsen-produsen yang memiliki lapangan-lapangan gas produktif. Hal tersebut dapat dilakukan melalui penyusunan rencana pencapaian yang lebih realistis serta peningkatan hubungan bisnis yang lebih baik dengan pihak produsen. Disamping itu, Perseroan diminta untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Kegiatan investasi dan kegiatan pembangunan proyek transmisi gas bumi Indonesia mutlak perlu ditingkatkan. Tidak tercapainya target kegiatan tersebut yang dibuat dalam RKAP 2006 diakibatkan faktor-faktor yang seyogyanya dapat dikendalikan. Komisaris mengharapkan agar Direksi memperbaiki kelemahan manajemen serta meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan proyek secara lebih intensif dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Award’ which is the highest appreciation for 2006 public listed Company. This achievement managed to enhance company image and status and place it amongst high-level eminent companies.

Aside from controlling Board of Directors in managing the company which is in line with commissioners’ tasks and authority, we are also obligated to observe company activity in implementing Good Corporate Governance (GCG). The quality of GCG application indeed requires special attention in regard to among others employee compliance and discipline as well as their work quality performance. In this regard a cooperation between directorates plays an important role and needs to be enhanced in creating better company performance.

In regard to South Sumatera-West Java pipeline project completion, Board of Directors is demanded to be more focus on the project completion target and to control the capital expenditure and to be more transparent to the public in order to minimize negative impact on the Company as a whole.

As to natural gas supply for customers, the Company has not been in a position to meet the increasing industrial demand for natural gas. This opportunities, should in fact urge the company to seek new supplies from producers who own productive gas fields. The additional gas supply could be realized by making realistic plans to achieve its objectives and by building a better relationship with producers. Furthermore the company is expected to raise its service quality to customers.

This investment and development of gas transmission project in Indonesia absolutely needed to be intensified. The failure to reach the target set up in 2006 Budget Planning for these activities was due to avoidable factors. Commissioners hope that Board of Directors will be able to overcome weaknesses of management and to intensify, the control over project implementation in accordance with GCG principles.

Di bidang keuangan, kinerja Direksi kami nilai cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dalam bidang akuntansi dan anggaran terdapat peningkatan kualitas. Walaupun demikian, Komisaris menilai bahwa masih diperlukan upaya-upaya yang lebih komprehensif dalam rangka pengelolaan risiko keuangan, khususnya dalam hal pengendalian anggaran, pinjaman dan arus kas serta memperkuat analisis bisnis dan manajemen risiko.

Dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, kami menilai cukup baik meskipun masih perlu mendapat perhatian dan evaluasi atas hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan karir pegawai, struktur kepegawaian dan sistem merit yang saat ini sudah berlaku. Terkait dengan pengelolaan pengadaan barang, kualitas pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan dengan menyusun tata cara pengadaan yang lebih transparan serta akuntabel termasuk dalam pelaksanaan e-auction.

Berkaitan dengan prospek usaha yang disusun oleh Direksi, kami menilai cukup realistis dan memungkinkan untuk dapat direalisasikan. Hal ini dikarenakan semua kegiatan yang mengarah pada pengembangan usaha telah direncanakan secara baik berdasarkan hasil kajian yang mendalam. Demikian pula halnya dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) telah mencerminkan visi dan misi Perseroan yang mendukung prospek usaha ke depan yang lebih baik.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi, Komite Good Corporate Governance (GCG) serta Komite Asuransi dan Risiko Usaha yang telah membantu kami dalam melaksanakan tugas sepanjang tahun 2006.

Kepada para Pemegang Saham, kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kepercayaan dan dukungannya sehingga kami dapat menjalankan fungsi pengawasan kepada Direksi Perseroan. Kami yakin bahwa dengan dukungan dari Pemegang Saham, kami akan terus melaksanakan pengawasan dan memberikan pengarahan yang efektif kepada Direksi dalam upaya kita bersama untuk menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan seluruh stakeholder Perseroan.

In regard to financial aspect, BOD's performance was quite satisfying viewed from company financial performance in respect to accounting and budgeting which showed an improved quality. Commissioners are, however, of the opinion that more comprehensive efforts are needed in respect to financial risk management, particularly in budget control, loans and cash flow, as well as in strengthening business analysis and risk management.

In terms of human resource management, we are quite satisfied with company performance, but feel the need for more attention and further evaluation of matters related to employee career development, employment structure and merit system which is currently applied. As to procurement management, the quality of its implementation needs to be improved by having more transparent and accountable ways of getting supplies including the application of e-auction.

We consider business prospects set up by Board of Directors realistic and visible for implementation. This is due to the fact that all activities geared towards business development had been well planned based on in-dept research. Likewise, Company Long Term Program (RJPP) has reflected company vision and mission which supports business prospects for a more promising future.

We take this opportunity to thank the Audit Committee, the Remuneration Committee, the Nomination Committee, the GCG Committee and the Insurance and Business Risk Committee who assisted us on conducting our tasks during 2006.

We would also like to extend our highest appreciation to our shareholders for their trust and support, enabling us to carry out supervision on Board of Directors. We believe with the support from our shareholders, we shall continue to supervise and give effective direction to BOD in our endeavor to create added value to our company shareholders and stakeholders.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Pemegang saham yang terhormat,

Perkenankanlah kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada kita semua sehingga Perseroan masih menjadi Badan Usaha Milik Negara tetap fokus dalam usaha transmisi dan distribusi gas bumi di Indonesia.

Sebagai pengemban tugas dan wewenang Direksi, kami melaporkan bahwa sepanjang tahun 2006 manajemen telah mengambil berbagai langkah strategis untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Berbagai tantangan, kendala dan persoalan yang tersisa di tahun lalu telah pula dapat terselesaikan secara prosedural dan terprogram.

Kebijakan strategis tersebut terimplementasi ke dalam pengembangan usaha melalui pembangunan pipa transmisi Sumatera Selatan-Jawa Barat dan pengembangan pipa distribusi Jawa Bagian Barat. Inilah alasannya, Perseroan pada tahun 2006 masih menjadi *market leader* di Indonesia, khususnya dalam bisnis distribusi gas bumi. Secara rinci kebijakan

Dear shareholders,

Our deepest gratitude to God Almighty for His blessing and mercy upon us enabling the Company as a State Owned Enterprise which remains focused on natural gas transmission and distribution business in Indonesia.

In carrying out the tasks and authorities of the Board of Directors, we are pleased to report that during 2006 the management took various strategic measures to increase company performance. Various challenges, obstacles and issues from the previous year have been properly settled based on procedures and plans.

The strategic policies have been implemented in the business development through the development of South Sumatra – West Java transmission pipeline and in the development of distribution pipeline in western part of Java. This explains why in 2006 the company remained its position as a market leader in Indonesia, particularly in the business of natural gas distribution.

strategis yang menjadi prioritas manajemen selama tahun 2006 adalah mengupayakan terjaminnya volume pasokan dan tekanan gas bumi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, meningkatkan jumlah pengguna gas bumi dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Manajemen mengakui, beberapa parameter peningkatan kinerja perusahaan masih belum memenuhi harapan Stakeholders, namun sesungguhnya hal itu terjadi semata-mata di luar perkiraan kita bersama. Sebagai contoh, kemunduran target penyelesaian proyek pemasangan pipa ternyata disebabkan oleh banjir, setelah sebelumnya terjadi curah hujan yang tinggi, yang pada akhirnya mempengaruhi pekerjaan pemasangan pipa tersebut.

Contoh lain, tidak tercapainya target penjualan pada tahun 2006 ternyata disebabkan oleh kejadian yang tidak diperkirakan sebelumnya, seperti shortage gas pada pemasok, terlambatnya pasokan gas dan belum optimalnya penyaluran gas pasca ledakan pipa gas Pertamina di Porong beberapa waktu lalu.

Sekalipun demikian, manajemen tetap optimis bahwa prospek usaha Perseroan masih menjanjikan peningkatan perolehan yang signifikan. Terbukti, sekalipun terkendala oleh kejadian yang tidak diperkirakan, namun jumlah pelanggan pada tahun 2006 mengalami pertumbuhan yang baik.

Prospek tersebut cukup meyakinkan, karena Perseroan pada tahun 2006 memperoleh tambahan pasokan dari Lapangan Pertamina DOH Sumbagsel, yang realisasinya tersedia pada tahun 2007 bersamaan dengan pasokan gas baru dari Corridor Block (ConocoPhillips). Pasokan gas juga akan bertambah melalui perjanjian pembelian gas lainnya yang saat ini masih dalam proses penyelesaian.

Melalui ini pula, manajemen melaporkan bahwa pelaksanaan penerapan Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan berlangsung baik. Praktik prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, kemandirian dan berkeadilan berlangsung secara harmonis, di samping dedikasi, profesional dan tanggung jawab dari seluruh karyawan yang tersebar di berbagai unit perseroan.

The management priorities in 2006 were specifically aimed to secure the volume and pressure of supply to meet customers demand, to increase the number of natural gas customers and to increase customers' satisfaction.

The management is fully aware, that improvement on company performance have not met Stakeholders expectation, due to circumstances beyond our estimation. As an example, the pipeline project that could not be completed as planned due to floods, following heavy rainfall that affecting the construction work.

The Effort to meet sales target in 2006 was hindered by unexpected condition, such as suppliers' gas shortage, delay in the gas delivery and the blast of Pertamina gas pipeline in Porong.

However, the management is still optimistic about the business prospect of the Company which may bring a significant increase of revenue. Albeit the unpredicted occurrences, there was growth in number of customers in 2006.

The prospect looks promising as additional supply from Pertamina's gas field and from ConocoPhillips' Corridor Block in South Sumatra will come onstream in 2007 and more commitments of gas supply are in the process of negotiation.

The management also reports that Good Corporate Governance has been well-implemented in the Company. The principles of transparency, accountability, independence and fairness have been practiced in harmony along with dedication, professionalism and responsibilities of all employees in the various units of the Company.

Direksi juga melaporkan, mengenai perkembangan reorganisasi, khususnya yang terkait dengan pergantian manajemen, ternyata cukup berjalan dengan lancar. Maksudnya, mendapat dukungan dari intern perusahaan, tidak ada gejolak. Meskipun direksi hanya tiga orang, namun tetap mampu menjalankan fungsinya dengan baik (normal). Padahal, ketiga direksi ini harus menjalankan proyek di saat-saat terakhirnya. Hal ini bisa terjadi, karena ketiga direksi tersebut merupakan orang dalam sendiri, yang cukup berpengalaman di dalam manajemen, sehingga tinggal melaksanakan tugas saja.

Dalam menjalankan fungsinya direksi dibantu oleh tim manajemen yang dibentuk pada bulan Desember 2006. Tim ini menjalankan lima fungsi utama Perseroan, yakni fungsi injeniring, fungsi operasi, fungsi keuangan, fungsi SDM dan fungsi hukum.

Tim manajemen ini menjembatani pengambilan keputusan manajemen untuk bisa secara cepat diimplementasikan ke level manajemen yang dibawahnya. Tim ini selalu dilibatkan dalam rapat direksi, sehingga keputusan rapat bisa langsung dibuatkan action plan yang kemudian segera diimplementasikan.

Terima kasih kami sampaikan juga kepada seluruh karyawan yang dengan semangat tinggi menjadikan Perseroan agar tetap fokus membangun kinerja (focus on performance) serta jitu mengembangkan pasar (market expansion). Keberhasilan yang telah dicapai ini merupakan dukungan yang telah diberikan semua pihak terkait, terutama Pemerintah, para pemasok, pelanggan, para investor dan penyandang dana. Besar harapan kami agar semua bentuk dukungan yang kami perlukan itu terus berlanjut di masa yang akan datang. Dengan demikian ke depan Perseroan menjadi lebih mampu memberikan sumbangsih yang lebih berharga kepada pemegang saham, investor, para stakeholder lainnya dan terutama kepada Negara Republik Indonesia.

Board of Directors also report on the progress of the reorganization, particularly the one related to management change which ran smoothly. It well supported the internal people in the organization and there was no feeling of unrest among them. Although there were only 3 Directors, they were still capable of carrying out the ongoing project development. This was possible as the three directors were internal people who were experienced in the management and found no difficulties in executing their duties.

In performing the functions, the Directors were assisted by a management team formed in December 2006. The team conducted the five main functions of the Company, i.e. engineering function, operational function, financial function, Human resources function and legal function.

The management team cascaded the management decision in a timely manner to the lower level of management for its implementation . The team was always involved in the Board of Directors' meetings so that decisions made during the meetings were immediately put into action plans and were immediately implemented.

We also extend our thanks to all employees who with their high spirit have helped the Company to continue focusing on their performance as well as market expansion. The success achieved was due to support given by all related parties, especially the Government, all suppliers, customers, investors and funding agencies. It is our great hope that their support will continue into the future. As a result, the Company will even be more capable in providing a more valuable contribution to the shareholders, investors and other stakeholders particularly to the Republic of Indonesia.





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama :

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Bidang Usaha :

Transmisi dan distribusi gas

Pemilik :

Pemerintah Indonesia 55.25%

Publik 44.75%

Tanggal Pendirian :

13 Mei 1965

Dasar Hukum Pendirian :

PP No.19/1965

Modal Dasar :

Rp. 7.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:

Rp. 2.268.482.652.500

Pencatatan di Bursa :

Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa

Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal

15 Desember 2003

Kode Saham di Bursa: "PGAS"

Kantor Pusat :

Jalan KH Zainul Arifin NO. 20,

Jakarta 11140, Indonesia

PO BOX 1119 JKT

Telepon : (62-21) 633-4838, 633-4848,
633-4861

Faksimile : (62-21) 633-3080

Website : www.pgn.co.id

Name :

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Line of Business:

Natural Gas Transmission and Distribution

Ownership:

The Government of Indonesia 55.25%

Public 44.75%

Date of Establishment:May 13th, 1965**Legal Foundation:**

Government Regulation No.19/1965

Authorized Capital:

IDR 7,000,000,000,000

Issued and fully Paid Capital:

IDR 2,268,482,652,500

Official Listing on Stock Exchange:

Date of listing on Jakarta and Surabaya Stock

Exchange, December 15th, 2003

Transaction Code: "PGAS"

Head Office :

Jalan KH Zainul Arifin NO. 20,

Jakarta 11140, Indonesia

PO BOX 1119 JKT

Telepon : (62-21) 633-4838, 633-4848,
633-4861

Faksimile : (62-21) 633-3080

Website : www.pgn.co.id

Sejarah Singkat Perusahaan

Keberadaan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau sering disebut PGN dengan kode transaksi perdagangan di pasar modal PGAS, merupakan hasil dari sebuah perjuangan panjang yang dirintis sejak tahun 1859, ketika masih bernama Firma L. J. N. Einthoven & Co. Gravenhage. Kemudian, pada tahun 1950, oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan tersebut diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV.NIGM). Namun, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia mengambil alih kepemilikan Firma tersebut dan merubah namanya menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG). Seiring dengan perkembangan Pemerintahan Indonesia, pada tahun 1961 status perusahaan itu beralih menjadi BPU-PLN.

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perseroan ditetapkan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN Gas). Kemudian, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara.

Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh notaris Adam Kasdarmaji, S.H.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 5 dari Fathiah Helmi, S.H. tanggal 3 Nopember 2003, antara lain tentang perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan serta perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbuka. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-26467 HT.01.04 Th.2003 tanggal 4 Nopember 2003, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia dengan nomor 94 Tambahan No. 11769 tanggal 24 Nopember 2003. Pada tanggal 5 Desember 2003, PT PGN (Persero) memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perseroan dan 820.987.000 saham baru. Semenjak itu, nama resmi perusahaan menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 dengan kode transaksi perdagangan "PGAS". Kemudian, pada tahun 2003, Perusahaan melalui PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Anak Perusahaan, mencatatkan USD

Company History in Brief

The existence of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk or often called PGN with trading transaction code in capital market PGAS is a result of a long struggle started in 1859, when it was still called Firma L.J.N. Einthoven & Co. Gravenhaage. Later in the year 1950, by the Government of Netherlands, the company was named NV. Netherland Indische Gaz Mattwchapij (NV NIGM). However, in 1958, the Government of the Republic of Indonesia took over the ownership the Firma and changed its name to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) (The takeover body of the electrical and gas companies). Along with the development of the Indonesian Government in 1961 the status of the company was changed into BPU-PLN.

On 13th May 1965, based on the Government Regulation No. 19/1965, the company was established as a state-owned company and was known as Perusahaan Negara Gas (PN Gas). Later based on the Government Regulation No. 27 of 1984, PN Gas was changed into public company (Perum) under the name Perusahaan Umum Gas Negara.

Thereafter, the status of the company from a public company (Perum) was transformed into limited liability company owned by the state (Persero) and its name was changed into PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on the Government Regulation No. 37 of 1994 and the Company's Deed of Establishment No. 486 dated 30th May 1996 legalized by Notary Adam Kasdarmaji SH.

The latest Articles of Association of the company were amended by the Notarial deed No. 5 of Fathiah Helmi S.H. dated 3rd November 2003, among others concerning the change of the nominal value of the shares, the increase of authorized capital, issued capital and paid-up capital as well as the change of status of the company to become an open company. This change was legalized by the Minister of Judiciary and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C-26467 HT.01.04 year 2003 dated 4th November 2003 and announced in the Gazette of the Republic of Indonesia no. 94 with the Supplement No. 11769 dated 24th November 2003. On 5th December 2003, PT PGN (Persero) received an effective statement from the Capital Market Supervisory Board to conduct a general offer of premier shares to the public amounting to 1.296.296.000 shares consisting of 475.309.000 shares from divestment of the shares of the Government of Indonesia, company shareholders and 820.987.000 new shares. Since then, the official name of the company has been PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. The company shares were registered in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 15th December 2003 with trading transaction code "PGAS". Later in the year 2003, the company, through its subsidiary, PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), registered USD 150,000,000 Guaranteed Notes which will be due in 2003 in Singapore Stock Exchange Securities



150.000.000 Guaranteed Notes yang jatuh tempo 2013 pada Singapura Exchange Securities Trading Limited. Pada tahun 2004, Perusahaan melalui PGNEF mencatatkan USD 125.000.000 Guaranteed Notes jatuh tempo 2014 pada Bursa Efek di Singapura.

Bidang Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Guna mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi, yang meliputi kegiatan pengangkutan dan niaga.

Pada saat ini, usaha utama Perseroan adalah distribusi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga dan transmisi gas bumi. Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, Perusahaan membagi wilayah usaha menjadi 3 Strategic Business Unit (SBU) Distribusi Wilayah dan 1 SBU transmisi, yaitu:

1. SBU Distribusi Wilayah I,
Jawa Bagian Barat
SBU Distribusi Wilayah I yang mencakup Wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan, memiliki 7 (tujuh) Distrik dan 1 (satu) Rayon, yaitu: Distrik Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon, dan Palembang, serta Rayon Bandung.
2. SBU Distribusi Wilayah II,
Jawa Bagian Timur
SBU Distribusi Wilayah II yang mencakup Wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Makassar memiliki 4 (empat) Distrik dan 1 (satu) Rayon, yaitu: Distrik Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto, Pasuruan-Probolinggo, Semarang serta Rayon Makassar.
3. SBU Distribusi Wilayah III,
Sumatera Bagian Utara
SBU Distribusi Wilayah III yang mencakup Wilayah Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Riau dan Jambi memiliki 3 (tiga) Distrik yaitu Distrik Medan, Batam dan Pekanbaru.
4. SBU Transmisi Sumatera-Jawa
SBU Transmisi Sumatera-Jawa merupakan unsur pelaksana bisnis operasi Transmisi gas bumi, berkedudukan di Jakarta yang meliputi Wilayah Sumatera-Jawa.

Trading Limited. In 2004, the company, through PGNEF, registered USD 125,000,000 Guarantee Notes due in 2014 at Singapore Stock Exchange.

Line of Business

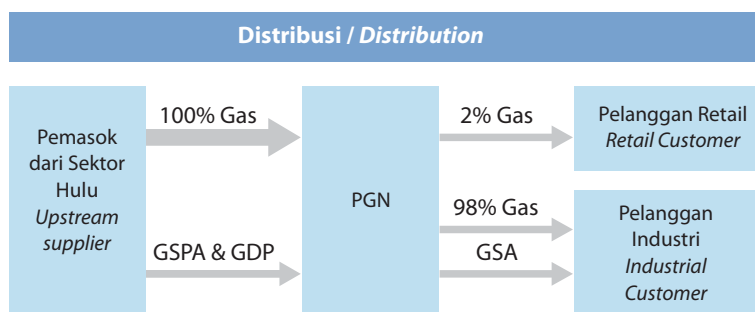
Pursuant to Chapter 3 Company Articles of Association and Government Regulation No. 37 year 1994, the company aims at implementing and supporting Government policies and economy and national development in general, and the increase of gas usage and supply to meet the public needs.

To achieve the aforementioned goals, the company has arranged the planning, development, management of natural gas business and conducting downstream activities which covering transporting and trading.

Currently, the Company's core business is gas distribution (transporting gas to industrial, commercial and household sectors) and gas transmission. To reach a more responsive sales target, the Company divides its business area in to three Strategic Business Unit (SBU) Distribution area and one transmission SBU, namely:

1. SBU Distribution Area 1
Western part of Java.
SBU Distribution Area 1 covering western part of Java until South Sumatera has seven districts and one zone, namely Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon, and Palembang districts and Bandung zone.
2. SBU Distribution Area II
Eastern part of Java
SBU Distribution Area II covering East Java, Central Java, and Makassar has four districts and one zone, namely Surabaya, Sidoarjo – Mojokerto, Pasuruan – Probolinggo, Semarang districts and Makassar zone.
3. SBU Distribution Area III
Northern part of Sumatera
SBU Distribution Area III covers North Sumatera, Riau islands, Riau and Jambi have three districts : Medan, Batam, and Pekanbaru.
4. SBU Transmission Sumatera – Java
SBU Transmission Sumatera – Java is to execute natural gas operation. It is located in Jakarta and covers Sumatera – Java region.

Model Struktur Usaha Perusahaan *Business Structure Model*



Pemasok Gas
Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA)
& Gas Delivery Procedure (GDP)

- Jangka Panjang
- Harga dalam USD
- Take-or-Pay volumes

Gas Supplier
Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA)
& Gas Delivery Procedure (GDP)

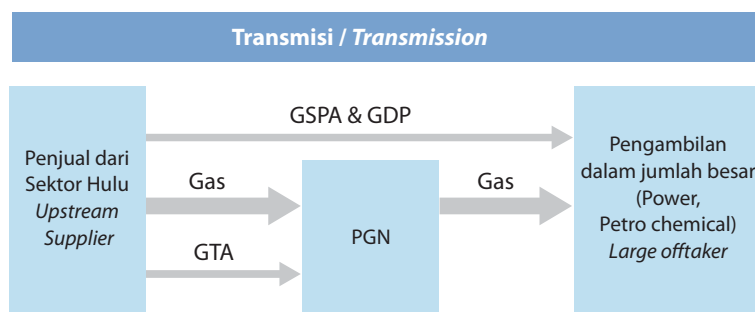
- Long term
- Gas price in USD
- Take-or-Pay volumes

Pelanggan
Gas Sales Agreement (GSA)

- Jangka Pendek
- Harga dalam USD dan Rupiah
- Minimum Kontrak

Customers
Gas Sales Agreement (GSA)

- Short term
- Gas price USD and IDR
- Minimum Contract



PGN sebagai Transporter

- PGN bukan sebagai pemilik gas
- Gas Transportation Agreement (GTA)
- Jangka Panjang
- Tarif dalam USD
- Ship-or-Pay volumes

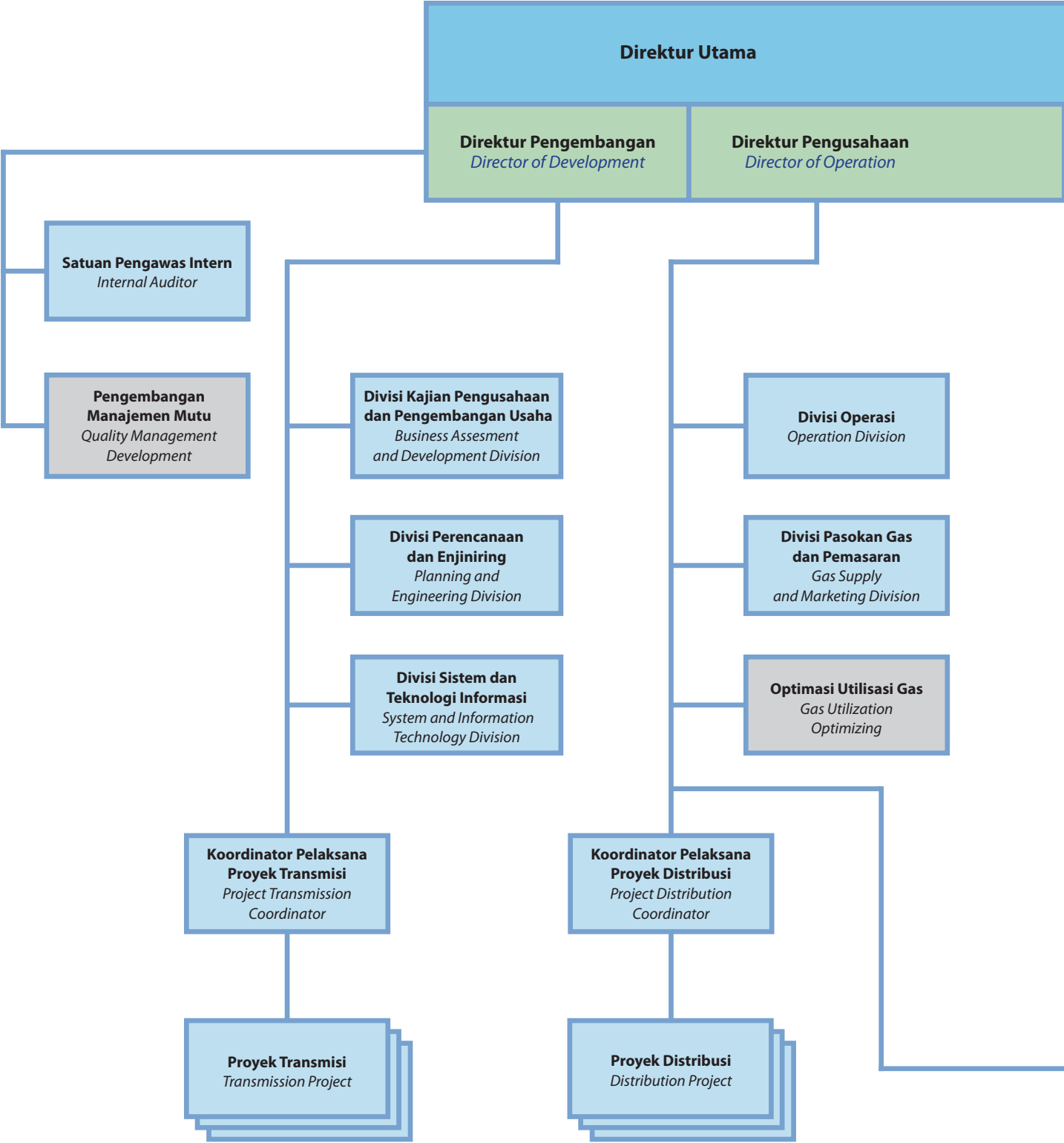
PGN as the Transporter

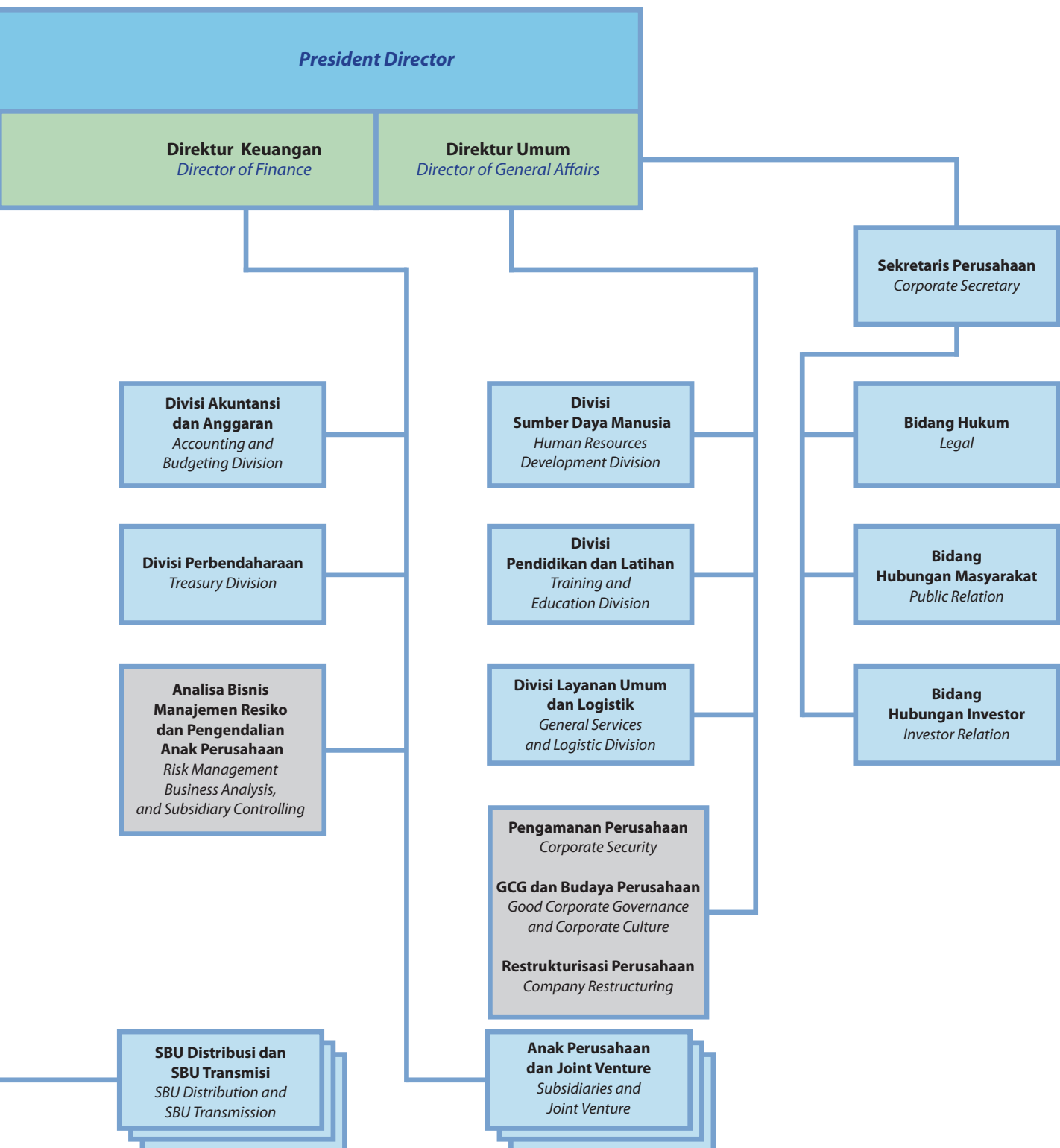
- PGN does not owned the gas
- Gas Transportation Agreement (GTA)
- Long term
- Tariff in USD
- Ship-or-Pay volumes



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Culture

VISI

Menjadi perusahaan publik terkemuka di bidang penyedia energi gas bumi.

MISI

Meningkatkan pemanfaatan gas bumi bagi kepentingan industri, komersial dan rumah tangga melalui jaringan pipa transmisi, moda transportasi lain, jaringan pipa distribusi dan kegiatan niaga serta usaha lain yang mendukung pemanfaatan gas bumi.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan merupakan nilai dan falsafah yang telah disepakati dan diyakini oleh seluruh insan perusahaan sebagai landasan dan acuan bagi perusahaan untuk mencapai tujuan. Perusahaan mendefinisikan budaya perusahaannya dalam lima asas yang disingkat SMILE.

SMILE :

S : Satisfaction (kepuasan)
M : Morale (semangat juang)
I : Integrity (integritas)
L : Leadership (kepemimpinan)
E : Entrepreneurship (kewirausahaan)

SMILE juga menjadi pedoman dasar bagi insan perusahaan untuk melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam mengelola perusahaan.

VISION

To be a prominent public company of natural gas energy provider

MISSION

To enhance the utilization of natural gas for industry, commercial and households through transmission pipelines, distribution networks, and other transportation modes, trading activities and other activities that support natural gas utilization

CORPORATE CULTURE

Corporate Culture is a value and philosophy that all company members are committed to and believe to be the foundation for the company to pursue its goals. The company defines its corporate culture in five meaningful principles, know as SMILE.

SMILE :

*S : Satisfaction
M : Morale
I : Integrity
L : Leadership
E : Entrepreneurship*

SMILE is also recognized as a basic guidance for company members to implement the principles of Good Corporate Governance in operating the company.



RIWAYAT HIDUP KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



1. **Dr. Sumarno Surono**
Komisaris Utama
President Commissioner
2. **Dr. Ir. Sahala Lumban Gaol**
Komisaris
Commissioner
3. **Ir. Pudja Sunasa**
Komisaris
Commissioner
4. **Ir. Bemby Uripto, MSc**
Komisaris
Commissioner
5. **Dr. Ir. Nenny Miryani Saptadji**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
6. **Ir. Rudy Tavinós**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
7. **Drs. WMP Simandjuntak**
Komisaris
Commissioner

Dr. Sumarno Surono

Komisaris Utama

Pendidikan terakhir Ph.D Economics dari University of Hawai pada tahun 1985, MA Economics dari University of Hawai pada tahun 1983 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1973. Sebagai Direktur Fund Management PT Danareksa (Persero) sejak tahun 1987 sampai dengan Juli 1993. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Biro Moneter Bappenas 1993 sampai dengan Maret 2000 dan selain itu sebagai staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 1975 sampai sekarang. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT PGN (Persero) Tbk sejak tanggal 15 Oktober 2003 hingga 4 Juni 2007.

Dr. Sumarno Surono

President Commissioner

He hold Ph.D in Economics from the University of Hawaii in the year of 1985, MA Economics from the University of Hawaii in the year of 1983 and Master of Economics from the University of Indonesia in 1973. Worked as Fund Management Director of PT Danareksa (Persero) from 1987 until July 1993. Previously was Head of Monetary Bureau of the Planning Board from 1993 until March 2000. He is also actively giving lectures at the Economic Faculty of University of Indonesia since 1975. From October 15th, 2003 up to Juni 4th, 2007, he holds President Commissioner of the Company.

Dr. Ir. Sahala Lumban Gaol

Komisaris

Pendidikan terakhir Doctor of Philosophy di bidang ekonomi dari Iowa State University, USA pada tahun 1994, Master Ekonomi dari University of Illinois, USA pada tahun 1988, dan Sarjana Peternakan dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1977. Sebagai Kasie Koperasi pada tahun 1985 dan sebagai Kasie Pembiayaan Luar Negeri Sektor Migas pada tahun 1994. Menjabat Kasubdit Pasar Modal pada tahun 1997, Direktur Penerimaan Minyak dan Bukan Pajak Departemen Keuangan pada tahun 1998 dan sebagai Direktur Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Badan Layanan Umum Departemen Keuangan tahun 2004. Selanjutnya menjabat sebagai Deputi Menko Perekonomian Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan sejak Oktober 2005. Menjabat sebagai Komisaris PT PGN (Persero) Tbk sejak tanggal 4 Juni 2002 hingga 4 Juni 2007.

Dr. Ir. Sahala Lumban Gaol

Commissioner

He holds Doctor of Philosophy in economy from the Iowa State University, USA in 1994, Bachelor of Economy from the University of Illinois, USA in 1988 and Master of Animal Husbandry from Institute of Agricultural Bogor (IPB) in 1977. He was the Head of Cooperative Section in 1985 and Head of Foreign Financing Section in gas and oil sector in 1994. He also held positions such as Head of Directorate of Capital Market (1997), Director of Oil and Non-Tax Revenues in Department of Finance (1998) and Director of Non-Tax Revenues and General Services Section of the Finance Department (2004). Currently, he is holding the positions of Deputy Minister of Economic Conditions in Macro Economic Coordination and Finance since October 2005 and the Commissioner of Company from June 4th, 2002 up to June 4th, 2007.

Ir. Pudja Sunasa

Komisaris

Pendidikan terakhir di jurusan Teknik Perminyakan Institut Teknologi Bandung pada 1980. Mengikuti Program pelatihan di bidang Transmisi Gas ke Gasunie Petroleum Engineering Training di Belanda dan Far East Oil Trading di Tokyo, pada tahun 1990. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Perencanaan Umum, menjadi Kepala Biro Umum Direktorat Energi dan Sumber Daya Alam (DESDM) tahun 2001 dan menjabat Inspektur I DESDM sejak tahun 2004. Menjabat sebagai Komisaris PT PGN (Persero) Tbk sejak tanggal 4 Juni 2002 hingga 4 Juni 2007.

Ir. Bemby Uripto, MSc

Komisaris

Pendidikan terakhir di bidang Financial Business di Denver University-Colorado, USA dan di bidang Mineral-Energy Economics & Operations Research di Colorado School of Mines-Golden-USA pada tahun 1989-1994 dan Sarjana Jurusan Arus Kuat (Teknik Tenaga Listrik) dari Departemen Elektroteknik Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979. Pernah bekerja sebagai Konsultan Enjiniring di Bumi Persada pada tahun 1979. Bekerja di Bapenas sejak 1980 sampai sekarang dan menjabat sebagai Komisaris PT PGN (Persero) Tbk sejak tanggal 15 Oktober 2003 hingga 4 Juni 2007.

Dr. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Komisaris Independen

Pendidikan terakhir Ph.D di bidang Engineering dengan spesialisasi bidang geothermal dari University of Auckland pada tahun 1995, Dipl. Geotherm. En. Tech dari Geothermal Institute-University of Auckland (New Zealand) pada tahun 1987, serta Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1981. Sejak tahun 1982 bekerja di ITB sebagai staf pengajar. Pernah bekerja di Sekretariat Dewan Komisaris Pemerintah untuk Pertamina sebagai Kepala Bidang Pemasaran, Distribusi, Pengangkutan dan Telekomunikasi tahun 1999-2001, Kepala Bidang Hulu 2001-2003 dan Tenaga Ahli Komisaris 2003-2004. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT PGN (Persero) Tbk sejak tanggal 15 Oktober 2003 hingga 4 Juni 2007 dan sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 15 Desember 2003.

Ir. Pudja Sunasa

Commissioner

He holds a Bachelor Degree in Petroleum Engineering from Institute of Technology Bandung in 1980. He has participated in training program on gas transmission in Gasunie Petroleum Engineering Training in Netherland and Far East Oil Trading in Tokyo in 1990. He was the Division Head of General Planning and Head of Directorate Bureau of Energy and Natural Resources (DESDM). Appointed as a Commissioner of the Company since June 4th, 2002 up to June 4th, 2007

Ir. Bemby Uripto, MSc

Commissioner

He holds a Master Degree in Financial Business from Denver University, Colorado, USA and PhD in Mineral Energy Economics and Operattions Research from Colorado School of Mines Golden, USA (1989-1994). He also holds a Bachelor's degree in Engineering majoring High-Tension Current from Electronic Department of Institute of Technology Bandung in 1979. He was once an Engineering Consultant in Bumi Persada (1979). He is still actively working in Bapenas since 1980 and he is now also the Commissioner of the Company since October 15th, 2003 up to June 4th, 2007.

Dr. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Independent Commissioner

She holds Ph.D in Engineering specializing in geothermal from the University of Auckland in 1995, Diploma Geothermal Engineering Technology from Geothermal Institute-University of Auckland (New Zealand) in 1987, as well as Bachelor degree in Petroleum Engineering from Petroleum Department of Institute of Technology Bandung (1981). Since 1982 has been working in ITB as teaching staff. Worked in the Secretariat of the Government Board of Commissioner for Pertamina as Head of Marketing, Distribution, Transportation and Telecommunication in 1999 – 2001, Head of Upstream Division in 2001 – 2003 and Expert Consultant Commissioner 2003-2004. She was appointed the Company's Independent Commissioner for the period of October 15th, 2003 up to June 4th, 2007 and Head of Audit Committee since December 15th, 2003.

Ir. Rudy Tavinós

Komisaris Independen

Pendidikan terakhir dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Kimia pada tahun 1989. Mengikuti berbagai pelatihan engineering, antara lain Water Treatment BGTZ Co, Singapore; Gas Conditioning and Processing dari John M. Campbell Co, USA; Central Valve dari Fisher; Risk Analysis Methodology dari Quest Consultant Inc, Singapore; Gas Treating and Sulphur Recovery oleh John M. Campbell Co, USA; LNG Base Load oleh CFATQ, Perancis; DCS System oleh Yukogawa, Singapore; Offshore Pipeline by DNV, Norway; Legal and Commercial Course by BSW, Perth; dan Gas Changes by Alphatania, Barcelona. Pelatihan manajerial, antara lain Engineering Professional Development Program dari Cambridge Consulting, USA; KPPL dari Pertamina, Bontang; serta berbagai seminar lainnya. Pernah bekerja di PT Arun NGL Co pada tahun 1989-1995, PT Badak NGL Co pada tahun 1996 dan PT Medco 1997-2000, serta sebagai Technical & Commercial Advisor Specialized in Oil and Petrochemical Trading di PT Inti Alasindo. Menjabat Komisaris Independen PT PGN (Persero) Tbk sejak tanggal 26 Mei 2004 hingga tahun 2009.

Drs. WWP Simandjuntak

Komisaris

Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1969. Menjabat Internal Audit Staff Lemigas Ditjen Migas-Jakarta sejak tahun 1970 sampai dengan 1973, menjabat Kabag Keuangan Lemigas Ditjen Migas Cepu sejak tahun 1973 sampai dengan 1977. Menjabat sebagai Kabag Keuangan Lemigas Ditjen Migas-Jakarta sejak tahun 1977 sampai dengan 1984 dan Kabag Tata Usaha Lemigas Ditjen Migas-Jakarta sejak 1984 sampai dengan 1987. Menjabat Direktur Keuangan dan Administrasi Perum Gas Negara sejak tahun 1987 sampai dengan 1992, menjabat sebagai Direktur Keuangan PT PGN (Persero) sejak tahun 1992-2001 dan Direktur Utama PT PGN (Persero) Tbk sejak tahun 2001 sampai dengan 2006. Dianugerahi Bintang Jasa Pratama oleh Presiden Republik Indonesia pada tahun 1999. Menjabat sebagai Komisaris PT PGN (Persero) Tbk sejak tanggal 17 November 2006 hingga tahun 2011.

Ir. Rudy Tavinós

Independent Commissioner

He graduated from Institute of Technology Bandung majoring in Chemical Engineering in 1989. He has also participated in various technical engineering trainings, among others Water treatment BGTZ Co, Singapore, Gas Conditioning and Processing from John Campbell Co. USA Central Valve from Fisher; Risk Analysis Methodology from Quest Consultant Inc. Singapore, Gas Treating and Sulphur Recovery by John M. Campbell Co. USA; LNG Base Load by CFATQ, France, DCS System by Yukogawa, Singapore; Offshore Pipeline by DNV, Norway; Legal and Commercial Course by BSW, Perth and Gas Changes by Alphatania, Barcelona. Managerial trainings, among others Engineering Professional Development Program from Cambridge Consulting, USA; KPPL from Pertamina, Bontang; as well as other various seminars. Worked in PT Arun NGL Co. in 1989 – 1995, PT Badak NGL Co. in 1996 and PT Medco in 1997 – 2000, as well as Technical & Commercial Advisor Specialized in Oil and Petrochemical Trading in PT Inti Alasindo. Holding the position as Independent Commissioner of PT PGN (Persero) Tbk for the period of 26th May 2004 to 2009.

Drs. WWP Simandjuntak

Commissioner

He holds a Bachelor degree in Accounting from University of Indonesia in 1969 Formerly worked as Internal Audit Staff of Lemigas Directorate General of Oil and Gas Jakarta (1970-1973) and as a Division Head of Finance of Lemigas Directorate General of Oil and Gas Cepu (1973-1977). Worked as Division Head of Finance Lemigas Directorate General of Oil and Gas – Jakarta from 1977 until 1984 and Division Head of Administration Lemigas Directorate General of Oil and Gas – Jakarta from 1984 – 1987. Held the position of Finance and Administration Director of Perum Gas Negara from 1987 until 1992, Finance Director of PT PGN (Persero) Tbk from 1992 – 2001 and President Director of PT PGN (Persero) Tbk for the period 2001 until 2006. Was awarded Jasa Pratama Star by the President of Republic of Indonesia in 1999. Holding the position as Commissioner of PT PGN (Persero) Tbk for the period of November 17th, 2006 until 2011.

RIWAYAT HIDUP DIREKSI

Board of Directors Profile



1. **Drs. Sutikno, M.Si.**
Direktur Utama
(Merangkap Direktur Pengusahaan)
President Director
(also holding the position of Director of Operation)
2. **Ir. Adil Abas**
Direktur Pengembangan
Director of Development
3. **Drs. Djoko Pramono**
Direktur Keuangan
(Merangkap Direktur Umum)
Director of Finance
(also holding the position of Director of General Affairs)

Drs. Sutikno, M.Si.

Direktur Utama
(Merangkap Direktur Pengusahaan)

Menjabat sebagai Direktur Utama merangkap Direktur Pengusahaan PT PGN (Persero) Tbk sejak tanggal 17 November 2006. Sebelumnya menjabat Direktur Umum PT PGN (Persero) Tbk (2001-2006), Kepala Divisi Anggaran, Direktorat Keuangan Perusahaan Kantor Pusat (1996), Kepala Dinas Anggaran Operasi Perusahaan Kantor Pusat (1993), Kepala Pengawas Intern Perusahaan Cabang Jakarta (1991), Pengawas Bidang Keuangan Perusahaan Kantor Pusat (1989) dan Asisten I Sub Dit Umum Perusahaan Kantor Pusat (1987). Menyelesaikan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Diponegoro pada tahun 1985, Pasca Sarjana Administrasi Kebijakan Bisnis dari Universitas Indonesia (1996), Kursus Singkat Angkatan (KSA) XIII Lemhanas pada tahun 2005.

Ir. Adil Abas

Direktur Pengembangan

Menjabat sebagai Direktur Pengembangan PT PGN (Persero) Tbk sejak tanggal 19 November 2001. Sebelumnya pernah menjadi Koordinator Pelaksana Proyek Transmisi Gas Bumi Indonesia Perusahaan (1996-2001), Manajer Proyek Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Sumatera Tengah Perusahaan (1994) dan Staf Ahli Direktur Pengembangan Bidang Perencanaan Perusahaan (1993). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gajahmada pada tahun 1971.

Drs. Djoko Pramono

Direktur Keuangan
(Merangkap Direktur Umum)

Menjabat sebagai Direktur Keuangan merangkap Direktur Umum PT PGN (Persero) Tbk sejak 17 November 2006. Sebelumnya menjadi Direktur Keuangan sejak 19 November 2001, Kepala Divisi Akuntansi Perusahaan (1997), Pj. Kepala Divisi Akuntansi Perusahaan (1993), Pj. Kepala Sub. Direktorat Akuntansi (1991), Kepala Seksi Pengendalian Administrasi Keuangan Sub. Direktorat Akuntansi (1990) dan Kepala Seksi Pengendalian Administrasi Keuangan Sub. Direktorat Akuntansi (1989). Menyelesaikan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Brawijaya pada tahun 1985.

Drs. Sutikno, M.Si

President Director
(also holding the position of Director of Operation)

Holding the position of President Director concurrently as Director of Operation of PT PGN (Persero) Tbk since November 17th, 2006. Previously was General Affairs Director of PT PGN (Persero) Tbk 2001 – 2006, Head of Budget Division, Directorate of Finance in the Head Office (1996). Head of Operational Budget in Head office (1993), Head of Internal Supervisory of Branch offices, Jakarta (1991), Supervisor of Finance Section in Head Office (1989) and Assistant I Sub Directorate of General Affairs in Head Office (1987). Graduated as Master of Management of Economy from the University of Diponegoro in 1985, Postgraduate Master of Business Policy Administration from University of Indonesia (1996), short course of the XIII Force of the National Defence Agency (Lemhanas) in 2005.

Ir. Adil Abas

Director of Development

Holding the position of Director of Development PT PGN (Persero) Tbk since November 19th, 2001. Previously was the Project Coordinator of the Indonesian Gas Transmission Project (1996 – 2001). Project Manager of the Gas Distribution and Transmission Project in Central Sumatra (1994) and Expert staff to the Director of Development (1993). Earned Master of Civil Engineering from Gajahmada University in 1971.

Drs. Djoko Pramono

Director of Finance
(also holding the position of Director of General Affairs)

Holding the position of Director of Finance concurrently as Director of General Affairs of PT PGN (Persero) Tbk since November 17th, 2006. Previously was Director of Finance position of which was held since November 19th, 2001, Head of Corporate Accounting Division (1977), Acting Head of Corporate Accounting Division (1991), Head of Section of Finance Administration Control sub Directorate of Accounting (1990) and Section Head of Finance Administration Control sub Directorate of Accounting (1989). Earned Master of Accounting Economy from the University of Brawijaya in 1985.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Sumber Daya Manusia

Seiring dengan optimalisasi hasil restrukturisasi organisasi, yang perlu didukung dengan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sistematis dan efektif, Perseroan mengembangkan SDM dengan sistem sebagai berikut:

1. Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi.
2. Sistem penggajian berbasis merit (2004).
3. Sistem Pengembangan Karir (2005).
4. Pembakuan mekanisme penilaian kompetensi karyawan (2005).
5. Melaksanakan program suksesi pekerja (2006).

Program suksesi pekerja yang mulai dilaksanakan pada tahun 2006 merupakan pengembangan SDM yang secara konsisten memperhitungkan aspek kinerja dan aspek potensi pekerja sebagai bobot terbesar dalam pemilihan dan pengangkatan kandidat promosi.

Human Resources

Along with the optimization of the organization restructuring that has to be supported by the proper, systematic and effective management and the development of capable human resources, the company made every effort to develop the human resources by adopting the following system:

- 1. Competency Based human resources management system*
- 2. Merit based salary system (2004)*
- 3. Career development system (2005)*
- 4. Standardization of the employees competence evaluation mechanism (2005)*
- 5. Conducting the workers succession program (2006)*

The worker succession program which was started in 2006 is a human resources development program which consistently considers the performance and the workers' potentials aspects as the heaviest weight in selecting and appointing candidates for a promotion.

Perseroan pada tahun 2004 telah menyusun pengembangan SDM berdasarkan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap pekerja melalui sejumlah program, di antaranya:

1. Program Pelatihan tentang Budaya Kerja, pengenalan visi dan misi Perseroan serta pengenalan sistem dan prosedur.
2. Program Pelatihan tentang Kepemimpinan, meliputi pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajerial dan kepemimpinan.
3. Program Pelatihan Fungsional, meliputi pelatihan yang terkait dengan teknis pekerjaan setiap unit kerja.
4. Program Tugas Belajar, meliputi penugasan kegiatan belajar di Sekolah Tinggi Energi dan Mineral (STEM) Cepu dan pendidikan di dalam dan luar negeri.

Berdasarkan program tersebut, pada tahun 2006 telah dilaksanakan 242 pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 1.904 orang dalam waktu 8.196 mandays atau 6,5 hari pelatihan per pekerja. Selain itu, di tahun 2006 sebanyak 21 pekerja lulus dalam mengikuti studi di STEM Cepu, sehingga sampai tahun 2006 sebanyak 360 pekerja Perseroan tercatat telah memiliki keahlian dalam bidang Teknologi Gas, Fire & Safety, Instrumentasi & Elektronika dan Management Services Gas. Sementara itu, sebanyak 10 dari 12 orang pekerja Perseroan yang telah dikirim oleh perusahaan untuk tugas belajar program Magister dan Doktoral di Amerika Serikat telah lulus dan kembali bekerja untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya.

Sampai akhir tahun 2006, jumlah SDM Perseroan mencapai 1.261 pekerja tetap dan 93 pekerja kontrak dengan berbagai keterampilan yang sesuai dengan penugasannya. Komposisi latar belakang pendidikan SDM Perseroan sebagai berikut:

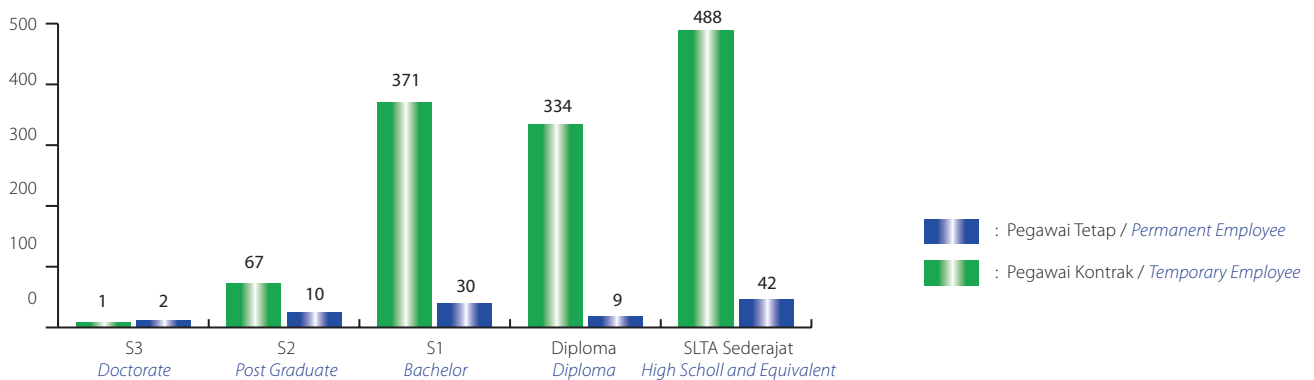
In 2004, the company set up a human resources development plan based on the knowledge, skill and the attitude of the employees, through several programs, such as:

- 1. The Training Program on Working Culture, the introduction of company vision and mission as well as the system and procedures.*
- 2. Training program on leadership, the training is intended to improve the knowledge and managerial skills for leadership.*
- 3. Functional Training Program, the training related with the technical aspects of the tasks of each working unit.*
- 4. Scholarship program, this program is aimed to enhance employees' knowledge through local and overseas education. One of the program is to assign employees to participate in Energy and Mineral Academy (STEM) in Cepu.*

Based on the above programs, in 2006, 242 trainings were conducted, with 1,904 participants within the period of 8,196 mandays, or 6.5 days training per worker. Besides that, there were 21 workers finishing their studies in STEM Cepu in 2006, so that in that year, 369 company workers managed to attain the skills in the field of gas technology, fire & safety, instruments and electronics, as well as Gas Management Services. Meanwhile, about 10 to 12 workers have been assigned by the company for study task in the United States, and after graduating they will return to work in the company to implement the knowledge and skills they got there.

At the end of 2006, the Company has 1.261 permanent workers and 93 contract workers with various skills in accordance with their respective tasks. The composition of the educational background of the company's human resources is as follows:

Jumlah Pekerja Menurut Pendidikan (per 31 Desember 2006)
Number of Employee by Education (as of 31 December 2006)



Fasilitas dan Tunjangan

Perseroan menetapkan besarnya gaji pekerja di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan berbagai tunjangan, antara lain:

1. Tunjangan Hari Raya
2. Fasilitas kesehatan dan pengobatan
3. Tunjangan Cuti Tahunan
4. Jaminan Sosial Tenaga Kerja, meliputi
 - a. Jaminan Kecelakaan Kerja
 - b. Jaminan Hari Tua
 - c. Jaminan Kematian
5. Penghargaan Kesetiaan Kerja
6. Pembayaran Purna Bakti
7. Program Kesejahteraan Hari Tua
8. Bantuan Duka Wafat

Pengembangan Organisasi

Dengan diberlakukannya UU No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, Perseroan berusaha beradaptasi dengan setiap perubahan lingkungan usaha agar tetap eksis dan kompetitif. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan organisasi yang fleksibel dan adaptif dengan didukung individu pekerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan motivasi kerja yang tinggi.

Perseroan telah melaksanakan restrukturisasi organisasi yang diawali dengan pembentukan anak perusahaan (PT Transgasindo) pada tahun 2002

Facilities and Subsidies

The company has determined that the rate of employees' salary is above Provincial Minimum Wage Standard, plus various fringe benefits such as:

1. *Holiday allowance*
2. *Health and medical treatment facilities*
3. *Annual furlough allowance*
4. *Workers Social Security, including:*
 - a. *Work Accident Security*
 - b. *Aged Workers Security*
 - c. *Death Security*
5. *Appreciation of Work Loyalty*
6. *Retirement Appreciation*
7. *Elders Welfare Program*
8. *Condolence allowance*

Organizational Development

Pursuant to Law No.22 Year 2001 concerning Oil and Natural Gas, the company tries to adapt to any change in the business environment to survive the competitiveness. For that reason, the company has been developing a flexible and adaptive organization supported by knowledgeable, skillful, and motivated employees.

Restructuring of the organization has been made, starting with the establishment of a branch company (PT Transgasindo) in 2002 and 3 (three) Strategic



dan 3 (tiga) Strategic Business Unit (SBU) Distribusi pada tahun 2003. Sedangkan pada tahun 2006 membentuk SBU Transmisi Sumatera - Jawa sebagai pelaksana bisnis operasi gas bumi dari Sumatera ke Jawa. Langkah persiapan lain yang telah dilaksanakan manajemen pada tahun 2006 adalah:

1. Melaksanakan restrukturisasi organisasi SBU Distribusi I Wilayah Jawa Bagian Barat dengan melakukan penambahan fungsi baru, yaitu *Integrity Management System*.
2. Melaksanakan finalisasi desain organisasi dan tata laksana anak perusahaan di bidang serat optik sebagai persiapan akhir pendiriannya di awal tahun 2007

Pengembangan Teknologi Informasi

Komitmen Perseroan untuk terus menerus mendorong terlaksananya pengembangan teknologi informasi dilandasi oleh pemahaman bahwa pengelolaan Perseroan yang baik dan peningkatan kualitas pelayanan harus didukung dengan sistem teknologi informasi yang memadai. Guna mendukung sistem pelayanan pelanggan, Perseroan membangun platform teknologi informasi yang kuat dan andal dalam memberikan dukungan penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran.

Teknologi sistem informasi yang telah dikembangkan meliputi dukungan untuk pengolahan data, informasi pelanggan, informasi manajemen pelaporan, pengambilan keputusan dan perencanaan strategis. Keberadaan teknologi informasi ini didukung oleh organisasi dan personil sumber daya manusia yang profesional dan tanggap. Semua perangkat dan aplikasi disesuaikan dengan Standard Operating Procedure (SOP) yang sudah diaudit dengan standard internasional. Beberapa teknologi informasi yang sudah dan akan dikembangkan di antaranya:

- Gas Online Payment, atau sistem pembayaran tagihan gas secara online bekerjasama dengan Bank Mandiri
- Integrated Billing System (sistem pembayaran terintegrasi)
- Pengembangan aplikasi penunjang seperti:

Business Unit (SBU) Distribution in 2003, while in 2006 it also established the SBU of Sumatera-Java Transmission as the operator of natural gas business from Sumatera to Java. Other measures taken by the management in 2006 were:

1. *Restructuring the organization of the SBU Distribution I Region West Part of Java by adding a new function, namely Integrity Management System.*
2. *Conducting the finalization of the organization design and the corporate governance of subsidiary companies in fiber optic as the final preparation for its establishment in 2007.*

Development of Information Technology

The company's commitment to always encourage the development of information technology is based on the notion that a good corporate management and improvement of service quality should be supported by a sufficient information technology system. In order to support the customer service system, the company has built a strong and reliable information technology platform in supporting information integratively, timely and effectively.

The enhanced information system technology provides support on data processing, customer information, report management information, decision making and strategic planning. The presence of this information technology is supported by the organization and professional and responsive human resources personnel. All instruments and applications are adjusted with the Standard Operating Procedure (SOP) and have been audited with international standard. Some of the information technology which has been and are to be developed are:

- *Gas Online Payment, an online gas bill payment system provided in cooperation with Bank Mandiri.*
- *Integrated Billing Sytem*
- *The development of supporting application such*

HRMS (Human Resources Management System), Account Payable, General Ledger, Payroll.

- Website perusahaan terpadu: www.pgn.co.id
- Pelayanan pelanggan prima atau disebut juga Gas Contact Center dengan nomor telepon 500645 atau 021 6333000.
- Kehandalan jaringan antar kantor cabang dengan menggunakan topologi Mesh dengan teknologi MPLS (Multi Protocol Layered Switch).
- Mendukung HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) dengan menerapkan perangkat lunak asli.

Perkembangan teknologi informasi, selalu diselaraskan dengan perkembangan Perseroan untuk menjawab tantangan masa depan dengan mengembangkan rencana strategis pengembangan teknologi informasi yang sesuai dengan rencana bisnis dan rencana strategis Perseroan.

as HRMS (Human Resource Management System), Account Payable, General Ledger, Payrol.

- Integrated corporate website : www.pgn.co.id*
- Gas Contact Center, phone number 500645 or 021 6333000.*
- The reliability of the inter branch office network by using the Mesh topology with the MPLS (Multi Protocol Layered Switch) technology.*
- Supporting the Intellectual Property Rights by utilizing original software.*

The development of information technology should run in parallel with company progress in order to overcome future challenges, by developing strategic plans to develop information technology that suits the business and strategic plans of the company.



PROSEDUR PENGADAAN BARANG DAN JASA

Procurement of Goods and Services Procedure



Ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perseroan dilakukan sesuai sumber pendanaan, yaitu

1. Dana Anggaran Perusahaan Gas Negara (APGN) dilaksanakan berdasarkan Keputusan Direksi No. 013901.K/901/UT/2005 tanggal 9 September 2005 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa.
2. Dana Pinjaman (World Bank, JIBC) dilaksanakan sesuai Ketentuan Pemberi Pinjaman.

Pada tahun selanjutnya, hambatan-hambatan yang terjadi akan terus dibenahi melalui penyederhanaan proses dengan tujuan memperoleh hasil yang paling menguntungkan dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip efektif, efisien, kompetitif, transparan, adil dan bertanggung jawab. Semangat revisi ini menuju fleksibilitas, diterapkannya tata kelola perusahaan (GCG), pemberdayaan fungsi pengadaan dengan selalu mempertimbangkan efisiensi biaya.

Pada 2 (dua) tahun belakangan ini pencapaian implementasi e-procurement/e-auction telah begitu signifikan membukukan penghematan

Procurement of goods and services in the company is conducted in accordance with sources of fund, namely

1. *company budget based on decision of Board of Directors No. 013901.K/901/UT/2005 dated 9th September 2005 concerning Guidance on Procurement of Goods and Services.*
2. *World Bank Fund based on loan regulations.*

For the ensuing years, obstacles that may be in the way will always be anticipated and dealt with by simplifying the process in order to achieve best results by applying the principles of effectiveness, efficiency, competitiveness, transparency, justice, and responsibility. This aims at achieving flexibility, the application of GCG, the empowerment of procurement function by considering cost efficiency.

In the last two years the implementation of e-procurement/e-auction has become a major change in efficiency and positive image in the eyes of business

dan citra positif di kalangan mitra bisnis. Untuk mempertahankan prestasi ini, petugas pengadaan telah dibekali pengetahuan melalui pelatihan intensif tentang:

- Prosedur dan Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa
- Metode Penyusunan HPS/OE
- Penyusunan Kontrak Pengadaan Barang/Jasa
- Manajemen risiko terhadap tuduhan korupsi atas pelaksanaan pengadaan barang dan jasa

partners. To maintain this achievement, the people in charge of procurement have been equipped with knowledge through intensive trainings on :

- procedure and manners of goods/service procurement*
- HPS/OE compiling method*
- drawing up of goods/service procurement contract*
- risk management related to corruption charges in the implementation of goods/service procurement*

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Information on Shareholders

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dapat disajikan sebagai berikut :
The Shareholders Composition as of 31 December 2006

Status Pemilik (Owner Status)	Jumlah Pemegang Saham (Number of Shareholders)	Jumlah Saham (Number of Shares)	% Kepemilikan (% Ownership)
Pemodal Nasional (Domestic Investor)			
Negara Republik Indonesia (The Republik of Indonesia)	1	2,506,943,305	55.25395
Perorangan (Individual)	6.155	129,464,530	2.85355
Karyawan dan Manajemen (Employees and Management)*	289	27,715,559	0.61088
Yayasan (Foundation)	11	5,733,000	0.12636
Dana Pensiun (Pension Funds)	150	59,730,000	1.31652
Asuransi (Insurance)	42	39,255,500	0.86524
Perseroan Terbatas (Limited Liability Company)	232	130,270,374	2.87131
Reksadana (Mutual fund)	104	75,067,500	1.85459
Sub Total	6,980	2,974,179,768	69.55439
Pemodal Asing (Foreign Investor)			
Perorangan (Individual)	87	1,957,000	0.04313
Badan Usaha Asing (Foreign Business Entity)	354	1,560,828,537	34.40248
Sub Total	441	1,562,785,537	34.44561
TOTAL	7,421	4,536,965,305	100.0000

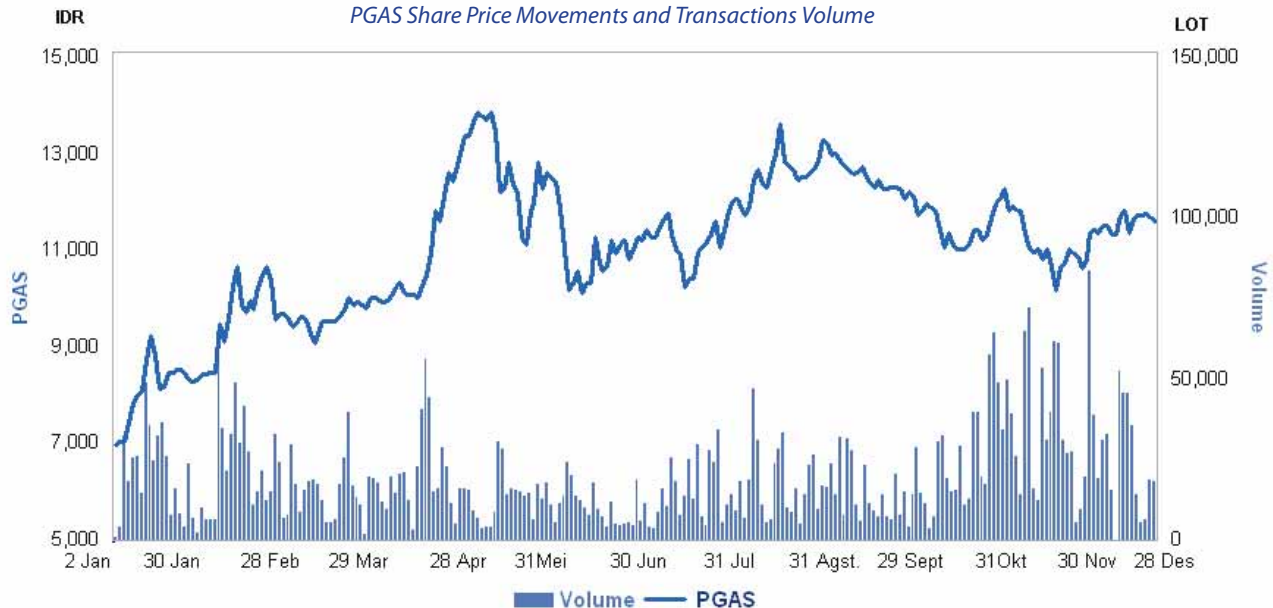
Source : Datindo Entrycom, as the Company's Registrar

* : Manajemen = Direksi dan Komisaris / Management = BOD and BOC

Direktur dan Komisaris yang memiliki Saham
Directors and Commissioners as Shareholders

No	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase
No	Name	Title	Total Share	Percentage
1	Drs. Sutikno, MSi	Direktur Utama	1.291.500	0,0284662
2	Drs. Djoko Pramono	Direktur	900.000	0,0198370
3	Ir. Adil Abas	Direktur	628.500	0,0138529
4	Dr. Sumarno Surono	Komisaris Utama	772.500	0,0170268
5	Drs. WMP Simandjuntak	Komisaris	1.429.000	0,0314968
6	Ir. Pudja Sunasa	Komisaris	348.059	0,0076716
7	Dr. Ir. Sahala Lumban Gaol	Komisaris	1.322.500	0,0291494
8	Ir. Bemby Uripto, MSc	Komisaris	590.500	0,0130153
9	Dr. Ir. Nenny Miryani Saptadji	Komisaris Independen	0	0,0000000
10	Ir. Rudy Tavinov	Komisaris Independen	0	0,0000000
	Total		7.282.559	0,1605160

Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Transaksi PGAS
PGAS Share Price Movements and Transactions Volume



Tabel Volume Perdagangan Saham dan Jumlah Saham
Table of Share Transaction Volume and Total Shares

(dalam rupiah kecuali disebutkan lain) / (In Rupiah, unless otherwise stated)

2006						
	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	
Pembukaan	6800	10050	11250	12150	6800	Opening
Tertinggi	10650	13950	13650	12250	13950	Highest
Terendah	6800	9800	10150	10100	6800	Lowest
Penutupan	10000	11250	12050	11600	11600	Closing
Volume Perdagangan (lembar)	580.642.000	438.680.500	478.912.500	836.193.500	2.334.428.500	Trading Volume (share)
Jumlah Saham yang Beredar (lembar)	4.505.614.30	4.531.027.805	4.535.260.805	4.536.965.305	4.536.965.305	Commonstock Outstanding (share)

Penggunaan Dana IPO

Penerimaan bersih hasil IPO yang diterima Perusahaan sebesar Rp1.163,3 miliar sampai dengan 31 Desember 2006 telah digunakan seluruhnya untuk membiayai pembangunan proyek jaringan pipa transmisi gas bumi khususnya jalur Sumatera Selatan-Jawa Bagian Barat.

Utilization of IPO Proceeds

IPO net result received by the Company in the amount of IDR 1,163.3 billion up to December 31st, 2006 had been used up to finance the development natural gas transmission pipe network project particularly south Sumatera – western part of Java route.

Penggunaan Dana IPO (Rp Miliar)
Utilization of IPO Proceeds (IDR Billion)

Periode (Period)	Jumlah Hasil Penawaran Umum (Amount of Public Offering)	Biaya Penawaran Umum (Public Offering Cost)	Hasil Bersih (Net Result)	Setoran Ke Kas Negara (Contribution to State Treasury)	Pendanaan Proyek SSWJ (SSWJ Project Funding)	Progres Pendanaan Proyek SSWJ (Progress of SSWJ Project)	Saldo Akhir (Balance)
31 Des 2003	2.527,777	147,239	2.380,537	1.217,205	1.163,332	-	1.163,332
31 Mar 2003	-	-	-	-	-	-	1.163,332
30 Jun 2004	-	-	-	-	-	-	1.163,332
30 Sep 2004	-	-	-	-	-	6,984	1.156,348
31 Des 2004	-	-	-	-	-	6,748	1.149,600
31 Mar 2005	-	-	-	-	-	1,190	1.148,409
30 Jun 2005	-	-	-	-	-	24,766	1.123,643
30 Sep 2005	-	-	-	-	-	61,249	1.062,394
31 Des 2005	-	-	-	-	-	516,877	545,517
31 Mar 2006	-	-	-	-	-	463,361	82,155
30 Jun 2006	-	-	-	-	-	82,155	-

Kronologis Pencatatan Efek
The Listed Securities

Jenis Efek (Type of Securities)	Nilai (Value)	Bursa Pencatatan (The Listing Exchanges)	Tanggal Pencatatan (Listing Date of Issuance)	Rating Saat Penerbitan (Rating on th Date of Issuance)
Guaranteed Notes	USD 150 juta / <i>million</i>	Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)	8 September 2003 <i>September 8, 2003</i>	B-, oleh / <i>by</i> S&P Ba3, oleh / <i>by</i> Moody's
Saham	Rp. 1.163 miliar / <i>billion</i>	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya	15 Desember 2003 <i>December 15, 2003</i>	-
Guaranteed Notes	USD 125 juta / <i>million</i>	Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)	13 Februari 2004 <i>February 13, 2004</i>	B+, oleh / <i>by</i> S&P Ba3, oleh / <i>by</i> Moody's

Lembaga & Profesi Biro Administrasi Efek

Biro Administrasi Efek / *The Share Registration Office*
 PT Datindo Entrycom
 Wisma Dinners Club Amex
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35
 Jakarta 10220
 Telp. (6221) 5709009
 Fax. (6221) 5709020

The Supporting Agents

Kantor Akuntan Publik / *Public Accountant*
 Aryanto Amir Jusuf & Mawar
 Plaza ABDA Floor 10 & 11
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
 Jakarta 12190
 Telp. (62-21) 51401340
 Fax. (62-21) 51401350



INFORMASI PERUSAHAAN AFILIASI

Information on Affiliated Company

Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan perusahaan lain melalui pendirian anak perusahaan maupun penyertaan saham, sebagai berikut :

The Company establishes an affiliation with another company through the forming of subsidiaries and shares ownership as follows,

Perusahaan Company	Afiliasi Affiliation	Kepemilikan Saham Shares Ownership	Bidang Usaha Line of Business
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	Anak Perusahaan Subsidiaries	- Perseroan 59.87% - Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga) 0,13% - Transasia Pipeline Company PVT. Ltd. 40%	Memiliki dan mengoperasikan jaringan pipa gas Grissik-Duri dan Grissik-Singapura sepanjang 1.006 km, dengan kapasitas pengiriman 835 MMSCFD untuk memenuhi kebutuhan domestik (Sumatera dan Batam Batam) dan ekspor ke Singapura. <i>To own and operate gas pipeline Network Grissik – Duri and Grissik – Singapura 1006 Km long, with delivery capacity 835 MMSCFD for domestic consumption (Sumatera and Batam) and export to Singapore</i>
PGN Euro Finance 2003 Ltd (PGNEF)	Anak Perusahaan	Perseroan 100%	Special Purpose Vehicle (SPV) yang didirikan di Mauritius dalam rangka : - Penerbitan USD 150 juta Guaranteed Notes (term 10 tahun) yang tercatat di Singapore Stock Exchange Securities Trading Ltd. (tahun 2003). - Penerbitan USD 125 juta Guaranteed Notes (term 10 tahun) yang tercatat di Singapore Stock Exchange Securities Trading Ltd. (tahun 2004). <i>Special Purpose Vehicle established in Mauritius for purposes of</i> - <i>Issuance of USD 150 million Guaranteed Notes (10 years term) registered at Singapore Stock Exchange Securities Trading Ltd (2003)</i> - <i>Issuance of USD 125 million Guaranteed Notes (10 years term) registered at Singapore Stock Exchange Securities Trading Ltd (2004)</i>
PT Gas Energi Jambi	Penyertaan Modal	- Perseroan 40% - PT Jambi Indoguna Internasional 10% - PT Wahana Catur Mas 40% - PT Bukaka Corporindo 10%	Melakukan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan dan jasa, melalui : a) Penyaluran bahan bakar gas. b) Pemborongan di bidang penambangan gas. c) Usaha di bidang sarana penunjang perusahaan penambangan dan konstruksi gas dan barang-barang perangkat penunjang lainnya. <i>To conduct business in trade, development, and service through :</i> a. Gas distribution b. Purchase of gas mining c. Business in company supporting facilities for mining and gas construction and other supporting goods

Perseroan juga mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan antara lain: koperasi Pegawai Perseroan, Yayasan dan BUMN lain. Transaksi dengan anak perusahaan atau pihak-pihak tersebut yang terafiliasi tetap dilaksanakan secara wajar.

The Company also has transactions with parties having an affiliation with the company such as: Company Employee Cooperatives, other foundations and State-owned companies. Transactions with subsidiaries or parties having permanent affiliation are properly conducted.



Anak Perusahaan

Pada tanggal 1 Februari 2002, Perseroan mendirikan Transgasindo, Anak Perusahaan, yang memiliki dan mengoperasikan jaringan pipa gas Grissik-Duri dan Grissik-Singapura dengan kegiatan utama menyediakan jasa transportasi gas bumi.

Pada tanggal 24 Juli 2003, Perseroan mendirikan PGNEF, Mauritius, Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, sehubungan dengan penerbitan Guaranteed Notes. PGNEF bertujuan untuk menerbitkan efek hutang dan memperoleh pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

Subsidiaries

On February 1st, 2002 the Company established Transgasindo, a subsidiary which owns and operates gas pipeline network Grissik – Duri and Grissik – Singapore, with main activity to provide natural gas transportation service.

On July 24th, 2003 the Company established PGNEF, Mauritius, a fully owned subsidiary related to the issuance of Guaranteed Notes. PGNEF is founded to issue loan effects and obtain loans to finance company activities.

Persentase Kepemilikan dan Jumlah Aktiva Anak Perusahaan
The Percentage of Ownership of the Company and Total Assets of Subsidiaries

Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aktiva sebelum Jurnal Eliminasi (dalam miliar Rupiah) <i>Total Assets before Elimination Entries (in IDR billions)</i>	
	2006	2005	2006	2005
Transgasindo	59,87%	59,75%	5.135	6.619
PGNEF	100%	100%	2.541	2.769

PENGHARGAAN

Awards



Capital Market Award dari Bursa Efek Jakarta
Capital Market Award from Jakarta Stock Exchange



The Top Performing Listed Company dari Majalah Investor
The Top Performing Listed Company from the Investor Magazine



The Best Three Website dari Kementerian Negara BUMN.
The Best Three Website from Ministry of State-owned Companies



Dharma Karya Award
dari Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral
Dharma Karya Award from Department of Energy and Mineral resources



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion



UU No. 22/2001 tentang Migas menegaskan bahwa kegiatan usaha hilir di bidang Distribusi dan Transmisi gas bumi tidak dapat diperoleh melalui perlakuan khusus (monopoli) melainkan harus dilakukan melalui mekanisme tender. Namun demikian Perseroan masih mampu mengantisipasinya dengan pengembangan usaha melalui pembangunan jaringan transmisi SSWJ dan pengembangan jaringan distribusi Jawa Bagian Barat. Perseroan sampai akhir tahun 2006 semakin memantapkan posisinya sebagai pemimpin pasar gas bumi di Indonesia untuk pangsa pasar distribusi sebesar 87% dan transmisi sebesar 82%.

Kemampuan tersebut dipertahankan melalui beberapa strategi, diantaranya mengupayakan terjaminnya volume pasokan dan tekanan gas bumi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, meningkatkan kepuasan pelanggan dan jumlah pengguna gas bumi sektor industri, komersial maupun rumah tangga. Strategi ini didukung oleh keunggulan yang telah dimiliki Perseroan, antara lain:

Oil and Gas Law No. 22/2001 firmly states that the downstream activity in the natural gas distribution and transmission businesses should not be obtained through any privilege (monopoly), but through a bid mechanism. Yet the company still manage to anticipate it by developing the business through the development of the SSWJ transmission pipeline network and the expansion of distribution network in west part of Java. By 2006, the company managed to retain its position as the leader in the natural gas market in Indonesia with 87% market share for distribution and 82% transmission.

Company position has been well maintained through a series of strategies, such as by striving to guarantee the supply volume as well as the natural gas pressure to fulfill customers' needs, improving the customer satisfaction and the number of the natural gas user in the industrial, commercial as well as household sectors. The strategies have been supported by:

- Jaringan distribusi dan transmisi serta fasilitasnya yang tersebar di pusat pasar utama gas bumi di Indonesia.
- Jaminan pasokan melalui kontrak jangka panjang dengan produsen.
- Sumber Daya Manusia yang profesional dan berpengalaman di bidang usaha gas bumi.

Kegiatan Usaha Distribusi Gas Bumi

- Jangkauan dan fasilitas distribusi

Perseroan mengembangkan kegiatan usaha distribusi gas bumi melalui jaringan pipa sepanjang 3.187 Km dengan kapasitas 692 MMSCFD, yang meliputi kota-kota utama di Indonesia, seperti Jakarta, Bogor, Bekasi, Banten, Karawang, Cirebon, Surabaya, Palembang, Medan, Batam dan Pekanbaru. Jaringan dan fasilitas distribusi dikelola oleh 3 (tiga) Unit SBU Distribusi dengan pengembangan berdasarkan wilayah kerja. Kegiatan usaha tersebut merupakan kegiatan utama Perseroan yang memberikan kontribusi pendapatan sebesar 83,4% dari pendapatan usaha tahun 2006.

- Pasokan gas

Perseroan memenuhi kebutuhan pasar gas bumi melalui sumber-sumber gas yang dimiliki oleh Pertamina dan Production Sharing Contract Contractor, melalui perjanjian pembelian gas (Gas Sale Agreement), dengan jangka waktu antara 5 sampai 20 tahun. Perjanjian pembelian secara jangka panjang dimaksudkan untuk mendapatkan jaminan pasokan gas bumi secara lebih pasti sehingga kualitas pelayanan kepada pelanggan dapat terpenuhi dengan lebih baik.

Pasokan gas pada tahun 2006 untuk SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat diperoleh dari produksi gas di Lapangan Pertamina DOH Cirebon, Blok Offshore North West Java (ONWJ) dan Lapangan Jatirarongan Bekasi. Pada tahun yang sama Perseroan telah menargetkan adanya tambahan pasokan gas dari Lapangan Pertamina DOH Sumbagsel, akan tetapi dengan terlambatnya penyelesaian proyek pipa Transmisi SumSel-Jabar maka tambahan pasokan tersebut baru akan terealisasi pada tahun

- *distribution and transmission network and its facilities which are spread throughout the main markets of natural gas in Indonesia*
- *security of supply through a long term contract with the producer*
- *professional and well experienced human resources in natural gas business.*

Natural Gas Distribution Business Activities

- Distribution range and facilities

The company has been developing the business of natural gas distribution through the pipeline network of 3.187 km long with a capacity of 692 MMSCFD, comprising main cities in Indonesia such as Jakarta, Bogor, Bekasi, Banten, Karawang, Cirebon, Surabaya, Palembang, Medan, Batam and Pekanbaru. The distribution network and facilities are managed by three units of SBU Distribution with development based on the working area. Distribution is the company's main business which contribute revenue as much as 83,4% from the total revenue in 2006.

- Gas supply

The company fulfilled the natural gas market need through several gas resources supplied by Pertamina and the Production Sharing Contract Contractor, through the Gas Sale Agreement for a period of 5 to 20 years. The long term agreement is meant to ensure that PGN get the natural gas supply steadily, so that the quality of the service provided to the customers can be well maintained.

Gas supply in 2006 for the SBU Distribution Area I West Part of Java was obtained from the gas production of the Pertamina Field DOH Cirebon, Block offshore North West Java, and also from the Jatirarongan Field in Bekasi. In the same year the company targeted to get additional gas supply from the Pertamina Field in DOH South Part of Sumatera, yet due to the delay in the completion of the South Sumatera- West Java transmission pipe project, the additional supply can only be realized in the next year along with the new gas

berikutnya bersamaan dengan pasokan gas baru dari Corridor Block.

Untuk SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur pasokan gas diperoleh dari Lapangan Rancak/ Ngimbang, Offshore West Madura Contract Area, Lapangan Wunut dan Lapangan Maleo.

Sedangkan pasokan gas untuk SBU Distribusi Wilayah III Sumatera Bagian Utara diperoleh dari Lapangan Pertamina DOH Rantau dan Corridor Block.

Selain pasokan gas yang telah disebutkan diatas, pada tahun 2006, Perseroan juga memperoleh tambahan pasokan gas bumi melalui perjanjian pembelian gas dari Lapangan Tanjung Perling (MOU). Dalam rangka menjamin penyerapan pasokan yang –diperoleh, telah pula dilakukan penandatanganan nota kesepahaman penjualan gas dengan para pelanggan industri.

- Pelanggan

Pelanggan Perseroan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu Rumah Tangga, Komersial dan Industri. Dari sisi jumlah, pelanggan rumah tangga mewakili 97% dari total pelanggan, sisanya 3% merupakan pelanggan komersial dan industri. Namun demikian pelanggan industri menyerap 98% dari total volume dan sisanya 2% diserap oleh pelanggan rumah tangga dan komersial.

supply coming from the Corridor Block.

As for the SBU Distribution of Region II East Part of Java, the gas supply was obtained from the Rancak/ Ngimbang Field, Offshore West Mdure Contract Area, Wunut Field and also the Maleo Field.

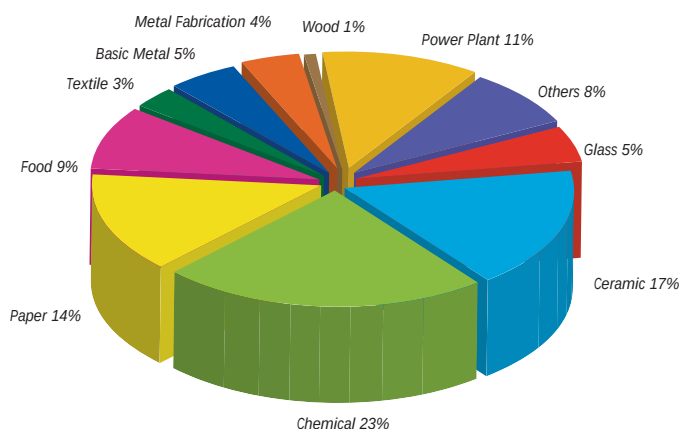
Meanwhile, the gas supply for the Sub Business Unit Distribution Region III, North part of Sumatera attained from the Pertamina Field DOH Rantau and Corridor Block.

Other than those already mentioned, in 2006 the company also received some additional natural gas supply through the gas sale agreement from the Tanjung Perling Field (MOU). In order to ensure the supply, the company has also signed MOU concerning gas sale with the industrial customers.

- The customers

The customers of the company are divided into three categories, household, commercial and industrial ones. In terms of number, the household customers represent 97% of the total customers, while the remaining 3% by the commercial and industrial. However, the industrial customers absorbed 98% of the total volume, while the rest 2% taken by the household and commercial customers.

Komposisi Pelanggan per Sektor Industri
Composition of Customers by Industrial Sector





Volume pelanggan gas bumi sektor industri terdiri dari berbagai jenis yang variatif, yakni Industri Gelas (5%), Keramik (17%), Kimia (23%), Kertas (14%), Makanan (9%), Tekstil (3%), Logam Dasar (5%), Pabrik Logam (4%), Kayu (1%), Pembangkit Listrik (11%) dan lain-lain (8%).

Perseroan melayani pelanggan gas bumi dengan menerapkan sistem operasional distribusi secara bertingkat, yaitu melalui pipa distribusi tekanan tinggi (>4 bar), pipa distribusi tekanan menengah (100 mbar - 4 bar) dan pipa distribusi tekanan rendah (<100 mbar). Penyaluran gas bumi sistem tekanan tinggi menggunakan pipa baja, sedangkan tekanan menengah dan rendah menggunakan pipa polyethylene.

- Strategic Business Unit (SBU) Distribusi

Strategic Business Unit (SBU) Distribusi merupakan unit yang secara langsung mengelola kegiatan usaha distribusi gas bumi. Pembentukan SBU bertujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan jaringan dan fasilitas di wilayah SBU sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan menuju kepuasan pelanggan serta mempercepat penetrasi dan ekspansi pasar.

SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat

SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat memiliki tujuh Distrik dan satu Rayon dengan panjang jaringan 1.929 Km. Ketujuh Distrik tersebut adalah Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon, Palembang dan Rayon Bandung. Jumlah pelanggan pada tahun 2006 mencapai 52.814 atau naik 0,3% dibandingkan tahun 2005. Komposisi pelanggan di tahun 2006 terdiri dari 51.574 pelanggan rumah tangga, 789 pelanggan komersial dan 451 pelanggan industri.

Volume penjualan SBU Distribusi Wilayah I pada tahun 2006 sebanyak 59,248 MMSCF atau turun 5,33% dibandingkan tahun 2005. Hal ini disebabkan terjadinya pengurangan pasokan dan gangguan pasokan dari pemasok gas serta belum terealisasinya penyerapan gas dari Sumatera Selatan, dikarenakan keterlambatan penyelesaian pembangunan pipa transmisi Sumatera Selatan-Jawa Barat (SSWJ).

The volume of the natural gas customer in industrial sector is composed by various types of industries, such as glass industry (5%), ceramics (17%), chemical (23%), paper (14%), food (9%), textile (17%), chemical (23%), basic metal (5%), fabricated metal (4%), wood (1%), power generator (11%), and other (8%).

The company served the natural gas customers by applying a multi level distribution operational system, conducted through the high pressure distribution pipeline (>4 bar), middle pressure distribution pipeline (100 mbar- 4 bar), as well as the low pressure distribution pipeline (<100 mbar). The distribution of natural gas of the high pressure system use steel pipes, while the middle and low ones use polyethylene pipe.

- Strategic Business Unit (SBU) of Distribution

The Strategic Business Unit (SBU) of Distribution is a unit assigned to directly manage the business activity of natural gas distribution. The establishment of SBU is intended to improve the effectiveness and efficiency of the network and facility management in the SBU area, so that it can improve the service and provide higher satisfaction to customers, as well as accelerate the market penetration and expansion.

SBU Distribution Region I, West Part of Java

The SBU Distribution Region I, West Part of Java has seven districts and one rayon with 1.929 km long network. The seven districts are situated in Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon, Palembang and Bandung Rayon. The number of customers in 2006 consisted of 51,574 household customers, 789 commercial customers, and 451 industrial customers.

The sale volume of the SBU Distribution Region I in 2006 was 59,248 MMSCF, or 5.33% lower than the previous year. This was caused by the decrease as well as some troubles in getting the supply from the supplier, and also the failure in the gas absorption from South Sumatera caused by the delay of the SSWJ transmission pipeline construction completion.

Penjualan / Sales					
	2005		2006		
Pelanggan	MMSCF	MMSCFD	MMSCF	MMSCFD	Costumer
Rumah Tangga	451,82	1,24	459,15	1,26	Household
Komersial	776,04	2,13	862,13	2,36	Commercial
Industri	61.353,94	168,09	57.926,41	158,70	Industrial
Jumlah	62.581,80	171,46	59.247,69	162,32	Total

SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur

SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur memiliki 4 (empat) Distrik dan 1 (satu) Rayon, yaitu Distrik Surabaya, Distrik Sidoarjo-Mojokerto, Distrik Pasuruan-Probolinggo, Distrik Semarang dan Rayon Makassar. SBU Distribusi di wilayah ini mengelola jaringan sepanjang 663 Km.

Jumlah pelanggan pada tahun 2006 sebanyak 10.517 atau meningkat 10% dibandingkan tahun 2005. Komposisi pelanggan di SBU II ini terdiri dari 10.192 pelanggan rumah tangga, 73 pelanggan komersial dan 252 pelanggan industri.

SBU Wilayah II ini pada tahun 2006 mampu menyalurkan gas bumi sebanyak 32.074 MMSCF, namun jumlah itu mengalami penurunan 0,66% dibandingkan tahun 2005, disebabkan karena terjadinya shortage gas pada pemasok, terlambatnya pasokan gas dari Lapangan Maleo dan terganggunya penyaluran gas pasca ledakan pipa gas EJGP-Pertamina pada bulan November 2006.

SBU Distribution Region II, East Part of Java

The SBU Distribution Region II, East Part of Java cover four districts and one rayon, the Surabaya District, Sidoarjo-Mojokerto District, Pasuruan-Probolinggo District, Semarang District and Makassar Rayon. The SBU of distribution in this area manages a 663 km long network.

The number of the customers in 2006 was 10,517, or increased 10% compared to 2005. The customer composition in this SBU consists of 10,192 household customers, 73 commercial customers, and 252 industrial customers.

In 2006, the SBU managed to transmit natural gas as much as 32,074 MMSCF. However that number went to decrease 0.66% compared to 2005, due to gas shortage suffered by the supplier, the delay in gas supply from Maleo field, as well as the trouble that occurred in the natural gas supply following the EJGP-Pertamina pipe explosion in November 2006.

Penjualan / Sales					
	2005		2006		
Pelanggan	MMSCF	MMSCFD	MMSCF	MMSCFD	Costumer
Rumah Tangga	67,41	0,18	72,65	0,20	Household
Komersial	99,25	0,27	100,43	0,28	Commercial
Industri	32.120,00	88,00	31.900,76	87,40	Industrial
Jumlah	32.286,66	88,46	32.073,33	87,87	Total



SBU Distribusi Wilayah III Sumatera Bagian Utara

SBU Distribusi Wilayah III Sumatera Bagian Utara memiliki 3 (tiga) Distrik, yaitu Distrik Medan, Distrik Batam dan Distrik Pekanbaru, dengan panjang jaringan 595 Km. Jumlah pelanggan pada tahun 2006 sebanyak 18.637 atau meningkat 5,18% dibandingkan tahun 2005. Komposisi pelanggan tersebut terdiri dari 17.970 pelanggan rumah tangga, 601 pelanggan komersial dan 66 pelanggan industri.

Penjualan pada tahun 2006 mengalami kenaikan 52% dibandingkan tahun 2005, yaitu mencapai 26.476 MMSCF. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya penyaluran dan pemakaian gas di Batam.

SBU Distribution Region III, North Part of Sumatera

SBU Distribution Region III, North Part of Sumatera covers three districts, Medan District, Batam District, and Pekanbaru District, with network length 595 km. The number of customers in 2006 was 18,637, or 5.18 % increase compared to the previous year. The composition of the customers was 17,970 household customers, 601 commercial customers and 66 industrial customers.

In 2006 sales increases 52% from 2005, reaching 26,476 MMSCF, thanks to the increase in transmission and utilization of the gas in Batam.

Penjualan / Sales					
	2005		2006		
Pelanggan	MMSCF	MMSCFD	MMSCF	MMSCFD	Customer
Rumah Tangga	173,92	0,48	179,02	0,49	Household
Komersial	182,11	0,50	182,17	0,50	Commercial
Industri	17.079,81	46,79	26.114,83	71,55	Industrial
Jumlah	17.435,84	47,77	26.476,02	72,54	Total

Kegiatan Usaha Transmisi Gas Bumi

Usaha transmisi merupakan kegiatan transportasi gas bumi dari lapangan gas milik produsen melalui jaringan transmisi bertekanan tinggi ke stasiun penyerahan pembeli. Perseroan mengoperasikan jaringan pipa transmisi sepanjang 1.074 Km dengan kapasitas sebesar 869 MMSCFD dan tingkat utilisasi sebesar 82%. Jangkauan layanan transmisi Perseroan meliputi ruas Grissik-Duri, Grissik-Singapura dan Wampu-Sicanang. Khusus pengoperasian jaringan pipa transmisi Grissik-Duri, Grissik-Singapura dilakukan oleh anak perusahaan, yaitu PT Transgasindo.

Saat ini, Pertamina, ConocoPhillips dan Petro China merupakan pelanggan utama jaringan

Natural Gas Transmission Business Activity

Transmission business is a natural gas transportation activity conducted from the producer's gas field through a high pressure transmission network to the buyer transfer station. The company operates a 1,074 km long transmission pipeline network, with a capacity of 869 MMSCFD and the utilization rate of 82%. The range of the company's transmission service comprises the Grissik-Duri, Grissik-Singapore and Wampu-Sicanang internode. The operation of the Grissik-Duri and Grissik-Singapore transmission pipeline was however conducted by the branch company of PGN namely PT Transgasindo.

At present, Pertamina, ConocoPhillips and Petro China remain the main customers of the transmission network

transmisi yang dimiliki Perseroan melalui perjanjian transportasi gas (*Gas Transportation Agreement/ GTA*) berjangka waktu 10-20 tahun. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa transportasi (*Toll Fee*) dan usaha ini memberikan kontribusi pendapatan transmisi sebesar 16,6% dari total pendapatan usaha yang diperoleh pada tahun 2006.

Pada tahun 2006 Perseroan telah membentuk SBU Transmisi Sumatera-Jawayangakanmengoperasikan jaringan pipa Transmisi Sumatera Selatan-Jawa Barat.

Penjualan dan Transportasi Gas Bumi

Meskipun Perseroan menghadapi kendala pasokan, secara keseluruhan volume penjualan melalui jaringan distribusi mengalami peningkatan sebesar 5% dari 308 MMSCFD pada tahun 2005 menjadi 323 MMSCFD pada tahun 2006. Kenaikan volume ini berasal dari penambahan pelanggan dan peningkatan volume penjualan di wilayah Batam.

Sedangkan dari bisnis transportasi, volume gas yang diangkut juga meningkat sebesar 13% dari 602 MMSCFD pada tahun 2005 menjadi 681 MMSCFD pada tahun 2006. Kenaikan terbesar diperoleh dari jalur pipa transmisi Grissik - Singapura yang meningkat 37% dari 192 MMSCFD pada tahun 2005 menjadi 262 MMSCFD pada tahun 2006.

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan Perseroan pada Laporan Keuangan tahun buku 2006, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar - RSM International, berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 6,63 triliun. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp 1,20 triliun atau 22,05% dari pendapatan tahun 2005 yang tercatat sebesar Rp 5,43 triliun.

Pendapatan sebesar Rp 6,63 triliun tersebut berasal dari Bisnis Distribusi sebesar Rp 5,53 triliun dan dari Bisnis Transmisi sebesar Rp 1,10 triliun. Sementara itu, perolehan laba usaha tahun 2006 mencapai Rp 2,39 triliun atau meningkat 54,18% dari tahun 2005.

owned by the company through a Gas Transportation Agreement (GTA) that will be valid for 10-20 years. The company will receive revenues from the transportaion service (Toll Free), which gives contribution to the transmission revenue as much as 16.6% from the total business revenue gained in 2006.

In 2006 the company established an SBU Sumatera-Java Transmission which will operate the South Sumatera-West Java Transmission pipeline network.

Natural Gas Sales and Transportation

Despite problems faced by the company regarding supplies, overall sales volume achieved through the distribution network increased 5% from 308 MMSCFD in 2005 to 323 MMSCFD in 2006. The increase in volume came from the increasing number of customers which also happened to the sale volume in the Batam area.

Meanwhile, from the transportation business, gas volume transmitted also increased 13 % from 602 MMSCFD in 2005 to 681 MMSCFD in 2006. The highest raise was obtained from the Grissik-Singapore transmission pipeline which enjoyed an increase of 37% from 192 MMSCFD in 2005 to 262 MMSCFD in 2006.

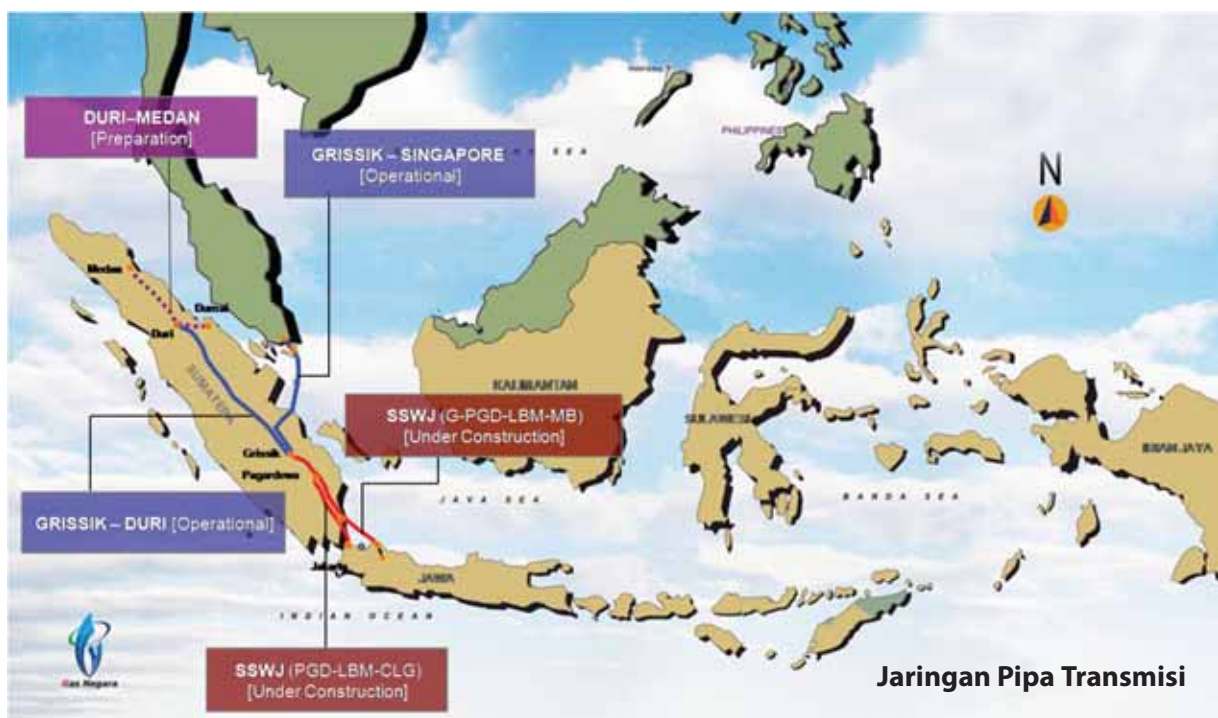
Financial Performance

The financial performance of the company, as stated in the 2006 Financial Report audited by the Public Accountant Office Aryanto Amir Jusuf & Mawar – RSM International, showed that PGN has managed to mark IDR 6.63 trillion revenue, namely IDR 1.20 trillion or 22.05% increase from the 2005 total revenue, which was IDR 5.43 trillion.

The IDR 6.63 trillion rupiah came from the Distribution Business (IDR 5.53 trillion) and the Transmission Business (IDR 1.10 trillion). Meanwhile, business profit in 2006 reached IDR 2.39 trillion or increased 54.18% compared to 2005.

Jaringan Pipa Distribusi dan Transmisi Gas Bumi

Distribution and Transmission Pipeline Network



Sedangkan laba bersih Perseroan pada tahun 2006, tercatat sebesar Rp 1,89 triliun, meningkat sebesar Rp 1,03 triliun atau 119,57% dari tahun 2005.

Sebagai tambahan, Perseroan berhasil mencapai EBITDA sebesar Rp 2,93 triliun dan EBITDA margin 44,17%. Total asset Perseroan per 31 Desember 2006 sebesar Rp 15,11 triliun terdiri dari aktiva lancar Rp 1,97 triliun dan aktiva tidak lancar Rp 13,14 triliun. Sedangkan di sisi lain total kewajiban lancar sebesar Rp 1,36 triliun, dan kewajiban tidak lancar sebesar Rp 7,49 triliun. Rasio hutang terhadap ekuitas (Debt to Equity ratio) Perseroan tahun 2006 adalah 57:43 mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu 60:40. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan laba bersih sebesar 120%. Penguatan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika sepanjang tahun 2006 juga telah memberikan tambahan kontribusi pendapatan dari keuntungan selisih kurs sebesar Rp 318,77 miliar.

Pendapatan Usaha

Jumlah pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2006 mengalami kenaikan 22,05%, yaitu dari semula Rp 5,43 triliun pada tahun 2005 menjadi Rp 6,63 triliun pada tahun 2006. Pendapatan ini berasal dari pendapatan usaha Distribusi gas bumi sebesar Rp 5,53 triliun atau naik 29,23% dibandingkan tahun 2005, yang hanya memperoleh pendapatan Rp 4,28 triliun, kenaikan pendapatan usaha Distribusi tersebut terutama disebabkan kenaikan harga jual dan peningkatan volume, sedangkan pendapatan usaha Transmisi gas bumi mengalami penurunan 4,58%, yakni dari semula Rp 1,15 triliun pada tahun 2005 menjadi sebesar Rp 1,10 triliun pada tahun 2006. Hal ini disebabkan adanya Stock Reconciliation Calculation (SRC) untuk tahun 2003 sampai dengan tahun 2006.

Pendapatan usaha Distribusi gas bumi terdiri dari penjualan ke pelanggan Industri sebesar Rp 5,43 triliun atau naik 29,28% dibandingkan tahun 2005 sebesar Rp 4,20 triliun, penjualan ke Komersial sebesar Rp 59,63 miliar atau naik 35,55% dibandingkan tahun 2005 sebesar Rp 43,99 miliar, penjualan ke Rumah Tangga sebesar Rp 32,21 miliar

The corporate net profit in 2006 was IDR 1.89 trillion, increasing IDR 1.03 trillion or 119.57% compared to that in 2005.

In addition, the Company managed to reach EBITDA as much as IDR 2.93 trillion and the EBITDA margin 44.17%. The corporate Total Assets as per 31 December 2006 was 15.11 trillion, including IDR 1.97 trillion of Current Assets and IDR 13.14 trillion of Fixed Assets. On the other hand, the Total Current Liability is IDR 1.36 trillion while the Total Fixed Liability is IDR 7.49 trillion. The corporate Debt to Equity Ratio of 2006 is 57:43, changing from 60:40 of 2005. That change was affected by 120% increase in Net Profit. The strengthening exchange rate of IDR against US Dollar in 2006 also contributed an additional profit from the difference of exchange rate as much as IDR 318.77 billion.

Operating Revenue

The corporate Operating Revenue in 2006 increased 22.05%, which means, the corporate revenue in 2005 was IDR 5.43 trillion and it became IDR 6.63 trillion in 2006. This was attributed to the operating revenue from Distribution of natural gas as much as IDR 5.53 trillion or increased 29.23% as compared to IDR 4.28 trillion revenue in 2005. This increase in operating revenue from Distribution of natural gas was mainly due to the increase in sales price and volume, while on the contrary the operating revenue from natural gas Transmission decreased 4.58%, i.e. from IDR 1.15 trillion in 2005 became IDR 1.10 in 2006. This resulted from the Stock Reconciliation Calculation (SRC) from 2003 until 2006.

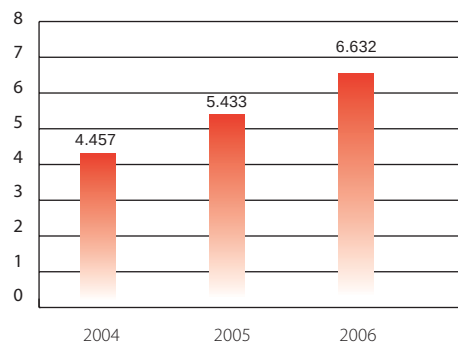
The revenue from Distribution of natural gas comprises of sales to industrial customers as much as IDR 5.43 trillion or increased 29.28% as compared to IDR 4.20 trillion sales in 2005, sales to commercial customers as much as IDR 59.63 million or increased 35.55% as compared to IDR 43.99 million sales in 2005, sales to household customers as much as IDR 32.21 million or



atau naik 15,44% dibandingkan tahun 2005 sebesar Rp 27,90 miliar dan penjualan ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) sebesar Rp 5,53 miliar atau turun sebesar 6,16% dibandingkan tahun 2005 sebesar Rp 5,89 miliar.

increased by 15.44% as compared to IDR 27.90 billion in 2005, and sales to gas stations of IDR 5.53 billion or decreased by 6.16% as compared to that of IDR 5.89 billion in 2005.

Pendapatan Usaha Tahun 2004-2006 (miliar Rp)
Revenue Year 2004-2006 (billion IDR)



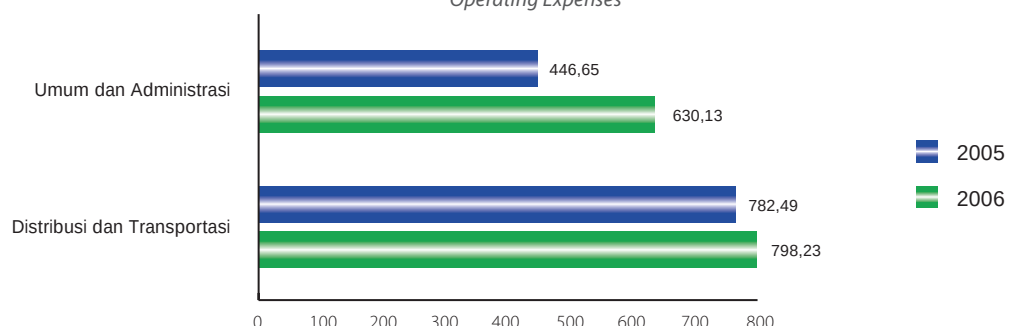
Beban Usaha

Jumlah beban usaha Perseroan pada tahun 2006 sebesar Rp 1,43 triliun atau naik 16,21% dibandingkan tahun 2005 yang hanya Rp1,23 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan beban usaha Umum dan Administrasi, yaitu dari semula Rp 446,65 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 630,13 miliar pada tahun 2006 atau naik 41,08% terutama karena peningkatan beban kompensasi saham sebagai akibat dari meningkatnya harga eksekusi saham (Exercise Price), sementara beban usaha Distribusi dan Transportasi hanya naik 2,01%, yaitu dari semula Rp 782,49 miliar pada tahun 2005 menjadi Rp 798,23 miliar pada tahun 2006 terutama karena iuran BPH Migas yang mulai tahun 2005.

Operating Expenses

The Operating Expenses in 2006 was IDR 1.43 trillion or increased by 16.21% as compared to IDR 1.23 trillion in 2005. The increase was mainly due to the increase in operating expenses of General Affairs and Administration, from IDR 446.65 billion in 2005 to IDR 630.13 billion in 2006 or increased by 41.08%. It was due to the increase on compensation expenses from rising Exercise Prices, while the operating expenses of Distribution and Transportation increased by 2.01%, from IDR 782.49 billion in 2005 to IDR 798.23 billion in 2006 as a result of the BPH Migas levy fee effective from 2005.

Beban Usaha (miliar Rp)
Operating Expenses



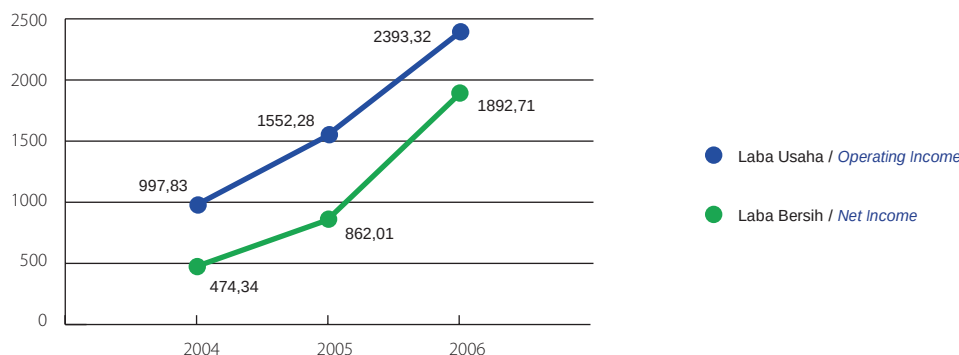
Laba

Perseroan pada tahun 2006 berhasil memperoleh laba bersih Rp 1,89 triliun atau naik 119,57% dibandingkan tahun 2005 yang hanya memperoleh Rp 862,01 miliar. Melonjaknya perolehan laba ini karena kontribusi laba usaha, yakni dari Rp 1,55 triliun pada tahun 2005 menjadi Rp 2,39 triliun pada tahun 2006 atau naik 54,18%. Selain itu, Perseroan mengalami keuntungan selisih kurs yang signifikan disebabkan menguatnya nilai tukar Rupiah dari Rp 9.830 menjadi Rp 9.020 yang mengakibatkan penurunan posisi kewajiban bersih dalam mata uang asing Perseroan.

Net Income

The Company booked net income of IDR 1.89 trillion in 2006 or increased by 119.57% as compared to that of IDR 862.01 million in 2005. This astonishing increase was mainly contributed by the increasing operating income from IDR 1.55 trillion in 2005 to IDR 2.39 trillion in 2006 or increased by 54.18%. Besides, translation gain on foreign exchange from IDR 9,380 to IDR 9,020 againts UDS 1 brought about a decrease on corporate net liabilities in foreign currency.

Diagram Pertumbuhan Laba Usaha dan Laba Bersih (miliar Rp)
Graphic of Operating Income and Net Income Growth (billion IDR)



Aktiva

Jumlah aktiva Perseroan pada tahun 2006 sebesar Rp 15,11 triliun atau mengalami peningkatan 20,19% dibandingkan tahun 2005 yang tercatat sebesar Rp 12,57 triliun. Peningkatan ini terutama karena meningkatnya aktiva dalam penyelesaian seiring dengan pembangunan proyek jaringan pipa Transmisi Sumatera Selatan-Jawa Barat.

Assets

Total assets in 2006 was IDR 15.11 trillion or increased by 20.19% as compared to IDR 12.57 trillion in 2005. The increase was mainly attributed to the expanding assets in line with the accomplishment of South Sumatera – West Java transmission pipeline.

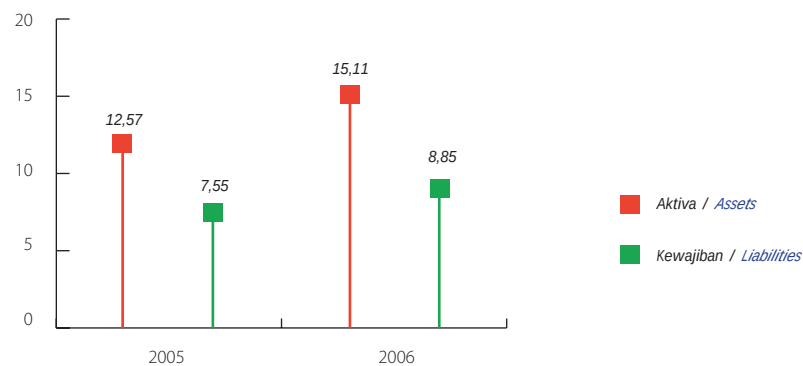
Kewajiban

Jumlah kewajiban Perseroan pada tahun 2006 mengalami kenaikan 17,18%, yakni dari semula Rp 7,55 triliun pada tahun 2005 menjadi Rp 8,85 triliun pada tahun 2006. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya hutang jangka panjang guna membiayai proyek pembangunan pipa Transmisi Sumatera Selatan-Jawa Barat.

Liabilities

Total liabilities in 2006 was increased by 17.18% from IDR 7.55 trillion in 2005 to IDR 8.85 trillion in 2006. The increase was contributed by the increase of long term loans to finance the South Sumatera – West Java transmission pipeline project.

Grafik Pertumbuhan Aktiva dan Kewajiban (triliun Rp)
Chart of Growth on Assets and Liabilities



Informasi Material

- Pada tanggal 17 Februari 2006 Perseroan mengumumkan perubahan besaran Capital Expenditure (Capex) untuk pembangunan proyek Transmisi Sumatera Selatan-Jawa Barat, yang saat ini belum semua pekerjaan terkontrak. Kondisi pada tanggal tersebut besaran peningkatan Capex mencapai 12,2% dari sebelumnya USD 990 juta menjadi USD 1.111 juta.
- Pada tanggal 8 Juni 2006, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2005.
- Pada tanggal 29 September 2006, Perseroan mulai menyalurkan gas bumi dari Lapangan Maleo untuk tambahan pasokan di Jawa Timur. Berdasarkan kontrak, gas yang akan disalurkan mencapai 243 miliar kubik selama 8-12 tahun dengan nilai kontrak USD 550 juta.
- Pada tanggal 17 November 2006, Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa Tahun 2006.
- Pada tanggal 26 November 2006, Perseroan berhasil melakukan upaya penanggulangan gangguan penyaluran gas ke pelanggan Perseroan di Jawa Timur akibat meledaknya pipa EJGP milik Pertamina pada tanggal 22 November 2006.

Material Information

- On February 17th, 2006, the Company announced the Capital Expenditure (Capex) adjustment of SSWJ transmission pipeline project in South Sumatera – West Java, from USD 990 million to USD 1,111 million or increased by 12.2%.
- On June 8th, 2006, the Company held Annual General Meeting of Shareholders year 2005.
- On November 29th, 2006, the Company started delivering natural gas from Maleo field (Santos) to customers in East Java. Based on the contract, the gas volume to be transported will reach 243 BCF for 8-12 years with contract value of USD 550 million.
- On November 17th, 2006, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- On November 26th, 2006, the Company succeeded to manage the disruption of gas channeling to customers in East Java, which resulted from Pertamina's EJGP blast on November 22th, 2006.

- Pada tanggal 15 Desember 2006, Negara Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas telah melakukan divestasi saham sebesar 185.802.000 lembar atau 4,1% dari jumlah saham yang beredar (commonstock outstanding) pada hari tersebut melalui penawaran terbatas. Underwriter (penjamin emisi) dalam transaksi tersebut adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT Bahana Securities.

Informasi yang Terjadi Setelah Tanggal Neraca

- Pada tanggal 10 Januari 2007, Perseroan telah membentuk Anak Perusahaan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara yang bergerak dibidang telekomunikasi dengan memanfaatkan jaringan serat optik.
- Pada tanggal 11 Januari 2007, Perseroan mengumumkan penundaan komersialisasi gas dari proyek Sumatera Selatan-Jawa Barat yang semula direncanakan pada akhir Desember 2006, berubah menjadi Maret 2007 dengan pengaliran pertama sebesar 30 MMSCFD.
- Pada tanggal 11 Maret 2007, Perseroan telah melakukan Gas-In (penyaluran gas pertama) dari lapangan gas Pertamina di Pagardewa melalui pipa Sumatera Selatan-Jawa Barat.
- Pada tanggal 25 Maret 2007, Perseroan telah melakukan komersialisasi gas dari Lapangan Pertamina Pagardewa melalui pipa Sumatera Selatan-Jawa Barat ke pelanggan Perseroan di Cilegon (PT Krakatau Daya Listrik).

Perubahan Perundang-undangan yang Berdampak pada Perseroan

Kerangka hukum bisnis Perseroan ber-landaskan pada UU Migas No. 22 tahun 2001 berikut peraturan pelaksanaannya. Dua prinsip utama dari UU Migas tersebut adalah:

- *On November 15th, 2006, the Government of the Republic of Indonesia as the major stockholder divested its 185,802,000 stocks or 4.1% of commonstock outstanding through limited offering. The underwriter for the transaction was PT Danareksa Sekuritas and PT Bahana Securities.*

Subsequent Events

- *On January 10th, 2007, the Company established a subsidiary, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara with main business in fiber optic telecommunication.*
- *On January 11th, 2007, the Company announced the delay of gas commercialization of South Sumatera-West Java pipeline project. Initially, it was planned to start operating by the end of December 2006. Yet it started operating in March 2007 with initial gas delivery of 30 MMSCFD.*
- *On March 11th, 2007, First gas introduction (gas-in) from Pertamina's gas field in Pagardewa through SSWJ pipeline.*
- *On March 25th, 2007, the Company commercialized gas from Pertamina Pagardewa Field through South Sumatera-West Java pipelines to its customers in Cilegon (PT Krakatau Daya Listrik).*

Regulations Amendment Affecting the Company

Legal framework for the Company's business is based on the Oil & Gas Law No. 22/2001 including its implementation. Two major principles of the Oil & Gas Law are:



- Pemisahan usaha (unbundling principle), yaitu perusahaan yang bergerak di sektor hulu tidak dapat berusaha pada sektor hilir, demikian pula sebaliknya.
- Open access, yaitu pemanfaatan bersama fasilitas pengangkutan (jaringan pipa) termasuk fasilitas penunjangnya.

Sehubungan dengan perubahan perundang-undangan tersebut, terdapat 4 (empat) kegiatan usaha sektor hilir, yaitu pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dan niaga. Saat ini Perseroan melakukan 2 (dua) kegiatan usaha inti, yaitu pengangkutan dan niaga.

Implementasi dari kegiatan di bidang pengangkutan, Perseroan telah mendirikan anak perusahaan dan Strategic Business Unit (SBU), yaitu:

- PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo) pada tahun 2002, yang telah memiliki izin usaha ruas transmisi untuk mengangkut gas bumi melalui jaringan pipa dan fasilitasnya pada ruas Grissik-Duri dan ruas Grissik-Batam-Singapura.
- SBU Transmisi Sumatera - Jawa (2006), yang dipersiapkan untuk mengoperasikan jaringan pipa dan fasilitasnya pada ruas Sumatera Selatan-Jawa Barat.

Sedangkan implementasi perubahan perundang-undangan dalam bidang niaga, Perseroan mengembangkan usaha melalui pipa distribusi, yang saat ini dilaksanakan oleh:

- SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat
- SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur
- SBU Distribusi Wilayah III Sumatera Bagian Utara

Prospek Usaha

Perseroan optimis bahwa kinerja keuangan untuk tahun 2007 akan terus tumbuh dengan mulai beroperasinya Pipa Transmisi Sumatera Selatan-Jawa Barat yang akan membawa gas dari Lapangan Gas Pertamina di Pagardewa dan Lapangan Gas

- *Unbundling principle: a company that runs business in the upstream sector is prohibited to run downstream business, vise versa.*
- *Open access: joint exertion of pipeline network facilities.*

As a consequence to that amendment, there are four activities in natural gas downstream business, i.e. processing, storing, transporting and trading. Currently, the Company's main activities are transporting and trading of natural gas.

As the implementation of transportation activity, the Company established a subsidiary and SBU. They are:

- *PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo), established in 2002. It has operating license in transmission business to transport natural gas through Grissik-Duri and Grissik-Batam-Singapore transmission pipeline.*
- *SBU Transmisi Sumatera-Jawa (2006), being prepared to operate South Sumatera-West Java pipeline and its facilities.*

In trading business the Company divides its business area into:

- *SBU Distribution Region I, Western part of Java*
- *SBU Distribution Region II, Eastern part of Java*
- *SBU Distribution Region III, Northern part of Sumatera*

Business Prospect

The Company is optimistic that its financial performance for 2007 will continuously enhance in line with the operation of South Sumatera-West Java Transmission Pipelines which delivers gas from Pertamina Gas Field in Pagardewa and ConocoPhillips Gas Field in Grissik, both



ConocoPhillips di Grissik, keduanya di Sumatera Selatan, untuk pelanggan industri di daerah Jawa bagian Barat. Seiring dengan itu volume distribusi akan meningkat dari 323 MMSCFD tahun 2006 menjadi sekitar 555 MMSCFD pada 2007.

Untuk mempertahankan kelangsungan bisnis di masa mendatang, Perseroan telah melakukan kajian pengembangan usaha di berbagai aspek baik pada bisnis inti maupun bisnis lain yang mendukung serta mengimplementasikan teknologi terapan yang menunjang bisnis inti. Kajian tersebut diarahkan untuk menjamin keandalan dan kelangsungan usaha gas melalui pemetaan sumber-sumber gas yang diharapkan mampu menjaga kelangsungan pasokan gas dengan berbagai moda transportasinya. Kajian tersebut selain bertujuan untuk menjamin keamanan pasokan gas ke dalam jaringan pipa distribusi dan transmisi yang ada, juga mengembangkan moda transportasi yang lain, seperti Liquefied Natural Gas (LNG) dan Compressed Natural Gas (CNG) yang bergantung pada tingkat keekonomiannya.

in South Sumatra, to industrial customers in Western part of Java. Therefore the distribution volume will increase from 323 MMSCFD in 2006 to 555 MMSCFD in 2007.

To keep the business sustainable in the future, the Company has made a study on business development in the core business, the supporting business and also implementing applied technology which support the core business. The study was aimed to assure reliability and sustainability of nature gas business through gas sources mapping which was intended to secure gas supply with various transportation modes. The study is also made to develop other transportation modes such as LNG and CNG.

Perseroan juga melakukan kajian pengembangan pasar skala besar, yang dilakukan tidak hanya di wilayah yang potensial namun diarahkan pula untuk menjangkau daerah-daerah terpencil (new emerging market) dan strategi penetrasi pasar baru yang belum terlayani jaringan pipa gas melalui teknologi Compressed Natural Gas dan Liquefied Natural Gas skala kecil/menengah.

Selain itu Perseroan merencanakan untuk mengembangkan Gas Metana Batubara (Coal Bed Methane/CBM), yang jumlah cadangannya cukup besar di Indonesia, sebagai salah satu sumber energi alternatif dimasa mendatang. Pengembangan CBM ini diprioritaskan di wilayah Sumatera Selatan, yang infrastrukturnya bisa langsung terlayani melalui pipa transmisi Sumatera Selatan-Jawa Barat.

Terkait dengan Keberlanjutan pengembangan bisnis inti, Perseroan juga melakukan kajian untuk pengembangan bisnis lain, di antaranya di bidang konsultan engineering, Operasi dan Pemeliharaan (O&M), serta anak perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan telekomunikasi dan informasi dengan memanfaatkan jaringan serat optik.

Sementara itu, untuk kajian di bidang teknologi terapan diarahkan, antara lain pada:

- Review atas keandalan dan efektifitas penggunaan alat ukur (meter dan volume corrector) yang dipakai dalam transaksi gas bumi
- Optimalisasi pemanfaatan SCADA dalam sistem distribusi dan transmisi
- Melakukan pengembangan teknologi pemanfaatan efisiensi lewat kogenerasi
- Pemanfaatan Bahan Bakar Gas (BBG) untuk moda transportasi massal.

The Company also conduct study on market expansion to potential areas and new emerging market, and made strategy on new market penetration through CNG and LNG technology.

Further, the Company also plan to develop Coal Bed Methane/CBM, that has lots of reserve in Indonesia, as one of alternative source of energy in the future. This CBM development is prioritized in South Sumatera. The infrastructure for CBM will be directly connected to SSWJ Transmission pipeline.

In relation to the sustainable core business development, the Company also conducted a study for other business expansion such as engineering consultancy, Operation & Maintenance (O&M), and subsidiary in fibre optic telecommunication.

In the mean time, applied technology was focusing on:

- *Review over the reliability and effectiveness of meter and volume corrector used in natural gas transaction*
- *Optimizing of SCADA use in distribution and transmission system*
- *Advancement of technology on efficiency through co-generation*
- *Exertion of gas fuel for mass transportation.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance (GCG)



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik memberikan manfaat besar bagi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Terbukti, pengelolaan perusahaan menjadi lebih fokus, pembagian tugas dan tanggung jawab menjadi lebih jelas serta sistem pengawasan menjadi lebih akurat. Tata Kelola Perusahaan yang baik juga menjadi sarana perseroan mengembangkan aset, akuntabilitas kepada publik dan menjaga nilai jangka panjang stakeholder.

Struktur Tata Kelola Perseroan selama tahun 2006 terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris, Direksi dan beberapa komite yang dibentuk Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite Asuransi dan Risiko Usaha, Komite Good Corporate Governance. Sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern dan Auditor Eksternal.

GCG implementation gives much contribution to the overall corporate performance. The corporate management obviously becomes more focused, job and responsibility distribution becomes clearer, and the internal control system becomes more accurate. GCG is also the corporate means to enhance its assets, accountability to public and to maintain long term value to stakeholders.

The GCG structure in 2006 is consisted of General Meeting of Shareholders, Commissioners, Directors, and several committees established by the Commissioners. The Committees are Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee, Insurance and Business Risks Committee and GCG Committee. Meanwhile, Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit Department and External Auditor.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan Organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris. RUPS berhak memperoleh seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan dan meminta pertanggungjawaban Komisaris dan Direksi yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan. RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Pada tahun 2006, Perseroan telah mengadakan RUPS tahunan pada tanggal 8 Juni 2006 di Jakarta dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 17 November 2006 di Jakarta.

Komisaris

Komisaris Perseroan mewakili kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Komposisi Komisaris Perseroan pada tahun 2006 mengalami perubahan. Jika sebelumnya berjumlah 6 (enam) orang, namun sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 17 November 2006 berubah menjadi 7 (tujuh) orang. Dari jumlah itu, 2 (dua) diantaranya adalah Komisaris Independen.

Susunan Komisaris Perseroan Tahun 2006

Komisaris Utama	: Dr. Sumarno Surono
Komisaris	: Dr. Ir Sahala Lumban Gaol
Komisaris	: Ir. Pudja Sunasa
Komisaris	: Ir. Bemby Uripto, MSc
Komisaris Independen	: Dr. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Komisaris Independen	: Ir. Rudy Tavinós
Komisaris	: Drs. WMP Simandjuntak

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders is the corporate instrument that has the supremacy in the company and holds the entire authority not to be delegated to Directors or Commissioners. General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information relevant to the Company and ask for Commissioners and Directors' accountability with regard to the corporate management. General Meeting of Shareholders consists of Annual Meeting of Shareholders and Extraordinary Meeting of Shareholders. In 2006, the Company held its Annual Meeting of Shareholders on June 8th, 2006 in Jakarta and Extraordinary Meeting of Shareholders on November 17th, 2006 in Jakarta.

Board of Commissioners

The Commissioners represent the shareholders interest and accountable for the General Meeting of Shareholders.

There was a change in corporate Commissioners composition in 2006. At first, there were six members, but after the Extraordinary Meeting of Shareholders which took place on November 17th, 2006 the number of Commissioners became seven. Out of seven, two were Independent Commissioners.

Board of Commissioners in 2006

President Commissioner	: Dr. Sumarno Surono
Commissioner	: Dr. Ir. Sahala Lumban Gaol
Commissioner	: Ir. Pudja Sunasa
Commissioner	: Ir. Bemby Uripto, M.Sc.
Independent Commissioner	: Dr. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Independent Commissioner	: Ir. Rudy Tavinós
Commissioner	: Drs. WMP Simandjuntak

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

Pada tahun 2006 Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya yang antara lain adalah membahas dan memberi pengesahan RKAP dan RKA Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, memberi saran-saran kepada masing-masing Direksi dalam melaksanakan RKAP 2006, serta membahas dan memberi persetujuan RJPP tahun 2006-2010. Tugas Komisaris lain yang juga telah dilaksanakan adalah meminta penjelasan dari Direksi mengenai perkembangan penyelesaian proyek transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat dan biaya proyek, membahas penyusunan dan memberi persetujuan Board Manual, membahas struktur organisasi SBU, membahas struktur organisasi SBU Transmisi Sumatera - Jawa serta memberi persetujuan pembentukan SBU Transmisi Sumatera-Jawa. Selain itu, Komisaris juga telah melaksanakan Assessment pejabat satu tingkat di bawah Direksi untuk diusulkan sebagai calon peserta fit & proper test yang dilaksanakan oleh Kementerian BUMN serta membahas laporan Komite Audit mengenai pengadaan KAP untuk diusulkan ke RUPS dan ditetapkan sebagai KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2006. Di samping itu, Komisaris juga telah mengusulkan besaran gaji dan tantiem Direktur Utama berdasarkan perhitungan Komite Remunerasi ke RUPS, menindaklanjuti RUPS, memberi tanggapan atas laporan berkala Direksi serta membahas dan memberi persetujuan permohonan besaran modal disetor pada PT PGASKom. Komisaris juga telah menyelesaikan tugas-tugas lainnya.

Remunerasi Komisaris

Remunerasi adalah imbalan yang diberikan kepada Komisaris atas peran yang diberikan untuk pengurusan dan pengawasan Perseroan. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2006 di Jakarta, besarnya gaji Komisaris Utama adalah 40% dari Gaji Direktur Utama, sedangkan besarnya gaji Komisaris lainnya adalah 36% dari gaji Direktur Utama. Selain itu, Komisaris Utama juga mendapat

Tasks and Authorities of Commissioners

In 2006, the Commissioners conducted their tasks and responsibilities such as discussing and approving Corporate Budget Plan and Budget Plan for Partnership & Environment Development Program, giving advices to each of Directors in implementing the Corporate Budget Plan in 2006, discussing and approving Short and Long Term Plan of 2006 – 2010. The Commissioners have also requested Directors' explanation about the progress of South Sumatera-West Java transmission pipeline project completion and its project cost, discussing and approving Board Manual, discussing SBU organization structure, discussing SBU Transmission Sumatera-Java structure and giving approval on the establishment of SBU Transmission Sumatera-Java. Besides, the Commissioners conducted assessment to officials at one level under the Directors to be nominated for fit & proper test, arranged by the Ministry of State Owned Enterprise; discussed the Audit Committee report about Independent Auditor to be proposed to the General meeting of Shareholders to be appointed as public accountant to audit the corporate Consolidated Financial Report year 2006. Further, the Commissioners proposed the remuneration and benefit for President Director based on Remuneration Committee calculation to the General Meeting of Shareholders, implemented the resolution of General Meeting of Shareholders, gave notice over Directors' regular reports, discussed and approved the amount of authorized capital of PT PGASKom. Commissioners have also completed other tasks.

Commissioners Remuneration

Remuneration is payment to Commissioners for their contribution in corporate management and control. In line of the resolution of Annual Meeting of Shareholders dated 8 June 2006 in Jakarta, the remuneration for President Commissioner is 40% of President Director's remuneration, while other Commissioners' remuneration is 36% of which. Additionally, President Commissioner also gets benefit 40% of President Director's benefit, while other Commissioners get 36%.



tantiem sebesar 40% dari tantiem Direktur Utama, sedangkan Komisaris lainnya menerima tantiem sebesar 36% dari tantiem Direktur Utama.

Efektifitas dan Orientasi Kerja Komisaris

Rapat Komisaris dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Rapat Komisaris ini dapat sewaktu-waktu diadakan atas permintaan secara tertulis dari Komisaris Utama, satu atau lebih anggota Komisaris, satu atau lebih Direktur atau pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili setidaknya 1/10 (sepersepuluh) bagian dari seluruh saham Perseroan.

Jenis - jenis rapat Komisaris yang dilakukan antara lain rapat rutin, rapat dengan Direksi serta rapat dengan Komite-Komite.

Komisaris melakukan rapat internal sebanyak 10 kali dan melakukan rapat dengan direksi sebanyak 8 kali.

Prosentase Kehadiran

Dr. Sumarno Surono	: 94%
Dr. Ir Sahala Lumban Gaol	: 78%
Ir. Pudja Sunasa	: 89%
Ir. Bemby Uripto, MSc	: 72%
Dr.Ir.Nenny Miryani Saptadji	: 100%
Ir. Rudy Tavinis	: 94%
Drs. WMP Simandjuntak*	: 0%

*(Diangkat tanggal 17 Nopember 2006, serta dinas ke luar negeri dan cuti tahunan)

Direksi

Direksi Perseroan mempunyai tugas utama:

1. Memimpin dan mengurus perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan
2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas perseroan.
3. Menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang sehat dalam perseroan
4. Bertugas sesuai anggaran dasar Perseroan keputusan RUPS serta peraturan lainnya.
5. Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Effectiveness and Work Orientation of Commissioners

Commissioners meeting is held once a month. This meeting can be held at any time as request formally by President Commissioner, one or more Directors or joint Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of commonstock outstanding.

Commissioners meeting consist of Commissioners routine meeting, meeting with Directors and meeting with other committees.

Commissioners has conducted 10 internal meeting and 8 meeting with the Directors.

Attendance Percentage

Dr. Sumarno Surono	: 94%
Dr. Ir. Sahala Lumban Gaol	: 78%
Ir. Pudja Sunasa	: 89%
Ir. Bemby Uripto, M.Sc.	: 72%
Dr. Ir. Nenny Miryani Saptadji	: 100%
Ir. Rudy Tavinis	: 94%
Drs. WMP Simandjuntak*	: 0%

*(Appointed on 17 November 2006, overseas business trip and annual leave)

Board of Directors

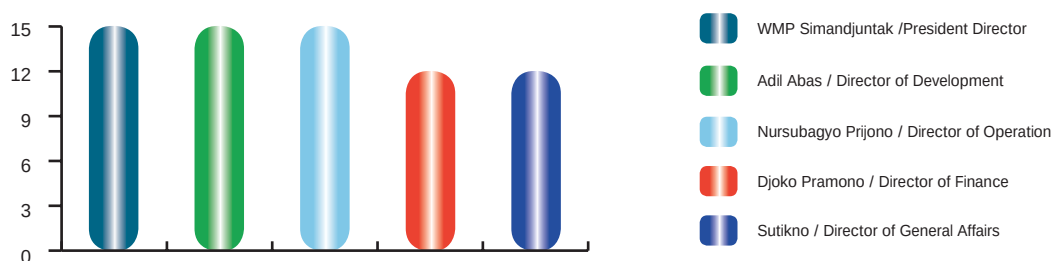
The Directors' main responsibilities are:

1. *To lead and manage the Company based on the corporate vision and mission.*
2. *To extend corporate efficiency and effectiveness.*
3. *To implement GCG practices in the Company.*
4. *To do their tasks based on the corporate statute, General Meeting of Shareholders and other regulations.*
5. *Directors give responsibility to the Shareholders in General Meeting of Shareholders.*

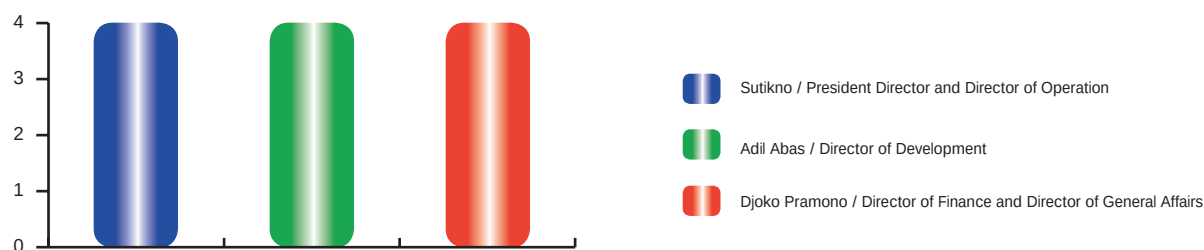
Komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2006 mengalami perubahan. Jika sebelumnya berjumlah 5 (lima) orang, yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Pengembangan, Direktur Pengusahaan, Direktur Keuangan dan Direktur Umum, namun sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 17 November 2006, jumlah direksi menjadi 3 (tiga) orang, yaitu Direktur Utama merangkap Direktur Pengusahaan, Direktur Pengembangan dan Direktur Keuangan merangkap Direktur Umum.

In 2006, composition of Directors was changed. It was previously consisted of 5 (five) members; President Director, Director of Development, Director of Operation, Director of Finance and Director of General Affairs. The Extraordinary Meeting of Shareholders, held on November 17th, 2006, altered the number of Directors from 5 (five) to 3 (three) members. The President Director (also serves the position of Director of Operation), Director of Finance (also serves the position of Director of General Affairs) and Director of Development.

Kehadiran Rapat Direksi Periode Sebelum RUPSLB
Attendance in Directors Meeting prior EGM 2006



Kehadiran Rapat Direksi Periode Sesudah RUPSLB
Attendance in Directors Meeting after EGM 2006



Susunan Direksi Perseroan tahun 2006

Direktur Utama : Drs. Sutikno, MSi
(Merangkap Direktur Pengusahaan)
Direktur Pengembangan : Ir. Adil Abas
Direktur Keuangan : Drs. Djoko Pramono
(Merangkap Direktur Umum)

Board of Directors in 2006

President Director : Drs. Sutikno, M.Si.
(Concurrently as Director of Operation)
Director of Development : Ir. Adil Abas
Director of Finance : Drs. Djoko Pramono
(Concurrently as Director of General Affairs)

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direktur Utama

- Memimpin jalannya Perseroan dengan menjunjung tinggi rasa saling menghormati dan menghargai serta memupuk semangat kerja yang tinggi.
- Melakukan koordinasi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Direksi dalam pengurusan dan pengelolaan Perseroan.
- Merencanakan kebijakan Perseroan sebagai implementasi RJPP yang telah ditetapkan oleh Komisaris.
- Memimpin Rapat Direksi dalam proses pengambilan keputusan, menetapkan strategi dan evaluasi kinerja Perseroan.
- Memberi petunjuk, mengadakan kegiatan pengendalian Perseroan sehingga tercapai hasil usaha yang optimal.
- Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan.
- Menandatangani dokumen penting dan surat-surat berharga Perseroan.
- Senantiasa mengawasi segala usaha pencapaian sasaran usaha yang telah ditetapkan termasuk di dalamnya koordinasi untuk mencapai sasaran-sasaran di bagian-bagian penting dalam Perseroan.
- Mengarahkan aktivitas Perseroan agar patuh terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan serta berjalannya sistem komunikasi perusahaan.

Direktur Pengembangan

- Membantu Direktur Utama dalam memimpin Perseroan dengan menjunjung tinggi rasa saling menghormati dan menghargai serta memupuk semangat kerja yang tinggi.
- Merencanakan garis kebijakan Perseroan untuk mengimplementasikan RJPP.
- Menyusun dan melaksanakan kegiatan kajian perusahaan dan pengembangan usaha Perseroan.

Description of Directors' Tasks and Responsibility

The President Director

- *To lead the company by upholding mutual respect with each other and enhancing the working spirit.*
- *To conduct coordination of all the activities carried out by the Directors in handling and managing the company.*
- *To plan company policies as the implementation of RJPP as has been decided by the Commissioners.*
- *To lead the Directors Meeting in the decision making process, to decide the strategy and evaluation of company performance.*
- *To give directives, hold a controlling activities on the company to ensure maximum results.*
- *To represent the company both inside and outside the court.*
- *To sign all important documents and important letters of the company.*
- *To always supervise all efforts to attain the determined targets, including a coordination to reach important targets within the company.*
- *To direct all company activities to comply with the law and all regulations, and to ensure the smooth running of company's communication system.*

Director of Development

- *To help the President Director in leading the company by upholding mutual respect with each other and enhancing the working spirit.*
- *To plan the general policy of the company in order to implement the RJPP*
- *To plan and implement the study on development the Company's business.*

- Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pengembangan jaringan pipa transmisi dan fasilitas penunjangnya
- Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pengembangan teknologi informasi.
- Melaksanakan kegiatan proyek pembangunan jaringan pipa transmisi gas bumi serta fasilitas penunjang lainnya.

Direktur Pengusahaan

- Membantu Direktur Utama dalam memimpin Perseroan dengan menjunjung tinggi rasa saling menghormati dan menghargai serta memupuk semangat kerja yang tinggi.
- Menetapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kebijakan Perseroan dalam pengoperasian dan pemeliharaan jaringan pipa transmisi dan distribusi gas bumi serta fasilitas penunjangnya.
- Merencanakan dan mengendalikan pasokan gas serta menyelenggarakan kegiatan pemasaran.
- Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan proyek pembangunan jaringan pipa distribusi gas bumi serta fasilitas penunjang lainnya

Direktur Keuangan

- Membantu Direktur Utama dalam memimpin Perseroan dengan menjunjung tinggi rasa saling menghormati dan menghargai serta memupuk semangat kerja yang tinggi.
- Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
- Menyusun dan mengendalikan RKAP.
- Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dana Perseroan dan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan perbendaharaan Perseroan.
- Bertanggung jawab terhadap segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan dalam laporan keuangan Perseroan.
- Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian anak perusahaan, penyertaan usaha dan *joint venture*.

- *To plan, implement and control the transmission pipeline network development activities and its supporting facilities.*
- *To plan, implement and control the information technology development activity.*
- *To run the construction project of the natural gas transmission pipeline network activities as well as its supporting facilities.*

Director of Operation

- *To assist the President Director in leading the company by having mutual respect with each other and enhancing the working spirit .*
- *To decide, implement and evaluate company policies in the operation and maintenance of the transmission and distribution pipeline network of the natural gas, as well as its supporting facilities.*
- *To plan and control the gas supply and to hold marketing activities*
- *To plan, implement and control activities related to the implementation of the natural gas distribution pipeline network construction project and its supporting facilities.*

Director of Finance

- *To Assist the President Director in leading the company by carrying the principles of mutual respect and to seed a high working spirit.*
- *To arrange an accounting system based on the internal controlling principles, in particular the division of function of the management, accounting, saving and supervision.*
- *To plan and control the RKAP*
- *To plan, implement and control all activities related to company treasury.*
- *To be responsible for all information concerning the situation and the operation of the company stated in the financial report of the company.*
- *To plan, implement and control all activities related to risk management and subsidiaries controlling, minority participation and joint venture.*



Direktur Umum

- Membantu Direktur Utama dalam memimpin Perseroan dengan menjunjung tinggi rasa saling menghormati dan menghargai serta memupuk semangat kerja yang tinggi.
- Menyusun rencana, mengembangkan, dan mengelola sumber daya manusia.
- Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kebijakan yang terkait dengan layanan umum dan kelogistikan.
- Membangun sistem keamanan Perseroan untuk menjaga kelancaran operasional Perseroan.
- Membangun sistem operasional Perseroan berlandaskan Good Corporate Governance dan budaya perusahaan.
- Menyusun restrukturisasi Perseroan untuk mencapai hasil usaha yang lebih optimal.

Remunerasi Direksi

Remunerasi adalah imbalan yang diberikan kepada Direksi atas peran yang diberikan untuk pengurusan dan pengawasan Perseroan. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan tanggal 8 Juni 2006 di Jakarta, besarnya gaji Direktur Utama Perseroan adalah Rp 55.000.000 per bulan, sedangkan besarnya gaji Direktur lainnya 90% dari gaji Direktur Utama. Selain itu, Direktur Utama mendapatkan tantiem Rp 990.000.000 sedangkan Direktur lainnya mendapat tantiem 90% dari tantiem Direktur Utama.

Efektifitas dan Orientasi Kerja Direksi

Direksi melakukan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan. Di samping itu, direksi juga dapat melakukan rapat atas permintaan tertulis dari:

- a) Direktur Utama,
- b) Satu atau lebih Direktur lainnya,
- c) Satu atau lebih Anggota Komisaris
- d) Pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili setidaknya 1/10 (sepersepuluh) bagian dari seluruh saham Perseroan

Director of General Affairs

- To assist the President Director in leading the company by having mutual respect with each other and enhancing the working spirit.
- To plan, develop, and manage the human resources of the company
- To plan, implement, and control all the policies related with the general service and logistics.
- To build a security system of the company in order to ensure the operational process of the company.
- To create a company operational system based on the Good Corporate Governance and Corporate Culture.
- To arrange the company's restructuring in order to attain more optimal results.

Directors of Remuneration

Remuneration is defined as an incentive given to Directors for their role in the management and supervision of the company. In accordance with the Decision of the Annual Meeting of the Shareholders held on June 8th 2006 in Jakarta, the rate of salary of the President Director of the company was Rp.55.000.000 per month, while for other directors 90% of the salary of the president director. Other than that, the President Director will also receive a Rp. 990.000.000 tantiem, while the other directors will receive 90% of the president director's portion.

Effectiveness and Work Orientation of Directors

Directors are supposed to hold a regular meeting at least once a month. Besides that, directors can also hold a meeting upon written request from:

- a) President Director
- b) One of more of other Directors
- c) One or more of the commissioner
- d) Shareholders who together can represent at least 1/10 (one per tenth) of all company shares.

Jenis rapat direksi terdiri dari:

1. Rapat Direksi
2. Rapat dengan Komisaris

Formula Remunerasi

- Perhitungan Remunerasi mengacu ke Formula RUPS 2004
- Gaji Direktur Utama disesuaikan dengan Gaji Eksekutif di pasar.
- Kenaikan Aktiva mencerminkan peningkatan tanggung Jawab.

Indeks Jabatan

-Direktur Utama	: 100%
-Direktur	: 90%
-Komisaris Utama	: 40%
-Komisaris	: 36%
-Sekretaris Komisaris	: 15%

Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Charter Komite Audit yang ditetapkan dengan SK Komisaris Utama PT PGN (Persero) Tbk No: 002/11/KOM-1/2004 tanggal 30 Maret 2004 menyebutkan, Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris, antara lain:

- 1). Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya, antara lain:
 - a). Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan,
 - b). Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Eksternal,
 - c). Menelaah independensi dan obyektifitas Auditor Eksternal,
 - d). Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.

- 2). Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan

Type of the directors' meetings are:

1. Directors meeting
2. Meeting with commissioners

Remuneration Formula

- Remuneration calculation is based on the RUPS 2004 Formula
- The salary of the President Director is adjusted with salaries received by executive in other companies
- The increase in profit runs in parallel with the increase in responsibility

Position Index

- President Director	: 100%
- Director	: 90%
- First Commissioner	: 40%
- Commissioner	: 36%
- Secretary to Commissioner	: 15%

Audit Committee

The task and responsibility of the Audit Committee, as stated in the Audit Committee Charter decided by the Decision Letter of the President Commissioner of PT PGN (Persero) Tbk No:002/11/KOM-1/2004 dated March 30th 2004 stated that the Audit Committee is responsible to give advice to the Commissioners concerning reports or other matters submitted by Directors to Commissioners, to identify matters that need the Commissioners' attention, and to execute other tasks related with the Commissioners, such as:

- 1) To scrutinize financial information that will be released by the company, such as financial report, projections and other financial information, such as:
 - a) to conduct a scrutiny concerning the effectiveness of the internal controlling system of the company
 - b) to evaluate the implementation of activities, and also the audit result conducted by the External Auditor.
 - c) to scrutinize the independence and objectivity of the External auditor
 - d) to scrutinize and evaluate the sufficiency of the examination conducted by the External Auditor.

- 2) To examine on company compliance with the laws



terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

- 3). Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- 4). Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- 5). Melakukan Penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
- 6). Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- 7). Membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter).

Susunan Komite Audit Perseroan tahun 2006

Ketua : Dr. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Anggota :

- Ir. Dumoly Freddy Pardede, MBA
- Punta Bonasalin, SE
- Shalahudin Haikal, SE, MM, LLM
- Kusminarto, B.Ac

Riwayat Singkat Komite Audit

Ir. Dumoly Freddy Pardede, MBA

Menamatkan Sarjana Agronomi di Universitas Sumatera Utara pada tahun 1989 dan meraih gelar MBA dari Cleveland State University pada tahun 1994. Meniti karir di Departemen Keuangan sejak tahun 1990. Menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak 19 Mei 2003 sampai 31 Mei 2006.

Punta Bonasalin, SE

Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi Universitas Islam Jakarta tahun 1990. Bekerja sebagai Staf Accounting PT YKK Indonesia tahun 1988-1989 dan Chief Accounting PT Rapmahita MG tahun 1990-1992. Merupakan Staf Inspektorat Jenderal Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral sejak tahun 1994. Sejak tahun 2003 sampai Sekarang menjabat sebagai Auditor Ahli Muda sejak tahun 2003. Menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2005 sampai 3 Januari 2007.

governing stock exchange, as well as other laws and regulations related to company activities.

- 3) *To examine the implementation of the examination conducted by internal auditor.*
- 4) *To report to the Commissioners all risks that have to be faced by the company and the risk management implementation by Directors.*
- 5) *To scrutinize and report to the Commissioners all complaints related to the company*
- 6) *To keep the confidentiality of documents, data and information of the company*
- 7) *To make a work guidance for the audit committee (Audit Committee Charter).*

The Structure of the Company's Audit Committee 2006

Head : Dr. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Members : -Ir. Dumoly Freddy Pardede, MBA

-Punta Bonasalin, SE

-Shalahudin Haikal, SE, MM, LLM

-Kusminarto, B.Ac

Audit Committee Profile

Ir. Dumoly Freddy Pardede, MA

Bachelor on Agronomy in the University of North Sumatera in 1989, he earned his MBA from the Cleveland State University in 1994. Member of the Audit Committee since May 19th 2003 to May 31st 2006

Punta Bonasalin, SE

Graduated as Bachelor on Economics from the Islamic University of Jakarta in 1990. Afterwards he worked as accounting staff of PT YKK Indonesia during 1988-1989, and Chief Accounting of PT Rapmahita MG in 1990-1992. He was also the Staff of the Inspectorate General of the Department of Energy and Mineral Resources since 1994. From 2003 to now assigned as Young Expert Auditor. He became member of Audit Committee of the company since 2005 until January 3rd 2007.

Shalahudin Haikal, SE, MM, LLM

Pendidikan terakhir dari School of Law Facultiet der Rechtsgeleedheid Erasmus Universiteit Rotterdam dengan gelar LLM pada tahun 2005, dengan spesialisasi Corporate Law & Take Over, Pasca Sarjana Universitas Indonesia pada tahun 1992 dengan spesialisasi Akuntansi Manajemen serta Fakultas Ekonomi UI pada tahun 1989, dengan Spesialisasi manajemen Keuangan. Pernah bekerja sebagai analis di PT Danareksa Sekuritas, PT Inter Pasific Securities, PT Bahana Securities. Selain itu sebagai full time Faculty Member di Departemen Manajemen FE Universitas Indonesia dengan bidang pengajaran Stándar & Etika Profesi, Regulasi Pasar Modal Indonesia dan pernah menjabat sebagai Sekretaris di Departemen Manajemen FE Universitas Indonesia pada tahun 2001-2004. Menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak 1 Februari 2006 sampai 31 Januari 2007.

Kusminarto, B.Ac

Pendidikan terakhir Sarjana Muda Accounting dari Akademi Jayabaya tahun 1979. Pernah menjadi Staf Subdit Penanaman Modal pada Direktorat Pembinaan Pengusahaan Pertambangan Ditjen Pertambangan Umum pada tanggal 1 Maret 1981 sampai 30 November 1991 dan Auditor Inspektorat Jenderal Departemen ESDM sejak 1 Desember 1991 sampai 31 Maret 2005. Menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak 1 Februari 2006.

Frekuensi Pertemuan

Rapat Komite Audit dilaksanakan berdasarkan keputusan Bapepam No. Kep-41/PM/2003 tanggal 23 Desember dan Charter Komite Audit Perseroan. Pada tahun 2006, Komite Audit mengadakan 21 (dua puluh satu) pertemuan dengan tingkat kehadiran, sebagai berikut:

-Dr. Ir. Nenny Miryani Saptadji (Ketua)	: 90%
-Ir. Dumoly Freddy Pardede, MBA (Anggota)	: 33%
-Punta Bonasalin, SE (Anggota)	: 86%
-Shalahudin Haikal, SE, MM, LLM (Anggota)	: 95%
-Kusminarto, B.Ac (Anggota)	: 86%

Shalahudin Haikal, SE, MM, LLM

He graduated from the School of Law Facultied der Rechtsgeleedheid Erasmus Universiteit Rotterdam, with LLM as his title in 2005; specialized in Corporate Law and Take Over, the Post Graduate Program of University of Indonesia in 1992 specialized in Accounting Management, and from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1989, specialized in Finance Management. He used to work as an analys in PT Danareksa Sekuritas, PT Inter Pasific Securities, and PT Bahana Securities. Besides he also worked as a full time Faculty member in the Department of Management of the Faculty of Economics University of Indonesia, specialized in teaching the Profession's Standards and Ethics, Regulation on Stock Exchange of Indonesia, and once also assigned as Secretary in the Department of Management, Faculty of Economics, University of Indonesia, in 2001-2004. He became Member of Audit Committee of the company from February 1st 2006 until January 1st 2007.

Kusminarto, B.Ac

Graduated as Diploma on Accounting from the Academy of Jayabaya in 1979. He was the Subdirector Staff of Capital Investment on the Directorate of Development of Mine Exertion of the Directorate General of General Mining from March 1st 1981 until November 30th 1991, and the Auditor Inspectorate General of the Department of Energy and Mineral Resources from December 1991 until March 31 2005. He became the Member of Audit Committee of the company since February 1st 2006.

Frequency of Meeting

The Audit Committee Meeting will be conducted based on the decision of Bapepam (The Body of Stock Exchange Supervision) No. Kep-41/PM/2003 dated December 23rd and the Company's Audit Committee Charter. By 2006, The Audit Committee held 21 (twenty one) meetings with the rate of attendance as follows:

-Dr. Ir. Nenny Miryani Saptadji (Chairman)	: 90%
-Ir. Dumoly Freddy Pardede, MBA (Member)	: 33%
-Punta Bonasalin, SE (Member)	: 86%
-Shalahudin Haikal, SE, MM, LLM (Member)	: 95%
-Kusminarto, B.Ac (Member)	: 86%



Laporan Singkat

- 1) Melakukan penelaahan atas:
 - a) Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2005, hasil audit auditor independen.
 - b) Laporan Keuangan Perusahaan Triwulan I & III tahun 2006
 - c) Laporan Keuangan Perusahaan Tengah Tahunan Tahun Buku 2006 hasil review auditor independen.
 - d) Laporan Manajemen Triwulan I, II, III Tahun 2006.
 - e) Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2007.
- 2) Melakukan penelaahan proses usulan pengadaan auditor independen untuk pelaksanaan audit tahun buku 2006.
- 3) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern selama tahun 2006.
- 4) Memonitor metodologi dan progres audit oleh KAP yang tengah mengaudit laporan keuangan konsolidasi tahun buku 2006.
- 5) Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya.
- 6) Bekerja sama dengan Komite Risiko Usaha dalam melaksanakan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha.
- 7) Menyusun dan menyampaikan laporan berkala atas pelaksanaan tugas Komite Audit.
- 8) Mengusulkan Key Performance Indicator kepada Komite GCG sebagai tindak lanjut arahan RUPS tahun 2006.
- 9) Memonitor dan menilai bahwa pengadaan KAP untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2006.

Beberapa hasil pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama tahun 2006 sebagai berikut:

1. Memberikan masukan sebagai arahan Komisaris dalam rangka pengesahan RKAP tahun 2006.
2. Memberikan analisis dan tanggapan atas laporan berkala Direksi kepada Komisaris, serta menyampaikan beberapa hal yang memerlukan

Brief Report

- 1) *Conducting review over:*
 - a) *Corporate Annual Report 2005, audited by Independent Auditor*
 - b) *Corporate Quarterly Report I & III of 2006*
 - c) *Corporate Half Year Report of 2006, audited by Independent Auditor*
 - d) *Management Report of Quarterly I, II, III of 2006*
 - e) *Corporate Plan and Budget for 2007*
- 2) *Conducting a review over the proposal of Independent Auditor appointment to do the audit of annual report 2006.*
- 3) *Conducting a review over the audit execution by Internal Control Department in 2006*
- 4) *Monitoring methodology and audit progress by Independent Auditor while auditing the consolidated annual report 2006*
- 5) *Conducting a review over corporate compliancy with the regulations of Capital Market and other rules.*
- 6) *Collaborating with Business Risks Committee in executing regular assessment and giving recommendation about business risks.*
- 7) *Compiling and presenting regular reports about the practice of Audit Committee.*
- 8) *Proposing Key Performance Indicator to then GCG Committee as a follow up of the decree of the General Meeting of Shareholders in 2006.*
- 9) *Monitoring and evaluating the process of selecting Independent Auditor to audit consolidated Annual Report 2006.*

Some results of Audit Committee work in 2006:

1. *Giving suggestion as a Commissioners' briefing in the event of approving Corporate Plan and Budget 2006.*
2. *Giving an analysis and notice to regular report made by Directors to Commissioners, and*

perhatian Komisaris dalam pengelolaan perseroan.

3. Menyampaikan usulan perbaikan pengelolaan keuangan perusahaan berdasarkan telaah atas laporan keuangan audited 2005 (KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja – Ernst & Young).
4. Menyampaikan usulan perbaikan kepatuhan ketentuan perundangan yang berlaku berdasarkan telaah atas draft laporan audit kepatuhan tahun 2005 yang disampaikan KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja – Ernst & Young.
5. Memonitor dan menilai bahwa pengadaan KAP untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2006 telah dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan Surat BPK-RI kepada Direksi PT PGN (Persero) Tbk Nomor: 133/S/XV.1/4/2005 tanggal 15 April 2005.
6. Menyampaikan usulan perbaikan pengelolaan perusahaan, berdasarkan hasil penelaahan atas Laporan Satuan Pengawasan Intern (SPI) kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit.
7. Mendorong SPI lebih efektif dalam memberikan saran perbaikan kepada operasi perusahaan dan mengurangi temuan yang berulang.

Komite Nominasi

Komite Nominasi Perseroan bertugas menyusun seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Komisaris, Direksi dan para eksekutif lainnya di dalam perseroan, membuat penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Komisaris dan Direksi.

Komite Nominasi beranggotakan 3 (tiga) orang dan semua anggota menjabat Komisaris di Perseroan, adapun komposisi Komite Nominasi Perseroan Tahun 2006 adalah sebagai berikut:

Ketua : Dr. Sumarno Surono
 Anggota : Ir. Pudja Sunasa
 Ir. Bemby Uripto, MSc.

presenting several things to be considered by the Commissioners in managing the Company.

3. *Submitting proposal for prevalent regulation compliancy remedies based on the review over the draft of audit compliancy report 2005 presented by Internal Auditor (Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja – Ernst & Young).*
4. *Submitting proposal for corporate financial management remedies based on the review over the draft of audit compliancy report 2005 presented by Internal Auditor (Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja – Ernst & Young).*
5. *Monitoring and assessing that the process of appointing Internal Auditor to audit consolidated Annual Report 2006 was executed in lieu of prevailing regulations and the Letter of Audit Board of the Republic of Indonesia to Directors of PT PGN (Persero) Tbk No. 133/S/XV.1/4/2005 dated 15 April 2005.*
6. *Submitting proposal about corporate management remedies, based on the review over Internal Audit Department to President Director, with the cc to Audit Committee.*
7. *Enforcing Internal Audit Department to be more effective in suggesting remedies for corporate operations and minimizing repeated findings.*

Nomination Committee

The corporate Nomination Committee is to compile nomination selection and procedure for Commissioners, Directors and other executive members in the Company, to evaluate and to give recommendation about the number of Commissioners and Directors.

Nomination Committee consists of three members and all members are Commissioners of the Company. The composition of the Nomination Committee in 2006 was:

*Chairman : Dr. Sumarno Surono
 Member : Ir. Pudja Sunasa
 Ir. Bemby Uripto, M.Sc.*



Komite Remunerasi

Komite Remunerasi bertugas menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan kepada Direksi dan Komisaris, melakukan evaluasi atas sistem penggajian pekerja serta memberikan masukan tentang:

- Penilaian terhadap sistem dan evaluasi tersebut,
- opsi yang diberikan, seperti opsi atas saham,
- Sistem pensiun,
- Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan pekerja.

Komite Remunerasi beranggotakan 3 (tiga) orang dan kesemua anggota menjabat Komisaris di Perseroan. Adapun komposisi Komite Remunerasi Perseroan Tahun 2006 adalah sebagai berikut:

Ketua : Ir. Pudja Sunasa

Anggota : Dr. Ir. Sahala Lumban Gaol
Ir. Bemby Uripto, MSc.

Komite Asuransi dan Risiko Usaha

Komite Asuransi dan Risiko Usaha mempunyai tugas:

- Menelaah rumusan perencanaan, pengendalian risiko terhadap pengambilan keputusan di bidang bisnis, pengembangan usaha, pengembangan proyek baru dan skema bisnisnya, dipandang dari sisi komersial maupun teknis.
- Menelaah jenis dan jumlah asuransi yang ditutup oleh Perseroan dalam hubungannya dengan risiko usaha.
- Melaporkan hasil telaahan dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris.

Komite Asuransi dan Risiko Usaha beranggotakan 5 (lima) orang dimana 3 dari anggotanya menjabat Komisaris di Perseroan. Adapun komposisi Komite Asuransi dan Risiko Usaha Perseroan Tahun 2006 adalah sebagai berikut:

Ketua : Ir. Rudy Tavinis

Anggota : Dr. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Ir. Bemby Uripto, MSc.
Ali Ashat
Erma Afriza Indriana

Remuneration Committee

Remuneration Committee is to compile the salary system and benefit grant for Directors and Commissioners, to evaluate the salary system implemented to employees and to give suggestions about:

- Assessment against system and the evaluation*
- Option given, such share option*
- Pension system*
- Compensation system and other benefits in terms of lay-offs*

Remuneration Committee consists of three members and all are Commissioners of the Company. The composition of the Remuneration Committee in 2006 was:

Chairman : Ir. Pudja Sunasa

*Member : Dr. Ir. Sahala Lumban Gaol
Ir. Bemby Uripto, M.Sc.*

Insurance and Business Risks Committee

Main jobs of this Committee are:

- To review the formulation of planning, risks controlling against business decision making, business development, new project development and business scheme, in both commercial and technical perspective.*
- To review types and number of insurance covered by the Company relevant to business risks.*
- To present the review conclusion and provide recommendation to Commissioners.*

Insurance and Business Risks Committee comprises of five people whereas three of them are Commissioners of the Company. The composition of the Insurance and Business Risks Committee in 2006 was:

Chairman : Ir. Rudy Tavinis

*Member : Dr. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Ir. Bemby Uripto, M.Sc.
Ali Ashat
Erma Afriza Indriana*

Riwayat Komite Asuransi dan Risiko Usaha

Ali Ashat – Anggota

Pendidikan terakhir pada program Diploma Pasca Sarjana di Geothermal Institute, Auckland University, New Zealand, pada tahun 1999, Sarjana Teknik dari Jurusan Teknik Perminyakan Institut Teknologi Bandung pada tahun 1997. Bekerja di Laboratorium Geothermal, Institut Teknologi Bandung, sejak tahun 1997. Menjadi anggota Komite Asuransi dan Risiko Usaha sejak September 2006.

Erma Afriza Indriana - Anggota

Pendidikan terakhir pada Magister Manajemen Universitas Gajahmada, Yogyakarta, pada tahun 2005, Sarjana Ekonomi dari jurusan Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 2002. Pernah bekerja sebagai asisten laboratorium Manajemen Keuangan dan Laboratorium Aplikasi Komputer Universitas Trisakti pada tahun 2000-2002. Menjadi anggota Komite Asuransi dan Risiko Usaha sejak September 2005.

Laporan Komite Asuransi dan Risiko Usaha

Sepanjang tahun 2006 Komite Asuransi dan Risiko Usaha bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti bidang ABMR (Analisis Bisnis dan Manajemen Risiko), tim Proyek Sumatera Selatan-Jawa Barat dan pihak yang terkait dengan risiko usaha Perseroan lainnya, telah melakukan kegiatan penilaian risiko yang berkaitan dengan:

- 1). Pasokan gas
- 2). Tarif transmisi Sumatera Selatan-Jawa Barat
- 3). Proyek Transmisi Sumatera Selatan-Jawa Barat
- 4). Program ESOP II Perseroan
- 5). Rencana pengembangan usaha melalui pembangunan LNG Receiving Terminal

Komite Good Corporate Governance

Komite Good Corporate Governance mempunyai tugas untuk mengawasi, memantau, mengkaji dan memberi saran untuk memastikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance telah diterapkan dalam sistem pengelolaan Perseroan.

Insurance and Business Risks Committee Profile

Ali Ashat – Member

Master's Degree from Geothermal Institute, Auckland University, New Zealand, 1999. Bachelor in Oil Technical, Bandung Technological Institute, 1997. Has worked at Geothermal Laboratory, Bandung Technological Institute since 1997. Member of Insurance and Business Risks Committee since 2006.

Erma Afriza Indriana

Master's Degree in Management, Gajahmada University, Yogyakarta, 2005. Bachelor in Accounting, Trisakti University, 2002. Experienced as assistant at Finance Management Laboratory and Applied Computer Laboratory, Trisakti University, 2000-2002. Member of Insurance and Business Risks Committee since September 2005.

Insurance and Business Risks Committee Report

In 2006, the Insurance and Business Risks Committee worked together with other parties, such as Business Analysis and Risks Management, South Sumatera-West Java project team and other parties related to corporate business risks. The Committee did the risks assessment related to:

- 1) Gas supply*
- 2) South Sumatera-West Java Transmission Tariff*
- 3) South Sumatera-West Java Transmission Project*
- 4) ESOP II Program*
- 5) Business development plan through LNG Receiving Terminal development*

Good Corporate Governance Committee

This Committee has to control, monitor, review and give inputs to ascertain that GCG principles are already implemented in corporate management system.



Komite Good Corporate Governance beranggotakan 3 (tiga) orang dan kesemua anggota menjabat Komisaris di Perseroan. Adapun komposisi Komite Good Corporate Governance Perseroan Tahun 2006 adalah sebagai berikut:

Ketua : Dr. Ir. Sahala Lumban Gaol

Anggota : Dr. Sumarno Surono

Dr. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok melaksanakan komunikasi perseroan, mengelola informasi dan pelaporan, membina dan mengendalikan hukum, perundang-undangan dan tata kelola perusahaan serta pengelolaan kesekretariatan Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan tahun 2006 dijabat Widyatmiko Bapang. Sarjana Hukum Internasional Universitas Gajahmada (1972) ini mengawali karirnya di Perseroan sejak tahun 1988 setelah sebelumnya tercatat sebagai pegawai Ditjen Migas, Deptamben (1974-1984). Penyandang Satyalencana Wira Karya Satya XX (1988) ini puluhan kali mengikuti pelatihan, seminar maupun workshop di dalam maupun di luar negeri, selain pernah menjadi peneliti di CSIS (1971), DPR/MPR (1973) dan Departemen Luar Negeri (1974).

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan mengembangkan sistem pengendalian internal untuk memastikan keamanan aset dan sumberdaya perseroan. Pelaksanaan tugas pengendalian internal merupakan tanggung jawab seluruh unit/satuan kerja. Perseroan menetapkan Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai unit yang bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal Perseroan mencakup aspek-aspek:

- Terciptanya lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur.
- Aktivitas pengkajian dan pengelolaan risiko

The Committee consists of three members and all are Commissioners of the Company. The composition of the Committee in 2006 was:

Chairman : Dr. Ir. Sahala Lumban Gaol

Member : Dr. Sumarno Surono

Dr. Ir. Nenny Miryano Saptadji

Corporate Secretary

The Corporate Secretary has main responsibilities in conducting the corporate communication, managing information and reporting, sustaining and controlling laws, regulations and Directors' secretarial management. Corporate Secretary is under President Director's command.

The Corporate Secretary in 2006 was Widyatmiko Bapang. Bachelor in International Law from Gajahmada University, 1972. Joined the Company in 1988 after quitting Oil & Gas Directorate General, 1974-1984. Holding Satyalencana Wira Karya Satya XX (1988), has attended many seminars and workshops domestically and internationally. Was a researcher at CSIS (1971), House of Representatives (1973) and Ministry of Foreign Affairs (1974).

Internal Audit System

The Company develops internal control system to assure the assets security and resources. The job of internal audit is the responsibility of all members of the business. This department is responsible for internal control system effectiveness. The Internal Control System includes the following aspects:

- *The establishment of discipline and structured internal control environment in the Company.*
- *Review activity and business risks management*

usaha untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.

- Aktivitas pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit/satuan kerja, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan.
- Aktivitas pengendalian sistem informasi dan komunikasi menyangkut penyajian laporan kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Aktivitas monitoring dan penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal serta pelaporan kepada Direksi dan Komite Audit.

Dalam mendukung aktivitas pengendalian internal, Perseroan senantiasa menjamin independensi SPI dalam melaksanakan audit serta meningkatkan kompetensi para auditornya.

Pada tahun 2006 Perseroan menerapkan sistem pengendalian intern berdasarkan Manual Akuntansi yang disusun dengan mengacu kepada PSAK dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan Bapepam melalui Surat Edaran Nomor SE-02/PM/2002. Pengawasan Intern dilaksanakan dengan menerapkan Sistem Audit Berbasis Risiko, berpedoman pada Audit Charter dan Manual Audit yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi.

SPI Perseroan selama tahun 2006 telah melakukan audit operasional terhadap 18 auditee meliputi Kantor Pusat, SBU, Proyek, serta kegiatan dan sistem, dengan sasaran utama 3-EC, yaitu Efektifitas, Efisiensi, Ekonomi (Keekonomian) dan Compliance (Ketaatan pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku).

to identify, analyze, assess and manage relevant business risks.

- *Control activity toward corporate operation at every level and unit, i.e. discretion, authority, verification, reconciliation, performance assessment, job distribution and security over corporate assets.*
- *Information and communication system control regarding operational report presentation, financial and compliancy with prevailing stipulation and regulation.*
- *Monitoring and assessing activity toward the quality of internal control system and the reporting to Directors and Audit Committee.*

Supporting the internal control activity, the Company always assured the independency of Internal Audit Department in doing audits and developed its auditors competency.

In 2006 the Company implemented internal control system based on Accounting Manual, set up referring to PSAK and Handbook of Presentation and Disclosure of Company or Public Company's Financial Statements, issued by the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (ICMFISA) in Circular Letter No. SE-02/PM/2002. Internal control was executed based on Risk-Based Audit System, under the Audit Charter and Audit Manual decided by the Directors.

Corporate Internal Audit Department in 2006 conducted operational audit over 18 auditees, including head office, SBU, projects, activities and system. The main targets are 3-EC: Effectiveness, Efficiency, Economy, Compliance.



Auditor Eksternal

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan menunjuk Auditor Eksternal berdasarkan rekomendasi dari Komisaris dan Komite Audit. Tugas Auditor Eksternal adalah melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan dan memberikan pendapat (opini) secara independen terhadap kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil RUPS tahunan Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf dan Mawar – RSM Internasional untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2006. Perseroan menjamin proses penunjukan Auditor Eksternal dan pelaksanaan audit dilakukan secara independen tanpa pengaruh Direksi dan pihak-pihak di luar Perseroan. Besarnya jasa audit yang dibayarkan Perseroan untuk laporan keuangan tahun 2006 yaitu Rp1.540.000.000 (satu miliar lima ratus empat puluh juta rupiah) termasuk PPN 10%. Kantor Akuntan Aryanto Amir Jusuf dan Mawar-RSM Internasional tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada perusahaan.

Pengelolaan Lingkungan

Perseroan mewajibkan setiap proyek yang direncanakan dan akan dibangun selalu dilengkapi dengan dokumen lingkungan, seperti halnya:

- Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk setiap proyek pipanisasi transmisi gas bumi
- Dokumen Usaha Pengelolaan Lingkungan (UKL) untuk proyek pipanisasi Distribusi gas bumi.
- Dokumen Usaha Pemantauan Lingkungan (UPL) untuk proyek pipanisasi Distribusi gas bumi.

Penyusunan dokumen tersebut didasarkan peraturan yang berlaku, antara lain:

- Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1999 tentang Analisa Mengenai Dampak Lingkungan.
- Keputusan MENLH No. 17 tahun 2001 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Analisa Mengenai Dampak Lingkungan.

External Auditor

The General Meeting of Shareholders appoints External Auditor as recommended by Commissioners and Audit Committee. The External Auditor must conduct audit over corporate annual report and give independent opinion on qualified and compliant corporate annual report with Financial Accounting Standard and effective regulations.

The Annual Meeting of Shareholders appointed Independent Auditor Aryanto Amir Jusuf & Mawar – RSM Internasional to do the audit over corporate annual report ended 31 December 2006. The Company assured that the process of appointing External Auditor and audit was independent. Audit fee paid by the Company was IDR 1,540,000,000 including tax. The Company did not get any other consultancy from the External Auditor.

Environment Management

The Company requires that every project planned and carried out must be completed with environment documents, such as:

- *Environment Impact Analysis Document for every natural gas transmission pipeline project*
- *Environment Preservation Effort Document for every natural gas distribution pipeline project*
- *Environment Monitor in Effort Document for every natural gas distribution pipeline project*

Those documents compilation is in line with the prevalent regulations:

- *Government Regulation No. 27/1999 about Environment Impact Analysis*
- *Decree of Minister of Living Environment No. 17/2001 about types of Business Plan and/or Activities subject to Environment Impact Analysis.*

Dalam menyusun AMDAL, Perseroan melakukan sosialisasi kepada masyarakat di sepanjang koridor jaringan pipa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih jelas tentang proyek dan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, keinginan dan saran terhadap proyek tersebut.

Berdasarkan AMDAL, UKL dan UPL, perusahaan melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan untuk membatasi dan meminimalisasi dampak yang mungkin timbul selama kegiatan konstruksi dan operasi proyek.

In setting up AMDAL, the Company held a socialization to the people living along pipelines corridor. This activity aims to give clear information about the project and opportunity for them to sound their aspiration, demand and suggestion regarding the project.

Based on AMDAL, Environment Preservation Effort and Environment Monitor Effort Document, the Company managed and monitored the environment in order to limit and minimize the impact potential to arise during the construction activity and project operation.

Perkara Penting

a. Pelaksanaan Divestasi Saham yang Dimiliki Pemerintah

Pada tanggal 15 Desember 2006, Pemerintah melakukan divestasi atas kepemilikan Perseroan sebesar 4,1% atau 185.802 juta lembar saham pada harga Rp11.350 per saham dengan perolehan dana sebesar Rp2,108 triliun.

b. Proses Peradilan

Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No 281/PDT/2006/PT.DKI tanggal 9 Januari 2007 yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No 235/Pdt.G/2005/PN.Jkt.Pst tanggal 21 Desember 2005 tentang penolakan gugatan Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (Inkindo) dalam perkara proses pengadaan konsultan Penspen Ltd sebagai *Project Management Consultant (PMC)* untuk Proyek Sumatera-Jawa Barat.

c. Pemeriksaan Bapepam

Menyusul jatuhnya harga saham PGAS pada tanggal 12 Januari 2007 dari harga Rp9.650 pada saat pembukaan menjadi Rp7.400, BEJ melakukan *auto reject halting* terhadap perdagangan efek Perseroan yang dilanjutkan dengan penghentian sementara (suspend) selama 1 hari, yaitu tanggal 15 Januari 2007. Sebagai tindak lanjut dari kejadian tersebut, Bapepam telah mengeluarkan Keputusan Perintah Pemeriksaan Nomor SPRIN-16/BL/RIKSA/2007

Material Facts

a. Divestment of Shares Owned by The Government

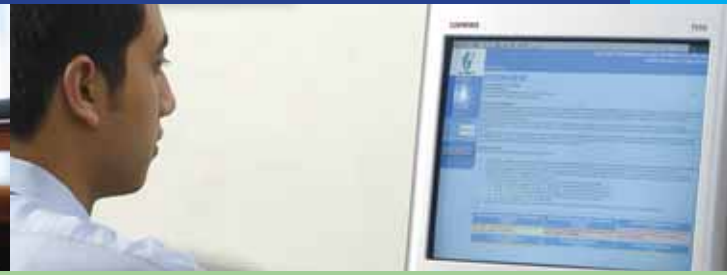
On 15 december 2006, the government made a divestment 4.1% or 185,802 million of shares, with the price of IDR 11,350 per share, contributing IDR 2.108 trillion.

b. Litigation Process

The decree of Appellate Court of DKI Jakarta No. 281/PDT/2006/PT.DKI dated 9 January 2007 supporting the decree of District Court of Central Jakarta No. 235/Pdt.G/2005/PN.Jkt.Pst dated 21 December 2005 about rejection of lawsuit by Inkindo in the law case of Penspen Ltd consultant appointment as Project Management Consultant for Sumatera-West Java project.

c. Audit by ICMFISA

Following up the fall of PGAS share price on 12 January 2007 from IDR 9,650 into IDR 7,400 at the opening, Jakarta Stock Exchange did an auto reject halting against stock exchange of the Company, then suspended it for one day on 15 January 2007. As a consequence of the event, ICMFISA issued a Warrant of Investigation no. SPRIN-16/BL/RIKSA/2007 dated 20 February 2007 in relation to a suspected breach of capital market regulation related to corporate stock exchange.



tanggal 20 Februari 2007 berkaitan dengan dugaan adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan di pasar modal atas perdagangan saham Perseroan.

Dari hasil pemeriksaan sementara, Bapepam menyatakan Perseroan telah melakukan pelanggaran atas peraturan Bapepam-LK No. X.K.1 tentang kewajiban mengumumkan kepada publik segala informasi atau fakta material yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga efek atau keputusan investasi pemodal.

Based on the preliminary investigation, the ICMFISA stated that the Company breached the ICMFISA rule No. X.K.1 about the Obligation to publicly announce all information or material facts potential to affect the stock price or investment decision of stock owners.

Media Penyebaran Informasi

Prinsip transparansi menghendaki Perseroan untuk mengungkapkan informasi yang memadai secara tepat waktu yang berkaitan dengan aspek kinerja Perseroan. Pengungkapan tersebut penting agar memungkinkan para stakeholder dapat memonitor secara efektif tindakan-tindakan manajemen dan memantau kinerja Perseroan.

Penerapan prinsip ini meliputi beberapa aspek seperti :

- Laporan Keuangan harus mengungkapkan semua informasi keuangan yang material, prinsip dan kebijakan akuntansi yang digunakan serta audit harus dilakukan oleh auditor yang independen.
- Penyampaian informasi material lainnya kepada publik sesuai prosedur keterbukaan informasi yang harus dilakukan secara tepat waktu.
- Adanya akses/kemudahan untuk memperoleh informasi yang disajikan tersebut.

Perseroan menyampaikan informasi kepada halayak umum, antara lain, melalui :

- Website, Press Release, Mailing List, Presentasi, Conference Call, Analyst Meeting, Site Visit, BUMN online, Buletin, Brosur, Company Profile, Promosi di sejumlah media massa

Information Distribution Media

Transparency principle requires that the Company disclose adequate information in time relevant to corporate performance. The disclosure is important to enable stakeholders to effectively monitor management's actions and corporate performance. Implementation of this principle includes several aspects:

- *Financial Statements must disclose all material financial information, accounting principles and policies used and audit must be done by independent auditor.*
- *Presentation of other material information to public based on information transparency procedure which must be done in time.*
- *Accessibility of the presented information.*

The Company discloses information to public using:

- *Website, Press Release, Mailing List, Presentation, Conference Call, Analyst Meeting, Site Visit, BUMN online, Bulletin, Brochures, Company Profile, Promotion on mass media.*

Etika Perusahaan

1. Panduan Tata Kelola Perusahaan

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik telah tersusun di dalam buku Panduan Tata Kelola Perseroan. Buku ini menjadi pedoman dasar perusahaan dalam menjalankan bisnis. Oleh karena itu, nilai-nilai yang terkandung di dalam buku ini harus ditaati oleh seluruh Insan Perseroan.

2. Board Manual

Board Manual merupakan panduan bagi Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas. Secara garis besar, Board Manual berisi Tata Hubungan Kerja Direksi dan Komisaris, termasuk tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak. Board Manual disusun berdasarkan prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut sistem two tiers dan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan, keputusan RUPS serta praktik terbaik dalam implementasi tata kelola perusahaan.

3. Etika Bisnis

Insan Perseroan tidak diperbolehkan melakukan perbuatan korupsi atau melakukan perbuatan yang mendorong terjadinya korupsi. Perseroan juga mendorong agar insan Perseroan menyampaikan laporan jika mengetahui adanya tindakan korupsi atau adanya tindakan yang berpotensi pada terjadinya korupsi. Perseroan melindungi identitas insan Perseroan yang melaporkan adanya tindakan atau potensi terjadinya korupsi.

4. Benturan Kepentingan

Perseroan berprinsip bahwa benturan kepentingan harus dihindari karena berpotensi merugikan kepentingan perusahaan dan menciptakan iklim persaingan yang tidak sehat.

5. Keterbukaan Informasi

Perseroan akan menyampaikan informasi secara lengkap, akurat dan tepat waktu kepada stakeholder. Penyampaian informasi ini dilakukan secara wajar dengan memperhatikan kepentingan stakeholder dan peraturan perundang-undangan.

Corporate Ethics

1. GCG Manual

GCG principles are well compiled in the GCG manual. The manual is a standard guideline for the Company to operate its business. That is why all principles in the GCG manual must be observed and applied by all employees at the Company.

2. Board Manual

Board Manual is a guideline for Commissioners and Directors in doing their job respectively. In general, it contains Work Relationship Manual Between Directors and Commissioners, including tasks, responsibilities, authorities, and rights. Board Manual was set up on the basis of Indonesia corporation law, applying two tiers and regulations, corporate statute, General Meeting of Shareholders, and best practices GCG implementation.

3. Business Ethics

Corporate management and staff are not allowed to do corruption or drive someone to do corruption. The Company also urges employees to report if they find someone do corruption or find something potential to attribute to corruption. The Company keeps confidential the identity of a person(s) reporting the corruption deed.

4. Conflict of Interest

The Company states that conflict of interests must be avoided as it is potential to damage corporate interest and create unhealthy rivalry climate.

5. Information Transparency

The Company will distribute complete, accurate and punctual information to stakeholders. This action must be done in a normal way, without putting aside the stakeholders interest and regulations.



6. Budaya Perusahaan

Untuk mencapai keberhasilan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, harus dilandasi dengan budaya Perseroan. Perseroan telah mengembangkan budaya perusahaan dengan asas SMILE, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- *Satisfaction* (Kepuasan)

Satisfaction merupakan nilai yang dibangun sebagai landasan dalam melakukan hubungan dengan stakeholders. Terciptanya kepuasan bagi seluruh stakeholders adalah hal utama yang ingin diwujudkan oleh seluruh Insan Perseroan.

- *Morale* (Semangat Juang)

Morale menunjukkan adanya semangat juang, kemauan dan disiplin yang kuat dari setiap Insan Perseroan untuk meningkatkan pengetahuan, memanfaatkan setiap peluang serta siap menghadapi segala tantangan dalam rangka memuaskan stakeholder.

- *Integrity* (Integritas)

Integrity merupakan keyakinan bagi setiap insan Perseroan bahwa pelayanan terbaik kepada stakeholders hanya dapat tercipta melalui sinergi dari seluruh insan Perseroan. Nilai ini diwujudkan dengan kerja sama yang kuat dari seluruh insan Perseroan, loyalitas korporat serta rasa bangga insan Perseroan.

- *Leadership* (Kepemimpinan)

Setiap insan Perseroan adalah seorang pemimpin yang mengutamakan keteladanan dalam mengelola sumberdaya Perusahaan untuk mewujudkan kepuasan bagi stakeholders.

- *Entrepreneurship* (Kewirausahaan)

Kewirausahaan adalah nilai dan perilaku setiap insan Perseroan untuk menciptakan berbagai inovasi yang mendukung upaya Perseroan dalam memberikan kepuasan kepada seluruh stakeholders.

6. Corporate Culture

In order to be successful in implementing GCG, the Company must rely on its corporate culture. The Company has developed its culture with SMILE, that is:

- *Satisfaction*

Satisfaction is a value built as foundation in having relationship with stakeholders. Satisfaction felt by stakeholders is the major thing that will be manifested by the corporate management and staff.

- *Morale*

Morale shows spirit, willingness and strong discipline of every corporate management and staff to broaden knowledge, take advantage of every opportunity and be ready to face all challenges in order to satisfy stakeholders.

- *Integrity*

Integrity is a faith for every corporate management and staff that the best service to stakeholders can only be promoted by synergy of all corporate management and staff. This value is manifested in the form of strong cooperation rendered by all corporate management and staff, corporate loyalty, and corporate pride.

- *Leadership*

Every corporate management and staff is a leader, prioritizing good example to all employees in managing corporate resources, in order to satisfy all stakeholders.

- *Entrepreneurship*

Entrepreneurship is a value and behavior of every corporate management and staff to create various innovations, supporting the Company to provide satisfaction to all stakeholders.

7. Pedoman Perilaku

Berdasarkan nilai-nilai budaya Perseroan serta prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan telah menyusun pedoman perilaku (code of conduct) dalam bentuk "Kode Etik Pekerja".

Kode Etik Pekerja secara garis besar berisi tentang pedoman perilaku insan Perseroan dalam aktivitas kerja sehari-hari dan tata cara dalam berhubungan dengan stakeholder. Kode Etik Pekerja ini juga mengatur benturan kepentingan, penerimaan hadiah, kerahasiaan dan keterbukaan informasi dan lain-lain.

Kode Etik Pekerja telah dipublikasikan dan didistribusikan kepada seluruh pekerja dan harus ditaati oleh seluruh insan Perseroan .

7. Code of Conduct

Based on the corporate culture values and principles of GCG, the Company compiled the code of conduct in the form of "Employee Ethic Code".

Employee Ethic Code conveys the guideline of corporate employee behavior in daily activities and rules in having relationship stakeholders. This Employee Ethic Code also constitutes the conflict of interest, reward, confidentiality and transparency of information, etc.

Employee Ethic Code was publicized and distributed to all employee and must be upheld by all corporate employees.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Perseroan pada tahun 2006 telah mengalokasikan dana sebesar Rp 21,423 miliar untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Dana tersebut berasal dari penyisihan laba, sebagaimana telah disebutkan dalam keputusan RUPS dan dari pengembalian pinjaman.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Program Kemitraan bertujuan untuk mendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi rakyat serta pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Program-program pembinaan usaha kecil dan menengah terdiri dari bantuan pendanaan, pendidikan dan dana hibah promosi. Perseroan mengalokasikan anggaran tahun 2006 untuk program kemitraan sebanyak Rp 13,840 miliar. Dari jumlah ini, terealisasi sebesar Rp 11,307 miliar, dengan rincian sebagai berikut :

In 2006 the Company allocated fund as much as IDR 21.423 billion for Partnership Program and Environment Building. The fund derived from profit reserve, as decided in the General Meeting of Shareholders, and from accounts receivable.

Small Business Partnership and Community Development

Partnership Program aims at stimulating social economic growth and fair distribution of infrastructure building through the extension of working supply, and small and medium enterprises empowerment. Small and medium enterprises empowerment programs consist of funding assistance and promotional granted fund. The Company allocated, in 2006, IDR 13.840 billion for Partnership Program. The realization of the budget was IDR 11.307 billion with the following details:

Pinjaman Kemitraan / <i>Partnership Loan</i>	Rp. 9.352 juta / <i>IDR 9.352 million</i>
Hibah Manajerial / <i>Managerial Grant</i>	Rp. 738 juta / <i>IDR 738 million</i>
Hibah Pemasaran / <i>Marketing Grant</i>	Rp. 1.094 juta / <i>IDR 1.094 million</i>
Biaya Operasional / <i>Operating Expenses</i>	Rp. 89,7 juta / <i>IDR 89.7 million</i>

Sedangkan Bina Lingkungan merupakan program pengembangan masyarakat, di samping meyakinkan masyarakat tentang keberadaan Perseroan memberikan dampak positif dalam pengembangan sosial ekonomi masyarakat. Perseroan mengalokasikan anggaran tahun 2006 untuk Program Bina Lingkungan sebesar Rp 7,58 miliar, terealisasi sebesar Rp 4,13 miliar, dengan rincian sebagai berikut :

On the other hand, Environment Building is a public development program, which is to convince surrounding society about the existence of the Company that brings about positive impact on socioeconomic advancement. The Company allocated IDR 7.58 billion for Environment Building in 2006, but expended IDR 4.13 billion as the following detail:

Bantuan Bencana Alam / <i>Donation to victims of natural disaster</i>	Rp. 665,6 juta / <i>IDR 665.6 million</i>
Peningkatan Pendidikan / <i>Education Improvement</i>	Rp. 997 juta / <i>IDR 997 million</i>
Sarana Umum / <i>Public Facility</i>	Rp. 233,6 juta / <i>IDR 233.6 million</i>
Sarana Ibadah / <i>Houses of worship & holiday celebrations</i>	Rp. 1.827 juta / <i>IDR 1.827 million</i>
Kesehatan Masyarakat / <i>Public health</i>	Rp. 154,5 juta / <i>IDR 154.5 million</i>
Operasional Lainnya / <i>Other operations</i>	Rp. 250,2 juta / <i>IDR 250.2 million</i>

Pembinaan Usaha Kecil dan Menengah

Mengenai Pembinaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Perseroan pada tahun 2006 telah menyalurkan bantuan kepada usaha kecil sebanyak 674 unit usaha atau naik 468,1% dibandingkan tahun 2005 yang memberikan bantuan kepada 224 unit usaha.

Small and Medium Business Empowerment

For Small & Medium Enterprises development, the Company in 2006 granted assistance to 674 business units of small enterprises or increased 468.1% compared to that in 2005 whereas the Company granted assistance to 224 business units.

Pembinaan Usaha Kecil tahun 2005-2006 (dalam Unit Usaha)
Small and Medium Enterprise Empowerment 2005-2006 (in business unit)

No.	Wilayah / Area	2006	2005
1	DKI Jakarta	63	22
2	Jawa Barat	189	52
3	Banten	50	11
4	Jawa Tengah	176	35
5	Jawa Timur	108	34
6	NAD	1	0
7	Sumatera Utara	28	12
8	Sumatera Selatan	29	33
9	Jambi	16	9
10	Riau	1	5
11	Lampung	13	11
Jumlah / Total		674	224



PENGELOLAAN RISIKO PERUSAHAAN

Corporate Business Risks Management



Manajemen Risiko

Perseroan menetapkan unit Manajemen Risiko sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Manajemen Risiko dengan berpanduan pada Manual Manajemen Risiko sesuai SK Direksi 019900.K/13/UT/2004 tanggal 19 Oktober 2004 yang didasarkan kepada Australian Standard/ New Zealand Standard (AS/NZS) 4360:1999.

Bersama dengan Tim Implementasi Risiko dan satuan kerja lainnya, unit kerja Analisis Bisnis Manajemen Risiko telah melaksanakan proses Manajemen Risiko yang terintegrasi dengan proses bisnis Perseroan, yaitu Menetapkan konteks Risiko, Mengidentifikasi Risiko, Menganalisis Risiko, Mengevaluasi Risiko dan Menangani Risiko.

Risiko Penyelesaian Proyek Sumatera Selatan-Jawa Barat

Dalam penyelesaian proyek Sumatera Selatan-Jawa Barat, muncul risiko yang semula kurang diperhitungkan, yaitu:

Risk Management

The Company set the Risk Management unit as a unit responsible for handling Risk Management in line with Risk Management Manual approved by the Directors' Decree No. 019900.K/13/UT/2004 dated 19 October 2004, based on Australian Standard/New Zealand Standard (AS/NZS) 4360:1999.

In collaboration with Risk Implementation Team and other units, Business Analysis of Risk Management unit ran the Risk Management process, integrated with corporate business process, i.e. Setting Risks Context, Identifying Risks, Analyzing Risks, Evaluating Risks, and Managing Risks.

Accomplishment Risk of South Sumatera-West Java Project

During the accomplishment process of South Sumatera-West Java Project, the unpredicted risks which arose are:

1. Risiko sosial masyarakat, yaitu adanya tuntutan-tuntutan baru dan penolakan-penolakan dari masyarakat sekitar proyek sehingga menjadi faktor penghambat penyelesaian proyek.
2. Risiko Iklim Cuaca, yaitu siklus iklim yang tidak teratur sehingga membuat jadwal lebih panjang.

Potensi-Potensi Risiko Lainnya

Beberapa kategori potensi risiko yang dihadapi Perseroan:

1. Risiko komersial dan legal, terjadinya shortage atas cadangan gas milik pemasok.
2. Risiko keuangan, penalti atas keterlambatan proyek, nilai tukar rupiah, meningkatnya biaya pinjaman dan sebagainya.
3. Risiko keamanan, misalnya terjadinya perusakan dan pencurian terhadap aset perusahaan.
4. Risiko teknologi, misalnya pemanfaatan teknologi yang cepat usang.

Pelaksanaan Manajemen Risiko

Tahun 2006 merupakan tahun yang sangat menantang bagi bisnis Perseroan. Selain keterlambatan penyelesaian proyek Sumatera Selatan-Jawa Barat, masalah lain adalah mengenai kurangnya pasokan gas. Hal-hal yang telah dilakukan Manajemen Risiko, yang antara lain sebagai berikut:

- Rencana penyempurnaan Manual Manajemen Risiko dengan standar terbaru guna memenuhi azas kepatuhan.
- Penyederhanaan formulir baku Manajemen Risiko guna memudahkan pelaksanaan.
- Secara rutin mengeluarkan analisis manajemen risiko terutama mengenai rencana-rencana pengembangan proyek-proyek dan masalah-masalah penting yang mempengaruhi kinerja Perseroan.
- Penyempurnaan sistem informasi manajemen risiko yang berbasis web, dengan maksud mengembangkan pendekatan data base, sehingga pengelolaan analisis risiko dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.
- Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan di bidang manajemen risiko sampai dengan level manajemen, dengan maksud membangun kapasitas dan pengetahuan di bidang manajemen risiko.

1. *Social Risk, that new demands and rejection from surrounding society came up and hampered the accomplishment process of the project.*
2. *Climate Risk, that the unstable climate attributed to the longer process of project accomplishment.*

Other Potential Risks

Some potential risks faced by the Company were:

1. *Commercial and Legal Risk; shortage stroke the gas reserve owned by supplier.*
2. *Financial Risk; penalty against project accomplishment delay, exchange rate of IDR against USD, increasing loan, etc.*
3. *Security Risk; damages and theft against corporate assets.*
4. *Technological Risk; use of out-of-date technology.*

Risk Management Implementation

2006 is a very challenging year to company core business. Besides the delayed accomplishment process of South Sumatera-West Java Project, another problem was about a shortage of gas supply. Actions taken by Risk Management were:

- *Setting up plans to perfect Risk Management Manual according to the most updated standard in order to comply with the requirement.*
- *Simplifying of Risk Management standard form in order to ease the implementation.*
- *Regularly producing risk management analysis, basically concerning projects development plan and crucial issues affecting corporate performance.*
- *Making perfect of risk management information system on web basis, with the purpose of developing data base approach so that risks analysis handling can be faster and more accurately operated.*
- *Organizing training in risk management up to managerial level, purposing to generate capacity and knowledge in risk management.*



- Menerima permintaan sejumlah BUMN yang menjadikan sistem Manajemen Risiko Perseroan sebagai studi banding/benchmark.

- *Accepting enquiries from several State Owned Enterprise that made the Corporate Risk Management as a benchmark.*

Penanganan Risiko

Rencana penanganan risiko telah dibuat pada saat analisa risiko dilakukan. Rencana tersebut dilakukan oleh setiap unit kerja yang mempunyai potensi risiko. Dalam implementasinya penanganan risiko bisa dilakukan melalui Risk transfer yaitu pengalihan kepada asuransi, Risk reduce yaitu tindakan-tindakan yang dapat mengurangi besarnya risiko dan Risk retain yaitu dengan menerima risiko tetapi tetap memperhitungkan bahwa manfaat dan peluang yang diambil lebih besar.

Risks Handling

Risks Handling Plan has been set up when analyzing risks. The Plan is operated by every unit potentially exposed to risks. In practice, risks handling can be done by Risks Transfer, transferring risks to insurance companies; Risk reduction, all actions taken to minimize risks severity; and Risk Retain, retaining risks but still calculating that benefits and opportunities faced will be bigger.



DAFTAR ISTILAH

Definition

AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, yang terdiri dari Kegiatan Analisa Dampak Lingkungan (ANDAL), Usaha Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Usaha Pemantauan Lingkungan (UPL).	<i>Abbreviation of "Analisis Mengenai Dampak Lingkungan" analysis study regarding environmental impact, environment management plan and environment monitoring plan.</i>
Bapepam	Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995.	<i>Abbreviation of "Badan Pengawas Pasar Modal" the Indonesian Capital Market Supervisory Agency as denoted in Law No 8 year 1995.</i>
BBL	<i>Barrel</i> /suatu satuan volume yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume minyak bumi. 1 <i>Barrel</i> = 159 liter.	<i>Barrel, of volume unit that usually measured for fuel oil. 1 barrel = 159 litre.</i>
BBM	Bahan Bakar Minyak, merupakan bahan bakar yang berasal dan/atau diolah dari minyak bumi.	<i>Abbreviation of "Bahan Bakar Minyak", a term used to mention fuel oil.</i>
BCF	Billion Cubic Feet, suatu satuan volume yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume gas bumi.	<i>Billion Cubic Feet, a volume unit that used to measure natural gas volume.</i>
BEJ	PT Bursa Efek Jakarta	<i>Abbreviation of "Bursa Efek Jakarta", The Jakarta Stock Exchange.</i>
BES	PT Bursa Efek Surabaya	<i>Abbreviation of "Bursa Efek Surabaya", The Surabaya Stock Exchange.</i>
BOE	Barrels of Oil Equivalent, suatu satuan yang dipakai untuk mengkonversikan gas bumi ke dalam satuan minyak bumi. (1 BOE = 6 MCF)	<i>Barrels of Oil Equivalent, is a unit which is used to convert natural gas unit to its equivalent oil unit. (1 BOE = 6 MCF)</i>
BP Migas	Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, merupakan suatu badan yang dibentuk berdasarkan UU Migas juncto Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2002 untuk melakukan pengendalian kegiatan usaha hulu di bidang minyak dan gas bumi.	<i>Abbreviation of "Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi", the execution Body for Upstream Oil and Gas Business Activities, is a government body that was established based on Oil and Gas Law juncto Government Regulation No 42 year 2002 in order to control upstream business activities on oil and gas.</i>

BPH Migas	Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi merupakan suatu badan yang dibentuk berdasarkan UU Migas juncto Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 2002 juncto Keputusan Presiden No. 86 tahun 2002, untuk melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap penyediaan dan pendistribusian bahan bakar minyak dan gas bumi serta pengangkutan gas bumi melalui pipa pada kegiatan usaha hilir.	<i>Abbreviation of "Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi", the Regulation Body for Downstream Oil and Gas Business Activities. A government body that was established based on Oil and Gas Law juncto Government Regulation No 67 year 2002 juncto Presidential Decree No 86 year 2002, to control and supervise supply and distribution of natural gas and it's transportation through pipelines in downstream business activity.</i>
BSCF	Billion Standard Cubic Feet	<i>Billion Standard Cubic Feet</i>
BTU	British Thermal Unit, satuan usaha panas yang biasa dipergunakan untuk mengatur besarnya volume gas bumi.	<i>British Thermal Unit, is a caloric unit which is used to measure gas energy.</i>
BUMN	Badan Usaha Milik Negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 19 tahun 2003.	<i>Abbreviation of "Badan Usaha Milik Negara" or State Owned Enterprises as denoted in Law No 19 year 2003.</i>
CF	Cubic Feet, suatu satuan yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume gas bumi. 1 CF = 0,028m ³	<i>Cubic Feet, a volume unit used to measure natural gas. 1CF = 0,028m³</i>
CNG	Compressed Natural Gas	<i>Compressed Natural Gas</i>
Distribusi Distribution	Kegiatan mendistribusikan gas bumi melalui jaringan pipa distribusi.	<i>Activity of natural gas distribution through pipelines</i>
DOH	Daerah Operasi Hulu	<i>Abbreviation of "Daerah Operasi Hulu" the upstream operation region.</i>
ESA	Employee Stock Allocation, merupakan program yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan Perseroan untuk memiliki Saham Perseroan.	<i>Employee Stock Allocation, a program aimed to provide opportunity to all employee to own the company's shares.</i>
Hilir Downstream	Kegiatan usaha yang berintikan atau bertumpu pada kegiatan usaha pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan/atau niaga.	<i>Downstream, business activities which are cored or based on production, transportation, storage and/or commercial activities.</i>
Hulu Upstream	Kegiatan usaha yang berintikan atau bertumpu pada kegiatan usaha eksplorasi dan eskploitasi.	<i>Upstream, business activities which are cored or based on exploration and exploitation activities.</i>
IBRD	International Bank of Reconstruction and Development	<i>International Bank of Recontruction and Development</i>

IPO	Initial Public Offering, yaitu kegiatan Penawaran Umum saham kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1994.	<i>Initial Public Offering is a shares offering to the public as stipulated in the Law No 8 year 1994.</i>
JBIC	Japan Bank for International Cooperation (dahulu Export-Import Bank of Japan).	<i>Japan Bank for International Cooperation (Previously Export-Import Bank of Japan).</i>
KSEI	PT Kustodian Sentra Efek Indonesia.	<i>PT Kustodian Sentra Efek Indonesia, The Indonesian Central securities Depository.</i>
LC	Letter of Credit, suatu metode pembayaran untuk transaksi ekspor / import.	<i>Letter of Credit, is a paymet method for export / import transaction.</i>
LNG	Liquefied Natural Gas	<i>Liquefied Natural Gas</i>
LPG	Liquefied Petroleum Gas, yang merupakan campuran antara gas propane dan butane.	<i>Liquefied Petroleum Gas, which consist of propane and butane gas.</i>
MCF	Million Cubic Feet.	<i>Million Cubic Feet.</i>
MMBBL	Million Barrel	<i>Million Barrel</i>
MMBOE	Million Barrels of Oil Equivalent.	<i>Million Barrels of Oil Equivalent.</i>
MMBTU	Million British Thermal Unit	<i>Million British Thermal Unit</i>
MMCFD	Million Cubic Feet Per Day, suatu ukuran yang biasa digunakan untuk mengukur volume gas bumi tanpa memperhatikan temperatur dan tekanan pada saat pengukuran.	<i>Million Cubic Feet Per Day, is unit to measure gas volume not considering temperature and pressure.</i>
MMSCF	Million Standard Cubic Feet, suatu ukuran standar untuk mengukur volume gas bumi yang telah disesuaikan dengan temperatur dan tekanan tertentu yang setara dengan 1.000 MMBTU.	<i>Million Standard Cubic Feet, is a standard to measure gas volume which was adjusted with certain temperature and pressure which equal to 1,000 MMBTU.</i>
MMSCFD	Million Standard Cubic Feet Per Day, merupakan suatu ukuran standar yang dipergunakan dalam Laporan Tahunan ini.	<i>Million Standard Cubic Feet Per Day, is standard unit which is used in this Annual Report.</i>
MSCF	Thousand Standard Cubic Feet.	<i>Thousand Standard Cubic Feet.</i>

Pemasok <i>Producer</i>	Produsen gas bumi yang bertujuan untuk menghasilkan minyak dan gas bumi dari wilayah kerja tertentu, yang memiliki kegiatan menemukan cadangan minyak dan gas bumi, pengeboran dan penyelesaian sumur, pengolahan untuk pemisahan dan pemurnian minyak dan gas bumi di lapangan serta kegiatan lain yang mendukungnya.	<i>Supplier, gas producer which has objective to produce oil and gas in certain area, which has activities to find oil and gas reserves, drilling, refinery and other supporting activities.</i>
Perseroan <i>Company</i>	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.</i>
PSC	Production Sharing Contract atau kontrak kerja sama pada sektor Hulu migas yang merupakan kontrak bagi hasil atau bentuk kerja sama lain dalam kegiatan eksplorasi dan eksploitasi.	<i>Production Sharing Contract in exploration and exploitation of oil and gas.</i>
PSI	Pounds per Square Inch yang merupakan satuan yang dipakai untuk mengukur tekanan gas. 1 bar = 14,5 PSI.	<i>Pounds per Square Inch is a unit to measure gas pressure, 1 bar = 14,5 PSI.</i>
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham	<i>Abbreviation of "Rapat Umum Pemegang Saham" Annual General Meeting of Shareholders.</i>
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.	<i>Abbreviation of "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa" or Extraordinary General Meeting of Shareholders.</i>
TCF	Trillion Cubic Feet	<i>Trillion Cubic Feet</i>
TGI	PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo) merupakan anak perusahaan dengan kepemilikan sebesar 59,75% oleh Perseroan yang bergerak di bidang pengangkutan gas bumi.	<i>PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo) is a subsidiary of the company with ownership of 59.75% and it has gas transportation business activity.</i>
Transmisi <i>Transmission</i>	Kegiatan pemindahan gas bumi dari wilayah kerja atau dari tempat penampungan melalui pipa Transmisi.	<i>Gas Transmission activity from its source or it's storage through its transmission pipelines.</i>
UU Migas	Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi No. 22 tahun 2001.	<i>Law No 22 year 2001 of The Republic of Indonesia regarding oil and natural gas.</i>



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

ALAMAT KANTOR PUSAT, STRATEGIC BUSINESS UNIT, DISTRIK DAN ANAK PERUSAHAAN

Address of Head Office, Strategic Business Unit, Distric and Subsidiaries

Head Office

Jl. K. H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
Phone : (62-21) 633 4838, 633 4848
633 4861
Fax : (62-21) 633 3080
PO BOX 1119 JKT
www.pgn.co.id

Strategic Business Unit Region I - Western Part of Java

SBU I Office
Jl. M. I. Ridwan Rais No. 8
Jakarta 10110, Indonesia
Phone : (62-21) 345 2147, 350 2127,
351 3453-55
Fax : (62-21) 381 1819, 351 3458

Jakarta District
Jl. Anyer No. 8 Menteng
Jakarta 10310, Indonesia
Phone : (62-21) 315 0361, 392 6948,
392 6950, 392 3890
392 4910 (hunting)
Fax : (62-21) 392 4909

Karawang District
Jalan Ahmad Yani No 90/92
Dawuan Timur
Cikampek 41373, Indonesia
Phone : (62-246) 313 551, 312 893
312 881, 314 724
Fax : (62-246) 312 905

Bogor District
Jl. MA Salmun No. 41
Jakarta 16114, Indonesia
Phone : (62-251) 316 600, 322 682,
Fax : (62-251) 320 168

Cirebon District
Jl. Veteran No. 2
Cirebon 45124, Indonesia
Phone : (62-231) 203 323, 204 486
Fax : (62-231) 205 046

Banten District
Komplek Gading Serpong
Jl. Gading Selatan Blok AA. 5 No. 22
Tangerang, Indonesia
Phone : (62-21) 546 7183, 547 1791-93
Fax : (62-21) 547 1890

Bekasi District
Jl. K. H. Noer Alie No.15 Kalimalang
Bekasi, Indonesia
Phone : (62-21) 8895 0515, 8847 275
Fax : (62-21) 8895 1029

Palembang District
Jl. Merdeka No. 10 B Bukit Kecil,
Palembang 30135, Indonesia
Phone : (62-711) 357 527
Fax : (62-711) 357 607

Strategic Business Unit Region II - Eastern Part of Java

SBU II Office
Jl. Pemuda No. 56-58
Surabaya 60271, Indonesia
Phone : (62-31) 5490 555 (hunting)
Fax : (62-31) 5490 333

Surabaya District
Jl. Pemuda No. 56-58
Surabaya 60271, Indonesia
Phone : (62-31) 5490 555 (hunting)
Fax : (62-31) 5453 608

Sidoarjo District
Perumahan Pondok Mutiara Timur I
Blok B No. 003
Sidoarjo 61226, Indonesia
Phone : (62-31) 8060 741, 8956 781
Fax : (62-31) 8956 782

Pasuruan District
Jl. Raya Rembang Industri Raya
Kompleks PIER Rembang Pasuruan,
Indonesia
Phone : (62-343) 744 440
Fax : (62-343) 748 293

Semarang District
Jalan Pemuda No 98-100
Semarang, Indonesia
Phone : (62-24) 354 0492
Fax : (62-24) 354 2586

Strategic Business Unit Region III- Northern Part of Sumatera

SBU III Office
Jl. Iman Bonjol No. 15
Medan 20112, Indonesia
Phone : (62-61) 453 8655
Fax : (62-61) 415 2396

Medan District
Jl. K. L. Yos Sudarso Lorong XII
Glugur Kota, Medan 20112, Indonesia
Phone : (62-61) 661 3495
Fax : (62-31) 661 6649

Batam District
Gedung Batam centre
Jl. Engku Putri Batam Centre
Batam, Indonesia
Phone : (62-778) 467 299
Fax : (62-778) 467 399

Pekanbaru District
Jl. Jend. Sudirman No. 470 F
Pekanbaru Riau, Indonesia
Phone : (62-761) 23812, 839 822
Fax : (62-761) 839 811

Strategic Business Unit Transmisi Sumatera – Jawa

Jalan K.H. Zainul Arifin No. 20
A Building 5th Floor
Jakarta 11140, Indonesia
Phone : (62-21) 6334838 Ext. 6809, 5716
Fax : (62-21) 6333080

Subsidiary PT Transgasindo

Jl. K. H. Zainul Arifin No. 21
B Building 2nd Floor
Jakarta 11140, Indonesia
Phone : (62-21) 6385 4383
6385 4452, 6385 4458
Fax : (62-21) 633 1061

Laporan Tahunan ini merupakan tanggung jawab Manajemen PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. dan dijamin kebenarannya oleh seluruh Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing dibawah ini.

This Annual Report is the responsibility of the Management of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. All information given is guaranteed to be truthful by Board of Commissioners and Board of Directors who have affixed their signatures below.

Komisaris

Board of Commissioners



Dr. Sumarno Surono
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Pudja Sunasa
Komisaris
Commissioner



Ir. Bemby Uripto, MSc
Komisaris
Commissioner



Dr. Ir. Sahala Lumban Gaol
Komisaris
Commissioner



Drs. WMP Simandjuntak
Komisaris
Commissioner



Dr. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ir. Rudy Tavinós
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Drs. Sutikno, MSi
Direktur Utama
(Merangkap Direktur Pengusahaan)
*President Director
and Director of Operation*



Ir. Adil Abas
Direktur Pengembangan
Director of Development



Drs. Djoko Pramono
Direktur Keuangan
(Merangkap Direktur Umum)
Director of Finance and Director of General Affairs

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk

Head Office :

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia

Phone : (62-21) 633 4838, 633 4848, 633 4861

Fax : (62-21) 633 3080

PO BOX 1119 JKT

www.pgn.co.id